

2019
Laporan Tahunan
Annual Report



NUSA RAYA CIPTA
General Contractor

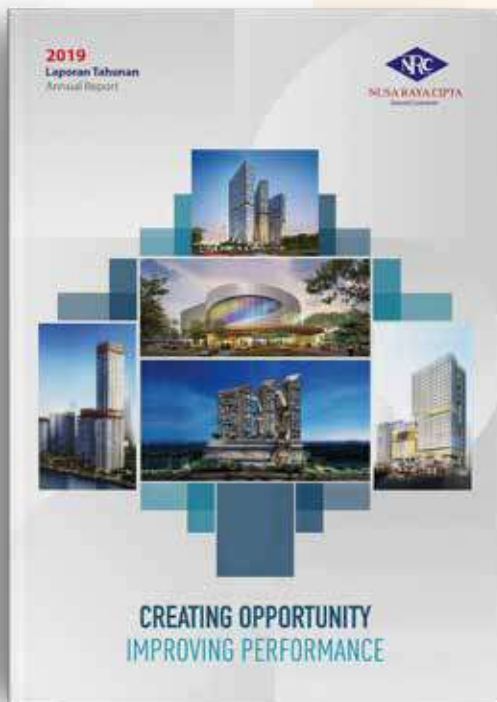


CREATING OPPORTUNITY
IMPROVING PERFORMANCE



TEMA & PENJELASAN

Theme & Overview



CREATING OPPORTUNITY IMPROVING PERFORMANCE

Di tengah berbagai tantangan yang terjadi dalam perkembangan ekonomi global dan nasional, bisnis konstruksi di sektor swasta mengalami perlambatan di tahun 2019. Sekalipun demikian, Perseroan mampu menciptakan peluang bisnis, menyelesaikan proyek yang sudah ada, serta mengembangkan proses bisnis untuk memperoleh proyek baru. Perseroan tetap optimis dalam menjaga keberlanjutan usaha dan terus meningkatkan kinerjanya melalui strategi peningkatan skill dan kompetensi SDM serta *information & communication technology*.

As the global and national economy faced numerous challenges, the construction business in the private sector experienced a slowdown in 2019. Nevertheless, the Company was able to create business opportunities, complete existing projects, and develop business processes to acquire new projects. The Company remained optimistic in maintaining business sustainability and consistently improved its performance by executing numerous strategies to improve the skills and competencies of its human resources, and to upgrade its information & communication technology.

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

PT Nusa Raya Cipta Tbk atau disebut “NRCA” dan “Perseroan” atau “Perusahaan”, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Nusa Raya Cipta Tbk, also referred to as “NRCA” and “the Company”, presents its annual report for the year ended on December 31st, 2019 that includes information on the financial performance and business results based on the result of the financial statements audit published by the Public Accounting Firm.

This Annual Report contains statements on the Company’s financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and goals. These statements contain a prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that may be materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions related to the latest conditions and future conditions of the Company and the business environment where it conducts its business. The Company does not guarantee that the documents that have been validated will bring certain results as expected.

The use of the terms “Rupiah” or “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, and unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in line with the Indonesian Financial Accounting Standards.





DAFTAR ISI

Table Of Contents

01 PEMBUKAAN Opening



- 2 Tema & Penjelasan
Theme & Overview
- 3 Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
- 4 Daftar Isi
Table of Contents
- 6 Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages
- 7 Kilas Kinerja Tahun 2019
2019 Performance Overview
- 8 Peristiwa Penting 2019
Event Highlights 2019

02 IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights



- 14 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
- 17 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 18 Ikhtisar Dividen
Dividen Highlights

03 LAPORAN MANAJEMEN Management Report



- 22 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 28 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 32 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 38 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

04 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile



- 48 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 49 Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History
- 50 Jejak Langkah
Milestones
- 52 Visi & Misi
Vision & Mission
- 53 Tata Nilai Perseroan
Corporate Values
- 54 Bidang Usaha
Line of Business
- 60 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 61 Komposisi Kepemilikan Saham
Shares Ownership Composition

- 64 Daftar Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi
List of Subsidiary, Joint Venture, Associated Company and Related Entity

- 65 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

- 65 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

- 66 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Profession/Institution

- 67 Kerjasama dengan Pihak Ketiga
Cooperation With Third Parties

- 68 Alamat Kantor Cabang & Jaringan Kerja
Branch Office Address & Operational Network

05 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Support Review



- 72 Sumber Daya Manusia
Human Resources

- 75 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management

06 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis



- 82 Tinjauan Ekonomi
Economy Review

- 83 Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
Performance Review by Business Segment

- 86 Perolehan Kontrak Baru
New Contract Acquisition

- 87 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

- 87 Laba Rugi
Profit or Loss

- 88 Pendapatan
Revenues

- 91 Arus Kas
Cash Flows

- 92 Kemampuan Membayar Hutang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan
Solvency, Receivables Collectability and Other Financial Ratio

- 92 Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure & Management Policy on Capital Structure

- 93 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

- 93 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

- 93 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020
Comparison Between Target and Realization in 2019 and Projection in 2020

- 93 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

- 94 Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds Utilization



94	Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal Material Information on Investment, Divestment, Expansion, Acquisition and Debt/Capital Restructuring
94	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi Information on Material Transaction with Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party
95	Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai Information on Derivative and Hedging Transactions
95	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Change in Regulation with Significant Impact on the Company
95	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Change in Accounting Policy and Impact on the Financial Statements
95	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
96	Prospek Usaha Business Prospect
96	Strategi Tahun 2020 Strategy in 2020
97	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

07 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance



100	Penerapan GCG & Komitmen GCG Berkelanjutan GCG Implementation & Sustainable GCG Commitment
100	Dasar Penerapan GCG GCG Implementation Framework
102	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan GCG Structure and Mechanism
103	Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders
112	Dewan Komisaris Board of Commissioners
115	Komisaris Independen Independent Commissioner
116	Direksi Board of Directors
121	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy
122	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
122	Hubungan dengan Perseroan dan Pemegang Saham Affiliation Between the Company and Shareholders
122	Komite Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners
122	Komite Audit Audit Committee
127	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to Board of Commissioners
128	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

131	Fungsi Hubungan Investor Investor Relations Function
132	Akses dan Keterbukaan Informasi Information Access and Disclosure
133	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders
133	Laporan Audit Internal Internal Audit Report
135	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
136	Akuntan Perseroan Corporate Accountant
137	Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report
141	Kode Etik Code of Conducts
143	Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transaction
143	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Legal Case Involving the Company
143	Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Litigation Involving Board of Commissioners and Board of Directors
143	Informasi Sanksi Administratif Information on Administrative Sanction
144	Whistleblowing System Whistleblowing System
145	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guideline

08 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility



156	Komitmen CSR Kami Our CSR Commitment
156	Realisasi Program dan Anggaran CSR 2019 CSR Program and Budget Realization in 2019
156	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pelestarian Lingkungan Corporate Social Responsibility in Environment Conservation Aspect
157	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility in Social and Community Development
157	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in Occupational Health, Safety and Employment Aspect
158	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Perlindungan Konsumen Corporate Social Responsibility in Consumer Protection Aspect

09 LAPORAN KEUANGAN Financial Statement





KEUNGGULAN KOMPETITIF

Competitive Advantage



Kami memiliki Keunggulan kompetitif antara lain:
Our competitive advantages are as follows:

1

Berpengalaman pada industri konstruksi selama lebih dari 51 tahun dengan rekam jejak yang baik, termasuk sebagai pelopor pembangunan bangunan komersial.

Over 51 years of experience in construction industry with excellent track record, including as pioneer in commercial building construction.

2

Memiliki spesialisasi bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit serta pengerjaan struktur, dengan portofolio klien yang tergolong kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.

Specialization in high-rise building construction such as hotels, apartments and shopping centers, offices, hospitals and construction works, with client portfolio that boasts prominent property business groups in Indonesia.

KILAS KINERJA

TAHUN 2019

2019 Performance Overview



Perolehan Kontrak baru sebesar Rp2.028 miliar, dan sisa kontrak tahun 2018 adalah sebesar Rp4.060 miliar, sehingga Total Perolehan Kontrak adalah sebesar Rp6.089 miliar.

The new contracts acquisition amounted to Rp2,028 billion, and the 2018 outstanding contracts amounted to Rp4,060 billion, resulting in Total Contract Acquisition of Rp6,089 billion.



Pendapatan Perseroan sebesar : Rp2.618 miliar

The Company's revenue to : Rp2,618 billion



Laba Tahun Berjalan sebesar : Rp101,16 miliar

Income for the Year : Rp101.16 billion



PERISTIWA PENTING 2019

Event Highlights 2019

28
FEB



Memperoleh Proyek Carstensz Residence, Gading Serpong.

Acquired the Carstensz Residence, Gading Serpong Project.

21
MAR



Memperoleh Proyek JHL Gallery, Gading Serpong.

Acquired the JHL Gallery, Gading Serpong Project.

30
APR



Memperoleh Proyek 57 Promenade Thamrin, Jakarta.

Acquired the 57 Promenade Thamrin Project.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications



2003

**Sertifikasi ISO 9001:2000
(Sistem Manajemen Mutu)**

ISO 9001: 2000 (Quality Management
Systems) Certification



2005

**Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Departemen
Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI**

Zero Accident Award from the Ministry of
Manpower and Transmigration of the Republic
of Indonesia



2006

**Penghargaan III pada ajang
AKI Construction Awards 2006**

3rd Award at 2006
AKI Construction Awards



2007

**Certificate of Recognition
From Kejayan Factory "2.3 Million
Man Hours Without Lost Time Injury"**

Certificate of Recognition
from Kejayan Factory "2.3 Million
Man-Hours Without Lost Time Injury"



2008

Penghargaan sebagai Penerap Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Peserta SNI Award 2008 dari Badan Standarisasi Nasional

Indonesian National Standard (SNI) Applicator Award and Participant of the 2008 SNI Award from the National Standardization Agency



2011

- Penghargaan sebagai Perusahaan Tertib Program Jamsostek
- Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia
- Jamsostek Program Compliant Company Award
- Commercial Building Construction Pioneer Award from the Indonesian Contractors Association



2012

Sertifikat ISO 9001:2008, SMK3, dan OHSAS 18001:2007

ISO 9001:2008, SMK3, and OHSAS 18001:2007 Certificates



2015

- Memperbaharui Sertifikat OHSAS 18001:2007
- Sertifikat ISO 14001:2004, SNI 14001:2005, dan SNI 9001:2008
- Penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Republik Indonesia atas keberhasilannya menyelesaikan konstruksi Jalan Tol Cikopo Palimanan (Cipali) Jawa Barat
- Penghargaan Terbaik Pertama, Penghargaan Kinerja Konstruksi Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Prasarana Transportasi, Proyek Jalan Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) Jawa Barat
- Renewed OHSAS 18001:2007 Certificate
- ISO 14001:2004, SNI 14001:2005, and SNI 9001:2008 Certificates
- Award from the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia for the successful completion of Cikopo-Palimanan Toll Road in West Java
- First Best Award, Construction Performance Award in the Transportation Infrastructure Construction Implementation Category for Cikopo-Palimanan Toll Road Project in West Java

2016

- Penghargaan dari Forbes Indonesia untuk 50 Perusahaan Terbaik dari Yang Terbaik tahun 2016
- Penghargaan dari Business News Indonesia untuk Kategori Top Infrastruktur dalam Pembangunan Gedung tahun 2016
- The 2016 50 Best of the Best Companies Award from Forbes Indonesia
- The 2016 Building Construction Award in the Top Infrastructure from Business News Indonesia



2018

- Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015
- Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015
- Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001: 2018
- SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems Certificate
- SNI ISO 14001:2015 Environmental Management Systems Certificate
- ISO 45001: 2018 Occupational Safety and Health Management Systems Certificate



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

“Di tengah berbagai tantangan, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kinerja dengan raihan laba tahun berjalan mencapai Rp101,16 miliar.”

“Amid numerous challenges, the Company successfully maintained the stability of its performance by posting Rp101.16 billion profit for the year.”



57 Promenade Thamrin, Jakarta





IKHTISAR

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam juta Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017
Jumlah Aset Total Assets	2.462.813	2.254.712	2.342.167
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.241.648	1.046.475	1.139.310
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.221.165	1.208.237	1.202.857
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.462.813	2.254.712	2.342.167

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017
Pendapatan Revenues	2.617.754	2.456.969	2.163.685
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.343.744)	(2.205.848)	(1.948.809)
Laba Bruto Gross Profit	274.010	251.121	214.876
Pendapatan Lainnya Other Income	40.092	41.903	122.983
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(129.779)	(125.723)	(119.207)
Beban Lainnya Other Expenses	(11.865)	(3.739)	(511)
Laba Usaha Operating Income	172.458	163.563	218.140
Beban Pajak Penghasilan Final Final income Tax Expenses	(66.389)	(70.669)	(67.437)
Beban Keuangan Financial Expenses	(4.029)	(93)	(66)
Bagian Laba Ventura Bersama Equity in Net Income of Joint Venture	(884)	27.033	27.296
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	101.155	119.834	177.933
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	-	(1.866)	(24.489)
Laba Tahun Berjalan Income For the Year	101.155	117.968	153.444
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for The Year	(14.971)	(14.912)	(18.989)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	86.184	103.056	134.454
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian Basic And Diluted Earnings Per Share	41	48	63

Rasio - Rasio Penting

Key Ratios

Uraian Description	2019	2018	2017
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio (%)			
Pendapatan Revenues	6,5%	13,6%	(12,6%)
Laba Bruto Gross Profit	9,1%	16,9%	(15,1%)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	(14,3%)	(23,1%)	51,8%
Jumlah Aset Total Assets	9,2%	(3,7%)	9,7%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	18,7%	(8,1%)	14,8%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1,1%	0,4%	5,4%

Rasio Keuangan Financial Ratio			
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,0	0,9	0,9
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	0,5	0,5	0,5
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	1,9	2,1	1,9

Rasio Usaha Business Ratio (%)			
Imbal Hasil Atas Aset Return on Assets (ROA)	4,1%	5,2%	6,6%
Imbal Hasil Atas Ekuitas Return on Equity (ROE)	8,3%	9,8%	12,8%
Laba Bruto/Pendapatan Gross Profit Margin	10,5%	10,2%	9,9%
EBITDA/Pendapatan EBITDA/Revenue	7,3%	8,9%	12,8%

Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank OCBC NISP (x) Credit Facility Ratio with PT Bank OCBC NISP			
Total Utang/Total Modal (Maksimum 3x) Debt to Equity Ratio (Maximum 3x)	1,0	0,9	0,9
Total Utang yang Dikenakan Bunga/Total Modal (Maksimum 1,5x) Total Interest-Debt to Equity Ratio (Max 1.5x)	0,1	0,01	-



GRAFIK

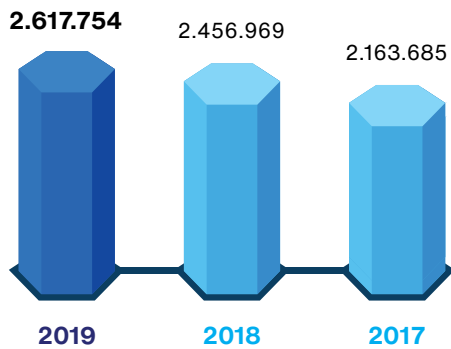
KINERJA

Performance Charts

Pendapatan

Revenues

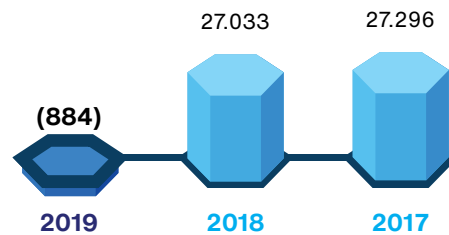
dalam juta Rupiah
In million Rupiah



Bagian Laba Ventura Bersama

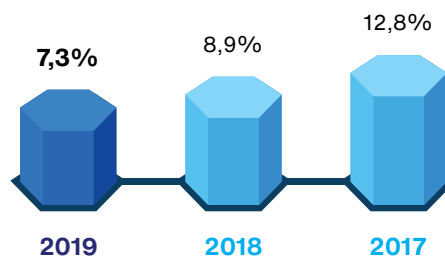
Equity in net income of Joint venture

dalam juta Rupiah
In million Rupiah



EBITDA/Pendapatan

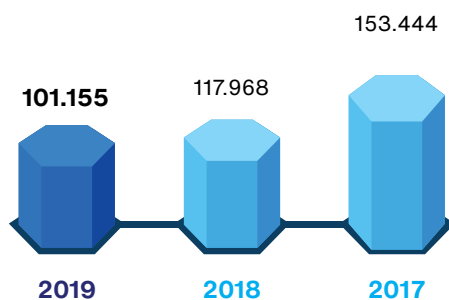
EBITDA/Revenues



Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

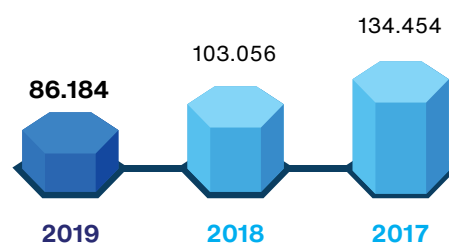
dalam juta Rupiah
In million Rupiah



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income For The Year

dalam juta Rupiah
In million Rupiah



IKHTISAR

SAHAM

Shares Highlights

Periode Period	Harga Saham(Rp) Share Price (Rp)			Volume Transaksi Saham Share Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp juta Million) Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2018					
Q1	510	382	430	219.315.000	3.330.009
Q2	496	360	364	144.581.600	3.055.420
Q3	412	344	382	52.241.500	2.860.712
Q4	404	378	386	16.903.600	2.905.645
2019					
Q1	452	386	414	33.895.700	3.145.286
Q2	432	356	392	32.001.000	2.940.592
Q3	420	374	382	37.897.500	2.950.577
Q4	392	360	384	15.966.900	2.830.757

IKHTISAR

OBLIGASI

Bonds Highlights

Pada tahun 2019, tidak ada penerbitan obligasi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan modal.

In 2019, the Company did not issue bonds to meet its capital needs.



IKHTISAR

DIVIDEN

Devidend Highlights

Perseroan memberikan dividen kepada Pemegang Saham dengan besaran yang ditentukan oleh RUPS. Pada tahun 2019, Perseroan memberikan dividen sebesar Rp73.257.445.320.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

The Company pays dividend to Shareholders in the amount determined by the GMS. In 2019, the Company paid dividend in the amount of Rp73,257,445,320.

In the past 3 (three) years, dividends paid to Shareholders were as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Dibayarkan Tahun Payment Year	Jumlah Dividen Yang Dibayarkan Dividend Payment Amount	Dasar Hukum (Keputusan RUPS) Legal Basis (GMS Resolution)
2018	2019	Rp73.257.445.320	Keputusan Pemegang Saham tanggal 3 Mei 2019 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Shareholders Resolution dated May 3 rd , 2019 on the use of net profit for fiscal year ended on December 31 st , 2018.
2017	2018	Rp97.676.593.760	Keputusan Pemegang Saham tanggal 3 Mei 2018 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Shareholders Resolution dated May 3 rd , 2018 on the use of net profit for fiscal year ended on December 31 st , 2017.
2016	2017	Rp73.257.445.320	Keputusan Pemegang Saham tanggal 5 Mei 2017 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Shareholders Resolution dated May 5 th , 2017 on the use of net profit for fiscal year ended on December 31 st , 2016.

Pacific Garden, Alam Sutera





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

“Perusahaan senantiasa memberikan informasi secara transparan, tepat waktu, dan dapat dipercaya bagi para investor dan para pemangku kepentingan.”

“The Company consistently provides information in a transparent, timely, and trustworthy manner to investors and stakeholders.”



JHL Gallery, Gading Serpong





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board of Commissioners



JOHANNES SURIADJAJA
Komisaris Utama | President Commissioner

“Kami memberikan arahan kepada Direksi agar implementasi strategi Perseroan dilakukan dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.”

“We provide direction to the Board of Directors so that the Company’s strategies can be implemented with due regard to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business decision-making.”

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkanNya kepada kita semua sehingga PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA atau Perseroan") dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan. Pada kesempatan ini kami atas nama Dewan Komisaris akan menyampaikan Laporan Dewan Komisaris sebagai bagian dari implementasi tugas pengawasan kami.

KONDISI PEREKONOMIAN

Berbagai gejolak mewarnai kondisi perekonomian global pada tahun 2019, terutama perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, Brexit, serta rencana pemakzulan Presiden AS Donald Trump, menyebabkan ekonomi global mengalami pertumbuhan terendah sejak krisis keuangan global tahun 2008, yaitu sebesar 2,3%, turun dari angka 3% pada tahun 2018. Selain itu, meningkatnya pertarungan politik di dalam negeri menjelang pemilihan presiden pada tahun 2019 menyebabkan risiko ketidakpastian semakin tinggi bagi dunia bisnis. Hal tersebut mendorong banyak para pelaku usaha menunda dan memangkas pengeluarannya, sehingga berakibat pada melambatnya laju perekonomian nasional.

Semuanya ini tercermin pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya mencapai 5,02% pada tahun 2019, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 5,17%. Di tengah gejolak tersebut, fundamental ekonomi Indonesia masih tercatat baik. Konsumsi masih menjadi motor pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019. Selain itu, tingkat inflasi Indonesia terkendali dengan baik, rasio utang masih relatif rendah terhadap PDB, serta pelemahan nilai tukar Rupiah terkendali berkat dukungan cadangan devisa yang memadai.

We would like to preface this report by expressing our gratitude to God Almighty that PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA" or "the Company") was able to overcome various challenges in 2019. We hereby present the Board of Commissioners' Report as part of the implementation of our supervisory duty.

ECONOMIC CONDITION

Following the trade war between the United States of America (USA) and China, Brexit, as well as USA President Donald Trump impeachment, the global economy fell into a slump throughout 2019 with an estimated growth of 2.3% compared to 3% in 2018, the lowest since global financial crisis in 2008. In addition, the increasing political tension ahead of the presidential election in 2019 led to greater uncertainty risks for businesses. Consequently, many business players decided to delay and reduce their spending, resulting in the domestic economic slowdown.

The abovementioned dynamics were reflected in Indonesia's economic growth that only reached 5.02% in 2019, slightly lower compared to 5.17% in 2018. On the other hand, Indonesia's economic fundamentals remained strong with consumption as the driving force behind the country's economic growth throughout the year. In addition, inflation rate was under control, the debt-to-GDP ratio was still relatively low, and the weakening of the Rupiah was controlled due to adequate foreign exchange reserves.



Berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, industri konstruksi nasional mampu tumbuh sebesar 5,76%, terutama yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur, jauh diatas pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 5,02%. Sektor ini memberikan kontribusi terbesar keempat di dalam PDB Nasional, yaitu sebesar 10,75% setelah industri manufaktur (19,70%), perdagangan (13,01%), dan pertanian (12,72%). Namun kenyataannya, industri konstruksi selain sektor infrastruktur, antara lain bangunan industri dan bangunan komersil; secara umum melemah.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris melihat perkembangan ekonomi di tingkat global dan nasional menjadi tantangan tersendiri bagi kinerja Perseroan selama tahun 2019. Di tengah pasar konstruksi yang melemah pada tahun 2019, Perseroan mampu membukukan kontrak baru sebesar Rp2,03 triliun yang sebagian besar berasal dari pelanggan tetap Perseroan, dan sisa kontrak tahun 2018 adalah sebesar Rp4,06 triliun, sehingga *total order book* adalah sebesar Rp6,09 triliun. Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp2,62 triliun pada tahun 2019, tumbuh 6,54% dibandingkan total pendapatan usaha pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp2,46 triliun, sehingga laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp101,16 miliar.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2019 dengan baik. Di sisi lain, Dewan Komisaris memahami bahwa perolehan kontrak baru yang di bawah target sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal mengingat banyaknya penawaran proyek yang ditunda hingga ke tahun 2020. Atas dasar itulah, perolehan kontrak baru tersebut tidak mempengaruhi penilaian kami terhadap kinerja Direksi. Kami pun meyakini bahwa hal ini akan menjadi bahan pertimbangan yang amat bermanfaat bagi Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan ke depannya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK BISNIS TAHUN 2020

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha dengan cermat dan menyeluruh, sehingga Perseroan mampu meningkatkan nilai tambah untuk pelanggan, karyawan, mitra bisnis, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat mengerahkan seluruh potensi untuk

Based on economic data published by Statistics Indonesia (BPS), the domestic construction industry was able to grow by 5.76% in 2019, far above the 5.02% national economic growth, on the back of aggressive infrastructure development across the country. In addition, the construction sector contributed 10.75% to the national GDP or the fourth largest after the manufacturing industry with 19.70%, trade 13.01%, and agriculture 12.72%. However, with the exception of the infrastructure sector, the construction industry in general, including industrial buildings and commercial buildings, slowed down in 2019.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners acknowledges that the global and national economic conditions adversely affected the Company's performance in 2019. Amid the construction market slowdown in 2019, the Company was able to book Rp2.03 trillion new contracts acquisition, most of which came from repeat customers, as well as Rp4.06 trillion outstanding contracts from 2018, bringing the total order book to Rp6.09 trillion. In terms of financial performance, the Company recorded Rp2.62 trillion total revenue in 2019, went up by 6.54% compared to Rp2.46 trillion in 2018. In addition, the Company booked Rp101.16 billion income for the year.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had properly performed its duties and responsibilities in 2019. Likewise, the Board of Commissioners understands that the new contracts acquisition that was below the target was due to external factors as numerous project auctions were postponed until 2020. Therefore, the new contracts acquisition result did not affect our assessment of the Board of Directors' performance. We also believe that this will be a very valuable consideration for the Board of Directors in running the Company's business going forward.

ASSESSMENT OF BUSINESS PROSPECT IN 2020

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors had prepared business prospect carefully and thoroughly, so that the Company will be able to increase added value for customers, employees, business partners, shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners expects the Board of Directors to fully utilize the Company's full potential

mengoptimalkan setiap peluang di tahun 2020 mendatang seiring dengan upaya untuk terus menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai.

Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk mewaspadai dinamika sosial, politik, dan ekonomi yang berpotensi terjadi di tanah air. Perseroan harus bisa merespon cepat berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat agar dapat terus bersaing dan makin berkembang.

PANDANGAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan terhadap praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam Perseroan dan mendorong Direksi agar hal ini menjadi perhatian serius, terutama pada aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2019, Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan, pemberian nasihat, dan arahan kepada Direksi dalam hal penerapan manajemen risiko untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak pada Perseroan. Pelaksanaan fungsi tersebut pada tahun 2019 direalisasikan melalui 6 (enam) Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris atau dengan frekuensi 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif mengikuti perkembangan kondisi usaha, memberikan masukan, opini, dan saran untuk perkembangan Perseroan.

Pelaksanaan tugas di Perseroan juga didukung oleh Komite Audit sebagai Organ kelengkapan Dewan Komisaris. Untuk periode tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sebagaimana tercermin dari keaktifan dan kinerja masing-masing anggota Komite.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki ikatan yang solid dan memiliki langkah yang sama guna mewujudkan visi dan cita-cita Perseroan.

to capitalize on every opportunity in 2020 in line with efforts to continue to maintain the quality and quantity of ongoing and completed projects.

The Board of Commissioners also urges the Board of Directors to exercise greater caution with regard to the social, political, and economic dynamics that may affect the country. The Company must be able to move swiftly to respond to various developments that occur in the market, industry, and society in order to maintain its competitiveness and growth.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

The Board of Commissioners consistently provides direction with regard to Good Corporate Governance (GCG) practice within the Company and encourages the Board of Directors to pay great attention to said GCG practice, particularly in terms of compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had implemented GCG in an effective and consistent manner throughout 2019.

The Board of Commissioners had also supervised, provided advices, and directed the Board of Directors in the application of risk management to anticipate changes in the business environment that would affect the Company. In 2019, these functions were implemented through 6 (six) Joint Meetings with the Board of Directors held once every 2 (two) months in accordance with applicable regulations. Through these meetings, the Board of Commissioners actively kept abreast of the Company's business progress, and provided inputs, opinions, and suggestions for the development of the Company.

In performing its duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as its supporting body. The Board of Commissioners concludes that the Audit Committee had properly performed its duties and responsibilities in 2019 as indicated by each Committee member's active participation and performance.

CHANGE TO BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2019. With strong cooperation and a unified vision, the Board of Commissioners works collectively to achieve the Company's vision and objectives.



PENUTUP

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan usaha Perseroan tahun 2019. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam mengimplementasikan program kerja selama tahun 2019. Kami juga berterima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan mampu bersaing dan meningkatkan kinerjanya di tahun 2020 sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia.

CLOSING

This concludes the Board of Commissioners' supervisory report on the implementation of the Company's business in 2019. The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work in implementing the work programs for 2019. We also would like to thank the Shareholders, customers, business partners and other stakeholders for their support for and trust in the Company. With the implementation of good corporate governance on an ongoing basis, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to improve its competitiveness and performance in 2020 as a leading construction company in Indonesia.

Jakarta, 23 April 2020

JOHANNES SURIADJAJA

Komisaris Utama

President Commissioner

Carstensz Residence, Gading Serpong





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



**FIRMAN
A. LUBIS**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**JOHANNES
SURIADJAJA**

Komisaris Utama
President Commissioner

**ROYANTO
RIZAL**

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



**JOHANNES
SURIADAJA**
Komisaris Utama
President Commissioner

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No 53 Tanggal
24 Mei 2010.
According to GMS Resolutions No 53 Dated
May 24, 2010.

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 53 Tanggal 24 Mei 2010 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993–1996, Assistant Manager–Corporate Banking di Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990–1991, dan Executive Management Trainee di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986–1987.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa, Presiden Direktur PT Suryalaya Anindita International, Presiden Direktur PT Enercon Paradhya International, Presiden Direktur PT TCP Internusa, Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Presiden Direktur Suryacipta Swadaya, Direktur Utama PT Arman Investments Utama, Direktur Utama PT Karsa Sedaya Sejahtera, Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Presiden Direktur PT Surya Internusa Properti, Presiden Direktur PT Ungasan Semesta Resort, Presiden Direktur PT Surya Internusa Hotels, Presiden Direktur PT Batiqa Hotel Manajemen, Presiden Direktur PT Surya Citra Propertindo, Presiden Direktur PT Karsa Semesta Prima, Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Komisaris PT Surya Siti Indotama, Presiden Komisaris PT SLP Internusa Karawang, Presiden Komisaris PT SLP Surya Ticon Internusa, dan Presiden Komisaris PT SLP Surya Maritim Internusa.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles, pada tahun 1989.

Indonesian Citizen, 57 years. Appointed as President Commissioner according to GMS Resolutions No 53 dated May 24, until now. Previously, He was appointed as Director of PT Multi Investment Ltd in 1993–1996, Assistant Manager–Corporate Banking at Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta in 1990–1991, Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, A.S in 1986–1987.

Currently, He is also serving as President Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk., President Director of PT Suryalaya Anindita International, President Director of PT Enercon Paradhya International, President Director of PT TCP Internusa, President Director of PT Sitiagung Makmur, President Director of Suryacipta Swadaya, President Director of PT Arman Investments Utama, President Director of PT Karsa Sedaya Sejahtera, President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk., President Director of PT Surya Internusa Properti, President Director of PT Ungasan Semesta Resort, President Director of PT Surya Internusa Hotels, President Director of PT Batiqa Hotel Manajemen, President Director of PT Surya Citra Propertindo, President Director of PT Karsa Semesta Prima, Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, Commissioner of PT Surya Siti Indotama, President Commissioner of PT SLP Internusa Karawang, President Commissioner of PT SLP Surya Ticon Internusa, and President Commissioner of PT SLP Surya Maritim Internusa.

He earned Bachelor Degree of Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles in 1989.



ROYANTO RIZAL

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No 10 Tanggal
2 Juli 1998.
According to GMS Resolutions No 10 Dated
July 2, 1998.

Warga Negara Indonesia, 82 tahun. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 10 Tanggal 2 Juli 1998 sampai sekarang. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk (2011-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Penasehat Senior PT Surya Semesta Internusa Tbk (2004-2011), Presiden Komisaris PT Suryalaya Anindita International (1998-sekarang), Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk (2001-2004), Wakil Komisaris Utama PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996-2001), Komisaris Utama Perseroan (1996-1997), Komisaris Perseroan (1995-1996), Presiden Direktur PT Multi Investment Ltd (1993-1996), Direktur Utama PT Suryalaya Anindita International (1990-1993), Direktur PT Suryalaya Anindita International (1983-1998), Direktur PT Town & City Properties (1977-1993), Komisaris PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1975-1990), Direktur PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1970-1977), Direktur PT Silga (Construction) (1965-1970) dan Manajer PT Kusumanegara (Construction) (1962-1965).

Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil pada tahun 1962.

Indonesian Citizen, 82 years. Appointed as Vice President Commissioner according to GMS Resolutions No 10 dated July 2, 1998 until now. Currently, He is also serving as Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk. (2011-now). Previously, He was appointed as Senior Advisor of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2004-2011), President Commissioner of PT Suryalaya Anindita International (1998-now), Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2001-2004), Vice President Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996-2001), President Commissioner of the Company (1996-1997), Commissioner of the Company (1995-1996), President Director of PT Multi Investment Ltd (1993-1996), President Director of PT Suryalaya Anindita International (1990-1993), Director of PT Suryalaya Anindita International (1983-1998), Director of PT Town & City Properties (1977-1993), Commissioner of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1975-1990), Director of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1970-1977), Director of PT Silga (Construction) (1965-1970), and Manager of PT Kusumanegara (Construction) (1962-1965).

He completed his latest education from Institut Teknologi Bandung majoring Civil Engineering in 1962.



FIRMAN A. LUBIS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No 37 Tanggal
3 Mei 2018.
According to GMS Resolutions No 37 Dated
May 3, 2018.

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 37 tanggal 3 Mei 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2001-2018), General Manager Teknik (1997- 2001), Koordinator Proyek (1992-1997), Kepala Cabang & Koordinator Proyek (1988-1991), Project Manager (1984-1987), dan Site Manager (1980-1983).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1979.

Indonesian Citizen, 69 years. Appointed as Independent Commissioner according to GMS Resolutions No 37 dated May 3, 2018. Previously, He was appointed as Director in the Company (2001-2018), General Manager of Engineering (1997- 2001), Project Coordinator (1992-1997), Branch Head & Project Coordinator (1988-1991), Project Manager (1984-1987), and Site Manager (1980-1983).

He earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta in 1979.



LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Director



HADI WINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama | President Director

“Perseroan mampu melalui tahun 2019 dengan hasil positif dan mempertahankan keberlanjutan usaha, dengan berbagai tantangan yang tak mudah di tengah lingkungan bisnis yang dinamis dan semakin kompetitif. Kami meyakini bahwa dengan menerapkan GCG secara konsisten, maka keberlanjutan usaha akan dapat dicapai lebih baik lagi di masa yang akan datang.”

“Despite various challenges in a dynamic and increasingly competitive business environment, the Company was able to navigate through the year 2019 with positive results and maintained business continuity. We believe that the Company will be able to further strengthen its business sustainability in the future through the consistent implementation of GCG.”

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Mengawali laporan ini, kami mengucapkan syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Kuasa, PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA atau Perseroan") telah melalui berbagai tantangan dan dinamika usaha di tahun 2019 yang lalu. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban Direksi, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi Tahun 2019. Dalam laporan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan berikut tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut serta prospek usaha kedepannya.

PERKEMBANGAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 masih relatif stagnan pada kisaran 5,02%, lebih rendah dari target 5,3% yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2019. Tingkat pertumbuhan tersebut terutama dipengaruhi kinerja ekspor yang kurang optimal serta daya beli masyarakat yang melemah, meski inflasi terkendali pada tingkat yang rendah, yaitu di bawah 2,72%. Impor yang masih cukup tinggi turut pula berdampak terhadap defisit neraca perdagangan.

Berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, industri konstruksi nasional mampu tumbuh sebesar 5,76%, terutama yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur, jauh diatas pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 5,02%. Sektor ini memberikan kontribusi terbesar keempat di dalam PDB Nasional, yaitu sebesar 10,75% setelah industri manufaktur (19,70%), perdagangan (13,01%), dan pertanian (12,72%). Namun kenyataannya, industri konstruksi selain sektor infrastruktur, antara lain bangunan industri dan bangunan komersil; secara umum melemah.

We would like to preface this report by expressing our gratitude to God Almighty that PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA" or "the Company") was able to overcome various challenges and business dynamics in 2019. As part of the accountability of the Board of Directors, we hereby present the 2019 Board of Directors' Report. In this report, we discuss the Company's performance and achievements, as well as challenges faced in that year and business prospects in the future.

ECONOMIC DEVELOPMENT

Indonesia's economic growth in 2019 was still relatively stagnant at 5.02%, lower than the 5.3% target set in the 2019 State Budget. The aforementioned growth was mainly due to suboptimal exports performance and weakening purchasing power even though inflation was kept low at below 2.72%. Imports that were still quite high also contributed to the balance of trade deficit.

Based on economic data published by Statistics Indonesia (BPS), the domestic construction industry was able to grow by 5.76% in 2019, far above the 5.02% national economic growth, on the back of aggressive infrastructure development across the country. In addition, the construction sector contributed 10.75% to the national GDP or the fourth largest after the manufacturing industry with 19.70%, trade 13.01%, and agriculture 12.72%. However, with the exception of the infrastructure sector, the construction industry in general, including industrial buildings and commercial buildings, slowed down in 2019.



Kondisi sektor properti di tahun 2019 dan beberapa tahun ke depan masih akan ditopang oleh laju pertumbuhan masyarakat kelas menengah dan akselerasi pembangunan sarana infrastruktur yang memacu pembangunan berbagai jenis proyek properti di kawasan transit terpadu. Kami berharap momentum pertumbuhan yang positif ini akan tetap terjaga, meski masih ada sejumlah risiko dan tantangan yang perlu diwaspadai.

KINERJA USAHA PERSEROAN 2019

Tahun 2019 menjadi tahun tantangan bagi Perseroan dimana kondisi perekonomian di sektor riil yang relatif stagnan berdampak pada sektor konstruksi, kecuali konstruksi infrastruktur. Pasar konstruksi Indonesia yang mengalami perlambatan terutama di sektor swasta dan banyak tender proyek yang ditunda hingga tahun depan, sehingga berpengaruh terhadap kinerja Perseroan di tahun 2019. Meskipun demikian, Perseroan tetap berusaha fokus mempertahankan usahanya.

Perseroan berhasil membukukan kinerja yang cukup baik pada tahun 2019. Perseroan berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp2,03 triliun yang sebagian besar berasal dari pelanggan tetap Perseroan, dan sisa kontrak tahun 2018 adalah sebesar Rp4,06 triliun, sehingga total order book adalah sebesar Rp6,09 triliun. Terkait kinerja keuangan, Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp2,62 triliun pada tahun 2019, tumbuh 6,54% dibandingkan total pendapatan usaha pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp2,46 triliun, sehingga laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp101,16 miliar.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Secara umum, kendala yang dihadapi Perseroan di tahun 2019 antara lain terkait melemahnya daya beli masyarakat, terutama yang berhubungan dengan industri properti, yang menyebabkan melambatnya pasar konstruksi di sektor swasta, dan banyaknya tender proyek yang diundur sampai dengan tahun berikutnya.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan antara lain:

- Fokus mengembangkan dan mempertahankan usaha jasa konstruksi;
- Secara proaktif mencari peluang dalam proyek pemerintah dengan cara mengikuti tender dan memenuhi semua persyaratan teknis dan administrasi;
- Berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan kapabilitas dalam hal operasional perseroan;

Similar to 2019, the property sector's condition in the next few years will still be supported by the growth of the middle class and the acceleration of infrastructure development that will spur the development of various types of property projects in integrated transit areas. We expect this positive growth momentum to last, despite a number of risks and challenges that must be monitored.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2019

The 2019 was a challenging year for the Company as the stagnating economy adversely affected the construction sector with the exception of infrastructure construction. As a result, the Indonesian construction market experienced a slowdown, particularly in the private sector. Moreover, numerous project tenders were postponed until the following year, therefore affecting the Company's performance. Nevertheless, the Company continued to focus on maintaining its business.

The Company managed to perform quite well in 2019 by posting Rp2.03 trillion new contracts acquisition, most of which came from repeat customers, as well as Rp4.44 trillion outstanding contracts from 2018, bringing the total order book to Rp6.47 trillion. In terms of financial performance, the Company recorded Rp2.62 trillion total revenue in 2019, went up by 6.54% compared to Rp2.46 trillion in 2018. In addition, the Company booked Rp101.16 billion income for the year.

CHALLENGES FACED

In general, challenges faced by the Company in 2019 included the declining purchasing power, particularly with regard to the property industry, which led to the construction market's slowdown in the private sector. Moreover, the high number of project tenders that were postponed until the following year also posed a challenge to the Company.

STRATEGIC POLICIES

In 2019, the Company implemented a number of strategic measures to improve its financial performance, as follows:

- Focusing on developing and maintaining construction services business;
- Proactively looking for opportunities to work on government's projects by participating in tenders and meeting all technical and administrative requirements;
- Improving the Company's operational efficiency and capability;

- Meningkatkan ataupun mempertahankan pasar yang ada dalam hal mendapatkan kontrak baru dari pemilik proyek ataupun pelanggan tetap perseroan;
- Lebih proaktif dalam mencari peluang proyek baru baik di bidang properti, industri, infrastruktur dan yang terkait;
- Membangun kerjasama kemitraan dengan pihak asing, swasta ataupun BUMN melalui proyek-proyek Kerja Sama Operasi (KSO);
- Untuk meningkatkan nilai tambah perseroan sehingga bisa mendapatkan tambahan pertumbuhan bagi perseroan, Perseroan mencoba untuk berkolaborasi dengan pemilik tanah untuk pengembangan properti (*joint development*).

PROSPEK USAHA

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan pada beberapa bulan mendatang. Walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek atau tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu. Perseroan sedang melakukan penelaahan secara menyeluruh mengenai dampak pandemi ini terhadap kegiatan operasional Perseroan.

PERKEMBANGAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sebagai landasan fundamental dalam melakukan setiap kegiatan bisnis. Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara komprehensif dengan menjadikan penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan, yaitu : Pedoman GCG, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Perilaku serta keberadaan organ pendukung seperti Komite Audit, Unit Audit Internal, Sistem Manajemen Risiko, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk turut berkontribusi pada pengembangan masyarakat dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa untuk mewujudkan keberlanjutan usaha, diperlukan keseimbangan antara aspek keuntungan, kemanusiaan, dan lingkungan. Untuk meningkatkan kinerja pada tiga aspek dasar tersebut, maka Perseroan senantiasa berperan aktif dalam memperbaiki dan membangun masyarakat dan lingkungan untuk menjadi lebih baik.

- Enhancing and maintaining existing markets in terms of new contract acquisition from project owners or repeat customers;
- More proactive in looking for new property, industry, and infrastructure project opportunities, or in other related fields;
- Building partnerships with foreign parties, private companies or SOEs through joint operation projects;
- Increasing the Company's added value to ensure additional growth. In this regard, the Company is currently exploring property joint development partnerships with landowners.

BUSINESS PROSPECT

As of the issuance date of this annual report, the COVID-19 pandemic has led to an increase in foreign exchange rates and triggered economic slowdown. The aforementioned pandemic will also directly and indirectly affect the Company's operations in the coming months. Even though the construction of existing projects remains undisrupted, a number of new projects or tenders have been suspended. The Company is currently reviewing the impact of the COVID-19 pandemic on its operations.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE PROGRESS

The Company implements the principles of corporate governance as a fundamental foundation of every business activity. The Company is committed to persistently improving the implementation of good corporate governance (GCG) practices in a comprehensive manner by making the aforementioned GCG principles a part of its corporate culture that consists of GCG Guideline, Board Manual, Code of Conduct, as well as supporting bodies such as the Audit Committee, Internal Audit Unit, Risk Management System, and Corporate Social Responsibility.

In addition, the Company is also committed to contributing to the development of both the society and the environment. The Company believes that to achieve business sustainability, a balance between profit, people and planet is needed. To improve its performance with regard to the aforementioned three basic aspects, the Company consistently plays an active role in improving and developing both the community and the environment.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2019 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Kerjasama yang baik diantara Direksi sebagai satu tim yang solid merupakan faktor fundamental dalam mencapai kinerja Perseroan yang terbaik.

APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, atas setiap pengawasan dan arahan yang diberikan. Tak lupa kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham, mitra bisnis dan khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah berbagai tantangan yang terjadi selama tahun 2019. Kami berharap kerja sama yang baik ini akan terus terpelihara dan membawa Perseroan mencapai kinerja yang lebih baik di masa depan.

CHANGE TO BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The composition of the Board of Directors did not change in 2019. Effective cooperation between Directors as a solid team is a fundamental factor in achieving the Company's best performance.

APPRECIATION

The Board of Directors would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their supervision and guidance. We also would like to thank all stakeholders, shareholders, and business partners for their trust, commitment and cooperation, as well as the entire management team and all employees for their hard work to overcome various challenges throughout 2019. We expect strong partnerships and cooperation that have been built to date to enable the Company perform even better in the future.

Jakarta, 23 April 2020

HADI WINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama
President Director

New Mayapada Hospital, Bandung





PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Director



**HUDAYA
ARRYANTO
SUMADHIJA**

Direktur
Director

**STEFANUS
IRAWAN
GUMULJA**

Direktur Independen
Independent Director

**EDDY
PURWANA
WIKANTA**

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

**DAVID
SURYADHI**

Direktur
Director

**HADI
WINARTO
CHRISTANTO**

Direktur Utama
President Director

**SETIADI
DJAJASAPUTRA**

Direktur
Director



HADI WINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama
President Director

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal
30 Januari 2013.
According to GMS Resolutions No 97 Dated
January 30, 2013.

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (1998–2012), Direktur (1990–1997), Koordinator Proyek (1989), Kepala Proyek (1984–1988) dan Site Manager (1981–1983).

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung tahun 1981.

Indonesian Citizen, 61 years old. Appointed as President Director according to GMS Resolutions No 97 dated January 30, 2013. Previously, he was appointed as Vice President Director (1998–2012), Director (1990–1997), Project Coordinator (1989), Project Head (1984–1988) and Site Manager (1981–1983).

He earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Parahyangan, Bandung tahun 1981.



EDDY PURWANA WIKANTA

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal
30 January 2013.
According to GMS Resolutions No 97 Dated
January 30, 2013.

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013. Memulai karir di Perseroan sebagai Kepala Proyek (1974–1985), kemudian sebagai Koordinator Kepala Proyek (1986–1987), Direktur (1988–1990), Managing Director (1991–1995), dan Direktur Utama Perseroan (1996–2012). Beliau juga pernah menjabat di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Direktur (1996–2005).

Saat ini, beliau juga menjabat Komisaris di beberapa perusahaan antara lain: PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, PT Surya Cipta Logistik Properti, dan PT Enercon Paradhya International; Wakil Presiden Direktur pada PT Surya Semesta Internusa Tbk, PT TCP Internusa, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, dan PT Karsa Semesta Prima; serta Direktur pada PT Aneka Bumi Cipta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang di tahun 1974.

Indonesian Citizen, 71 years old. Appointed as Vice President Director according to GMS Resolutions No 97 dated January 30, 2013. Started his career in the Company as Project Head (1974–1985), next as Coordinator of Project Head (1986–1987), Director (1988–1990), Managing Director (1991–1995), and President Director (1996–2012). He was also appointed as Director at PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996–2005).

Currently, he is also serving as Commissioner in some companies, such as: PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, PT Surya Cipta Logistik Properti, and PT Enercon Paradhya International; Vice President Director at PT Surya Semesta Internusa Tbk, PT TCP Internusa, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, and PT Karsa Semesta Prima; and Director at PT Aneka Bumi Cipta.

He earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Diponegoro, Semarang in 1974.



**SETIADI
DJAJASAPUTRA**
Direktur
Director

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No 29 Tanggal
18 Mei 2001.
According to GMS Resolutions No 29 Dated
May 18, 2001.

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 29 tanggal 18 Mei 2001. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager (1997–2001), Kepala Bagian Kalkulasi (1991–1996), Kepala Proyek (1985–1990) dan Site Manager (1982–1984).

Beliau memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1981.

Indonesian Citizen, 63 years old. Appointed as Director in the Company according to GMS Resolutions No 29 dated May 18, 2001. Previously, He was appointed as General Manager (1997–2001), Head of Calculation Unit (1991–1996), Project Head (1985–1990) and Site Manager (1982–1984).

He earned Bachelor Degree for Civil Engineering Studies from Universitas Parahyangan, Bandung in 1981.



**DAVID
SURYADHI**
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 11 Tanggal 4 Desember 1990. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai sebagai Direktur Utama PT Adicipta Luhur Swadaya, sejak tahun 1995 hingga sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Keuangan & Akunting (1986–1990) PT Multi Plaza Properties, Manajer Administrasi & Keuangan PT Multi Plaza Properties, dan Kepala Seksi Akunting (1975–1979) PT Multi Plaza Properties.

Beliau memperoleh gelar Diploma dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta pada tahun 1974 dan gelar Diploma Manajemen dari Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta pada tahun 1992.

Indonesian Citizen, 67 years old. Appointed as Director in the Company according to GMS Resolutions RUPS No 11 dated December 4, 1990. Currently, he is also serving as President Director of PT Adicipta Luhur Swadaya, since 1995 until now. Previously, He was appointed as Finance & Accounting Manager (1986–1990) PT Multi Plaza Properties, Administration & Finance Manager at PT Multi Plaza Properties, Head of Accounting Section (1975–1979) PT Multi Plaza Properties.

He earned Diploma Degree from Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta in 1974 and Diploma Degree of Management from Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta in 1992.

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No 11 Tanggal 4 Desember 1990.
According to GMS Resolutions No 11 Dated December 4, 1990.



HUDAYA ARRYANTO SUMADHIYA

Direktur
Director

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No 68 Tanggal
25 April 2014.
According to GMS Resolutions No 68 Dated
April 25, 2014.

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 68 Tanggal 25 April 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Lintas Marga Sedaya (2013-2017), Direktur Operasi sekaligus Sekretaris Perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007-2012), mendirikan PT Saka Adhi Prada Consultant (1995-2007), dan Transportation Engineer di Pacific Consultants International, Jepang (1991-1995).

Beliau merupakan anggota Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia dan Persatuan Insinyur Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil (Transportasi) dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989, juga gelar Master of Engineering Science dari University of New South Wales, Australia (1991) dan Master of Business Administration dari IPMI Business School/Monash University (1998).

Indonesian Citizen, 54 years old. Appointed as Director in the Company according to GMS Resolutions No 68 dated April 25, 2014. Previously, He was appointed as Vice President Director at PT Lintas Marga Sedaya (2013-2017), Operations Director and Corporate Secretary of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007-2012), established PT Saka Adhi Prada Consultant (1995-2007), Transportation Engineer at Pacific Consultants International, Japan (1991-1995).

He is a member of Indonesia Road Development Association and Indonesia Engineer Association.

He earned Bachelor Degree of Civil Engineering (Transportation) from Institut Teknologi Bandung in 1989, and Master of Engineering Science from University of New South Wales, Australia (1991) and Master of Business Administration from IPMI Business School/Monash University (1998).



STEFANUS IRAWAN GUMULJA

Direktur Independen
Independent Director

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree

Berdasarkan Keputusan RUPSLB No 12
Tanggal 9 November 2018.

According to EGMS Resolutions No 12 Dated
November 9, 2018.

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB No 12 Tanggal 9 November 2018. Memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1987–1990), kemudian sebagai Project Manager (1991–2008), dan Project Coordinator (2008–2019).

Indonesian Citizen, 60 years old. Appointed as Director in the Company according to EGMS Resolutions No 12 dated November 9, 2018. He earned Bachelor Degree for Civil Engineering from Universitas Parahyangan, Bandung in 1986. Started his career in the Company as Site Manager (1987–1990), next as Project Manager (1991–2008), and Project Coordinator (2008–2019).

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

Management's Responsibility for 2019 Annual Report

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Nusa Raya Cipta Tbk

Statement of Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for 2019 Annual Report PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information in the annual report of PT Nusa Raya Cipta Tbk for the year 2019 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this annual report.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Royanto Rizal
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Johannes Suriadjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Firman Armensyah Lubis
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Eddy Purwana Wikanta
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama
President Director



David Suryadhi
Direktur
Director



Setiadi Djajasaputra
Direktur
Director



Hudaya Arryanto Sumadhija
Direktur
Director



Stefanus Irawan Gumulja
Direktur Independen
Independent Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

“Perseroan merupakan salah satu perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang jasa konstruksi di Indonesia. Pengalaman panjang kami dalam menjalankan usaha telah teruji dengan pencapaian Perseroan yang semakin baik dan berkualitas.”

“The Company is one of the most prominent construction services firms in Indonesia. Our extensive experience and tried-and-true capability have enabled us to accomplish excellent achievements.”



Mayapada Hospital, Surabaya





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Nusa Raya Cipta Tbk
Kode Saham Ticker Code	NRCA
Bidang Usaha Line of Business	Bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan dan usaha penunjang di bidang investasi. Construction, industrial trading, services, workshops and transportation and and supporting businesses in the investment sector.
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 September 1975 September 17, 1975
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	- Akta No.134 tanggal 17 September 1975, Notaris Kartini Muljadi S.H. di Jakarta. Deed no. 134 dated 17 September 1975, drawn by notary Kartini muljadi S.H. in Jakarta. - Anggaran Dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta No. 71, tanggal 28 Agustus 2019, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Articles of Association of the Company, most recently by the Deed No. 95 dated 28 April 2015 drawn before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Modal Dasar Authorized Capital	8.000.000.000 Lembar saham (@Rp 100) 8,000,000,000 Shares (@Rp 100)
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	592.098.000.054 592,098,000,054
Jumlah Pegawai Number of Employees	571 Orang People
Kantor Pusat Head Office	Graha Cipta Building Lt.2 Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350
Jaringan Kantor Office Network	Kantor Cabang berada di Branch offices in Medan, Semarang, Surabaya, dan and Denpasar
Situs Website	www.nusarayacipta.com
Layanan Informasi dan Pengaduan Customer Care and Compliance Center	corsec@nusarayacipta.com nrc@nusarayacipta.com hrd@nusarayacipta.com Telp Phone : (021) 8193562, 8193582, Fax Fax : (021) 8193544, 8193471

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History

Didirikan pada tanggal 17 September 1975, PT Nusa Raya Cipta Tbk. ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak di sektor jasa konstruksi. Dasar pendirian Perseroan adalah Akta Pendirian No. 134 dengan Anggaran Dasar yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 71 tanggal 28 Agustus 2019, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0075430.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 26 September 2019, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0180239.AH.01.11 Tahun 2019, tanggal 26 September 2019.

Berbekal pengalaman lebih dari 51 tahun di bidang konstruksi, menyediakan sarana dan prasarana terkait jasa konstruksi dengan rekam jejak dalam pembangunan berskala besar di berbagai proyek di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk pembangunan hotel dan resort, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, dan pabrik. Perseroan juga memiliki kompetensi mendalam dalam bidang pembangunan infrastruktur.

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan terus mengembangkan jaringan kantor cabang yang kini sudah berjumlah 4 (empat) kantor cabang dengan lokasi di Medan, Semarang, Surabaya, dan Denpasar. Pada tahun 2013, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik melalui Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "NRCA". Sejak tanggal pendirian, Perseroan belum pernah mengalami perubahan nama.

PT Nusa Raya Cipta ("the Company") is a construction services firm established on September 17th, 1975. The Company's legal basis of establishment was the Deed of Establishment No. 134 with the Articles of Association that have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 71 dated August 28th, 2019, drawn up by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., in Jakarta, and had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Letter No. AHU-0075430.AH.01.02 Year 2019 dated September 26th, 2019, and registered in the Company Register No. AHU-0180239.AH.01.11 Year 2019, dated September 26th, 2019.

The Company has more than 51 years of experience in the field of construction, offering construction services with a complete set of facilities and infrastructures, as well as a stellar track record comprised of large-scale development projects throughout Indonesia, including hotels and resorts, office buildings, apartments, hospitals, malls, shopping centers, and factories. The Company also boasts excellent skill sets in terms of infrastructure development.

As of end of 2019, the Company had developed a strong network of 4 (four) branch offices in Medan, Semarang, Surabaya, and Denpasar. In 2013, the Company conducted Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the "NRCA" ticker symbol. Since its establishment, the Company has never changed its name.



JEJAK LANGKAH

Milestones

1968

Didirikan sebagai perusahaan konstruksi National Roadbuilders & Construction, Co. mengerjakan proyek awal dalam skala besar, yaitu jalan Provinsi di Sumatra Selatan sepanjang ±145 km. Established as a national construction company, National Roadbuilders & Construction, Co. handling initial project in large-scale, Provincial Road in South Sumatra along ±145 km.

1975

Para pendiri PT National Roadbuilders & Construction Co. mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Nusa Raya Cipta (NRCA). Founders of PT National Roadbuilders & Construction Co. established a new company named PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

1994

Diakuisisi oleh Surya Semesta Internusa Grup, sebuah perusahaan properti yang ternama. Acquired by Surya Semesta Internusa Group, a prominent property company.

1997

Menyelesaikan pembangunan kompleks Gran Melia (hotel bintang lima dan kantor) di Kuningan, Jakarta Selatan. Completion of Gran Melia Complex (five-stars hotel and office) in Kuningan, South Jakarta.

1998

- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:1994 (Sistem Manajemen Mutu). Received ISO 9001:1994 (Quality Management System).
- Menyelesaikan pembangunan Musi Pulp Mill Townsite di Muara Enim, kontrak senilai 17,4 juta US Dolar, membantu perusahaan melewati krisis ekonomi nasional. Completion of Musi Pulp Mill Townsite Construction at Muara Enim, contract value of 17.4 million US Dollar, support the Company to overcome national economic crisis.

2012

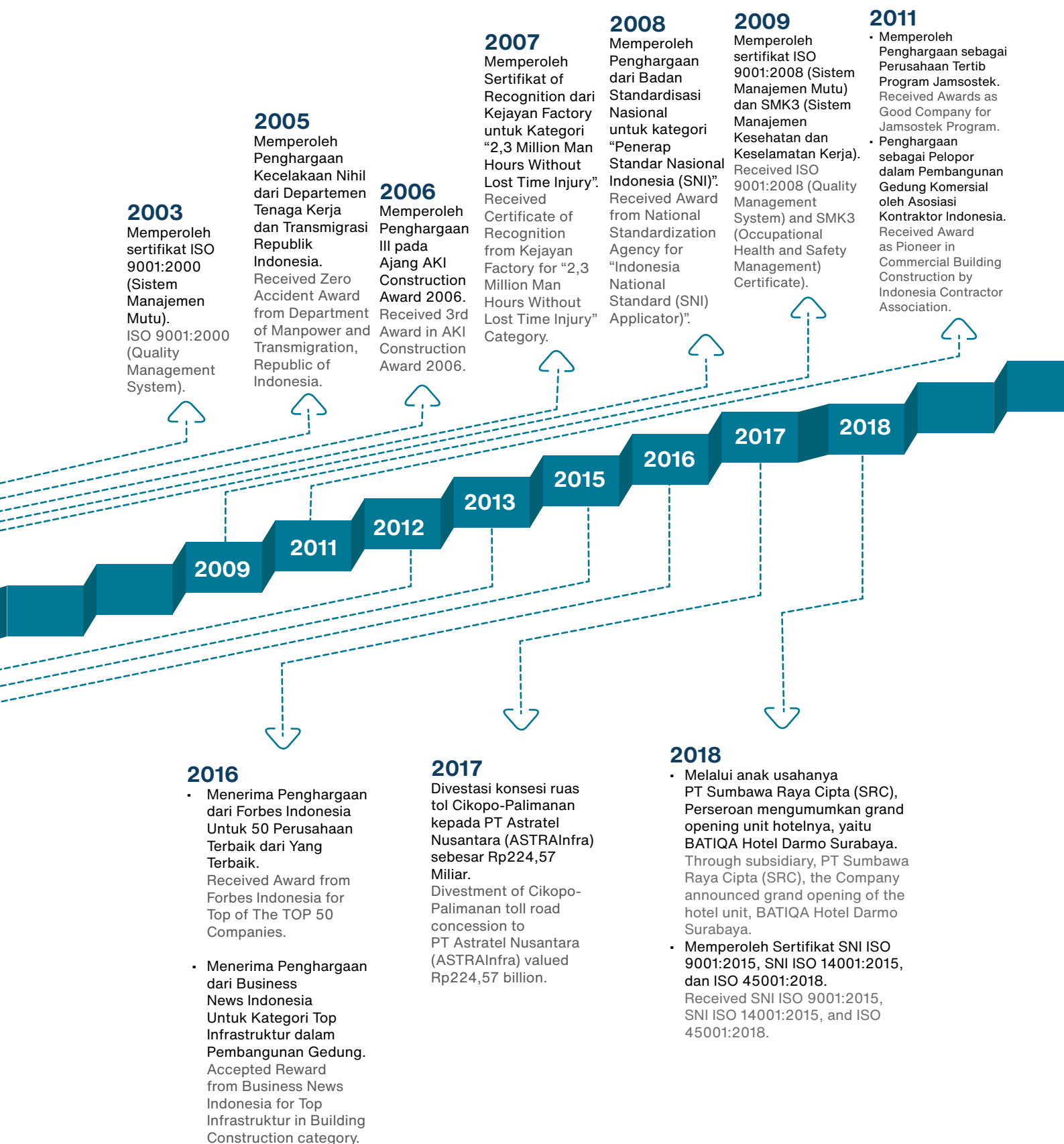
- Diversifikasi ke bisnis infrastruktur. Diversification to infrastructure business.
- Ditunjuk sebagai kontraktor jalan tol Cikopo-Palimanan, yang bekerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri, kontrak senilai Rp 7,7 Triliun. Appointed as contractor of Cikopo-Palimanan toll road, in cooperation with PT Karabha Gryamandiri, contract value of Rp 7.7 trillion.
- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008, SMK3, dan OHSAS 18001:2007. Acquired ISO 9001:2008, SMK3, and OHSAS 18001:2007 Certifications.

2013

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten NRCA. Listed at Indonesia Stock Exchange with ticker code, NRCA.

2015

- Memperbaharui Sertifikat OHSAS 18001:2007. Renewed PHSAS 18001:2007 certification, acquire SNI ISO 14001:2004, SNI ISO 14001:2005, and SNI ISO 9001:2008 Certification.
- Menyelesaikan Tol Cikopo Palimanan sepanjang 116 km. Completing Cikopo Palimanan Toll Road of 116 km.
- Memperoleh Penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Republik Indonesia atas keberhasilannya menyelesaikan konstruksi jalan tol Cikopo Palimanan. Success to receive reward from Ministry of Public Work and Public Housing Republic of Indonesia on achievement to complete Cikopo Palimanan Toll Road.
- Mendapat Penghargaan terbaik pertama, Penghargaan Kinerja Konstruksi Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Prasarana Transportasi, Proyek jalan Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) Jawa Barat. Received first runner-up Award, Construction Performance Award for Transportation Infrastructure Building Construction Project Category, Cikopo-Palimanan (Cipali) Toll Road Project West Java.





VISI & MISI

Vission & Mission

Visi dan Misi Perseroan berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang pada Visi dan Misi Perseroan.

The following Vision and Mission has been discussed, reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has implemented all of its business activities by upholding Vision and Mission of the Company.

VISI

VISION

Menjadi perusahaan konstruksi Terkemuka, Terpercaya, dan Berwawasan Lingkungan.
To become a Prominent, Trusted, and Eco-friendly Construction Company.

MISI

MISSION

Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas, dengan memperhatikan aspek K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan lingkungan.
Deliver satisfaction for the customers by providing high-quality products by considering HSE (Occupational Health and Safety) and environmental aspects.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN

CORPORATE POLICY

1	Memberi kepuasan bagi para pelanggan.	Deliver satisfaction for the customers.
2	Efisien dan efektif dalam bekerja.	Efficient and Effective in working.
3	Menghilangkan bahaya dan risiko-risiko K3 sebagai upaya untuk pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.	Eliminate HSE hazard and risks as initiative to prevent occupational accident and disease.
4	Melindungi lingkungan dan pencegahan pencemaran.	Protect the environment and avoid pollution.
5	Taat terhadap peraturan, perundangan, dan persyaratan lain yang terkait dengan bisnis perusahaan.	Comply with other law and regulation related to the Company's business.
6	Meningkatkan komunikasi dan partisipasi dengan pekerja, serta memelihara hubungan dengan karyawan, lingkungan sekitar, pemilik, dan pemegang saham.	Improve communication and participation with the workers, and maintain relationship with the employees, surrounding environment, owners, and Shareholders.
7	Perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.	Continuous improvement to improve the Company's performance.

TATA NILAI PERSEROAN

Corporate Values

Tata Nilai Perseroan telah dirumuskan sebagai Budaya Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan, yaitu:

In line with the Company's Vision and Mission, the Company always develops corporate culture based on values, as follows:



Selalu dapat dipercaya dan diandalkan.

Always be trusted and reliable.



Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan.

Always attempts to achieve excellent result for the Stakeholders.



Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan.

Always prioritize satisfaction of the customers.

Budaya Perusahaan tersebut mengacu kepada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa, Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta, Tbk.

The corporate values refer to those of PT Surya Semesta Internusa, Tbk values, the parent entity of PT Nusa Raya Cipta, Tbk.



BIDANG USAHA

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 71 tanggal 28 Agustus 2019, kegiatan usaha Perseroan yang utama meliputi bidang konstruksi, bidang perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, bidang industri pengolahan, bidang pengangkutan dan pergudangan, bidang aktivitas keuangan dan asuransi, bidang *real estate*, bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, bidang pertanian, kehutanan dan perikanan, bidang informasi dan komunikasi.

JENIS KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha Utama

- a. Perseroan menjalankan kegiatan usahanya yang mencakup bidang konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung perbelanjaan, konstruksi gedung kesehatan, konstruksi gedung pendidikan, konstruksi gedung penginapan, konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga, konstruksi gedung lainnya, pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung, konstruksi jalan raya, konstruksi jembatan dan jalan layang, konstruksi landasan pacu pesawat terbang, konstruksi jalan rel dan jembatan rel, konstruksi terowongan, pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi jaringan irigasi, konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah dan drainase, konstruksi bangunan elektrik, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai, konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, konstruksi jaringan elektrik dan telekomunikasi lainnya, pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi saluran irigasi, komunikasi, dan limbah, konstruksi bangunan prasarana sumber daya air, konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan, konstruksi bangunan pelabuhan perikanan, konstruksi bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas, pengerukan, konstruksi bangunan sipil lainnya, pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran, penyiapan lahan, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, instalasi navigasi laut dan sungai, instalasi navigasi udara, instalasi sinyal dan

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of the Company's Shareholders Decree No. 71 dated August 28th, 2019, the Company's core business includes construction, wholesale and retail; car and motorcycle repair and maintenance; processing industry; transportation and warehousing; finance and insurance; real estate sector; accommodation and food and beverage provision; rental and leasing with operating lease; employment; travel agent and other supporting businesses; professional, scientific and technical activities; arts, entertainment and recreation; agriculture, forestry and fisheries; as well as information and communication.

THE COMPANY'S TYPES OF BUSINESS

Core Business

- a. The Company's core business includes residential building construction, office building construction, industrial building construction, shopping center building construction, healthcare building construction, education building construction, inn building construction, entertainment and sports building construction, other building construction, prefabricated building installation for buildings, highway construction, bridge and flyover construction, aircraft runway construction, railroad and rail bridge construction, tunnel construction, prefabricated building construction for road and railroad construction, irrigation network construction, processing building construction, drinking water distribution and storage, waste water and drainage, electrical building construction, sea navigation telecommunication aid and river sign construction, air navigation telecommunications construction, railroad signal and telecommunications construction, central telecommunications construction, groundwater well construction/drilling, electrical and telecommunications network construction, prefabricated building installation for irrigation channel construction, communication, waste, water resources infrastructure construction, non-fishery port building construction, fishing port building construction, oil and gas product processing and storage building construction, dredging, other civil building construction, prefabricated building installation for other civil building construction, demolition, land preparation, electricity installation, telecommunications installation, sea and river navigation installation, air navigation installation, railroad signal and telecommunications installation, signal and road

telekomunikasi kereta api, instalasi sinyal dan rambu-rambu jalan raya, instalasi elektronika, instalasi saluran air (plumbing), instalasi pemanas dan geothermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, instalasi mekanikal, instalasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika, instalasi konstruksi lainnya YTDL (Yang Tidak termasuk Dalam Lainnya), pengerjaan pemasangan kaca dan alumunium, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, dekorasi interior, dekorasi eksterior, penyelesaian konstruksi bangunan lainnya, pemasangan pondasi dan tiang pancang, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap/*roof* covering, pemasangan kerangka baja, penyewaan alat konstruksi dengan operator, konstruksi khusus lainnya YTDL, aktivitas arsitektur, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI, jasa inspeksi teknik instalasi, analisis dan uji teknis lainnya, aktivitas perancangan khusus;

- b. Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha pendukung di sektor pertambangan minyak bumi dan gas alam, pertambangan dan penggalian lain.

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan Usaha Penunjang, meliputi:

- a. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi pariwisata, aktivitas konsultasi transportasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, kawasan industri;
- b. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lain, perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi, perdagangan besar kaca, perdagangan besar genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu, perdagangan besar bahan konstruksi dari porselen, perdagangan besar bahan konstruksi dari kayu, perdagangan besar cat, perdagangan besar berbagai macam material bangunan, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair dan lokal; aktivitas jasa sistem keamanan, aktivitas kebersihan umum bangunan, aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya, aktivitas jasa perawatan dan pemeliharaan taman, pergudangan dan penyimpanan lain, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bunga dan tanaman hias, perdagangan besar tembakau rajangan, perdagangan besar binatang hidup, perdagangan besar hasil

sign installation, electronic installations, plumbing installation, heating and geothermal installations, oil and gas installation, air conditioning and ventilation installation, mechanical installation, meteorological installation, climatology and geophysics, other unmentioned construction installation, glass and aluminum mounting work, flooring, walling, sanitary and ceiling equipment, painting, interior decoration, exterior decoration, completion of other building construction, foundation and pile installation, scaffolding installation, roofing/*roof* covering, steel frame installation, construction equipment leasing with operators, other unmentioned special construction, architectural activities, related engineering and technical consulting activities, installation engineering inspection services, analysis and other technical tests, special design activities;

- b. The Company also carries out supporting business activities in the petroleum and natural gas mining, as well as other mining and extractive sectors.

Supporting Businesses

The Company's Supporting Businesses are as follows:

- a. Conduct holding company's supporting businesses in the field of tourism consulting, transportation consulting, other management consulting, and industrial estates;
- b. Conduct supporting business activities in fee-based or contract-based large-scale trade; wholesale of machinery, equipment and other equipment; wholesale of metal goods for construction materials; wholesale of glass; wholesale of roof tiles, bricks, floor tiles and the like made of ground clay, lime, cement or glass; wholesale of cement, lime, sand and stone; wholesale of construction materials made of porcelain; large-scale construction of construction materials made of timber; wholesale of paint; wholesale of various building materials; wholesale of other construction materials, including import, export, inter-island and local trade; security system services, building general cleaning services; building and other industrial cleaning services; park maintenance and maintenance services; warehousing and other storage; wholesale of rice and coarse grains, pulses, roots and tuber (CGPRT) crops; wholesale of oil-containing fruits; wholesale of flowers and ornamental plants, wholesale of chopped tobacco; wholesale of live animals; wholesale of fishery products; wholesale of forestry and hunting products; wholesale of agricultural products and



perikanan, perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lain, perdagangan besar beras, perdagangan besar buah-buahan, perdagangan besar sayuran, perdagangan besar kopi, teh dan kakao, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lain, perdagangan besar daging sapi dan daging sapi olahan, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, perdagangan besar daging dan daging olahan lain, perdagangan besar hasil olahan perikanan, perdagangan besar telur dan hasil olahan telur, perdagangan besar susu dan produk susu, perdagangan besar minyak dan lemak hewani, perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula, perdagangan besar produk roti, perdagangan besar minuman beralkohol, perdagangan besar minuman non-alkohol bukan susu, perdagangan besar rokok dan tembakau, perdagangan besar makanan dan minuman lain, perdagangan eceran piranti lunak (*software*), perdagangan besar tekstil, perdagangan besar pakaian, perdagangan besar alas kaki, perdagangan besar barang lain dari tekstil, perdagangan besar tekstil, pakaian dan alas kaki lain;

- c. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam angkutan darat lain untuk penumpang, angkutan bermotor untuk barang umum, angkutan bermotor untuk barang khusus, aktivitas jalan tol, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil;
- d. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam modal ventura (*venture capital*);
- e. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam real estate yang dimiliki sendiri atau disewa, kawasan pariwisata, hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, hotel bintang satu, vila, apartemen hotel, restoran; bar, rumah minum/kafe, periklanan, aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas agen perjalanan bukan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, jasa informasi pariwisata, jasa reservasi lain YBDI YTDL, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran, *event organizer*, fasilitas billiard, lapangan golf, gelanggang *bowling*, gelanggang renang, lapangan sepak bola, lapangan tenis lapangan, aktivitas pusat kebugaran/*fitness center*, *sport centre*, aktivitas fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga, aktivitas perburuan, aktivitas lain yang berkaitan dengan olahraga, aktivitas taman bertema atau taman hiburan, pemandian alam,

other live animals; wholesale of rice; wholesale of fruits, wholesale of vegetables; wholesale of coffee, tea and cocoa; big trade of vegetable oils and fats; wholesale of food and beverage products made of other agricultural products; wholesale of processed beef and beef; wholesale of processed chicken and chicken meat; wholesale of processed meat and other meats; wholesale of processed fishery products; wholesale of eggs and processed egg products; wholesale trade of dairy and dairy products; wholesale trade of animal oils and fats; wholesale trade of sugar, chocolate and confectionery; wholesale trade of bakery products; wholesale trade of alcoholic beverages; wholesale trade of non-alcoholic non-dairy drinks; wholesale trade of cigarettes and tobacco; wholesale of other food and beverage; retail trade of software; wholesale of textile, wholesale of clothing; wholesale of footwear; wholesale of other textile goods; wholesale of other textiles, clothing and footwear;

- c. Conduct supporting businesses in other land transportation for passengers, motorized transportation for general goods, motorized transportation for special goods, toll road business, rental and leasing business with operating lease for cars, buses, trucks and the like; rental and leasing of industrial machinery and equipment with operating lease, rental and leasing of land transportation equipment other than those with four wheels or more with operating lease; rental and leasing of construction and civil engineering machinery and equipment with operating lease;
- d. Conduct venture capital supporting business;
- e. Conduct supporting business in owned or leased real estate, tourism areas, five-star hotels, four-star hotels, three-star hotels, two-star hotels, one-star hotels, villas, hotel apartments, restaurants; bars, drinking houses/cafes; advertising; travel agent, non-tour travel agent, travel agency businesses; tourism information services, other unmentioned and related reservation services; organizer of meetings, trips, incentives, conferences and exhibitions; event organizer, billiard clubs, golf courses, bowling rinks, swimming rinks, soccer fields, tennis court courts, fitness centers, sports centers, other sports facility businesses, promoter of sports activities, hunting activities, other sports-related activities; themed or amusement parks, natural baths, cave tours, nature adventure tours, other natural attractions, agro tourism, recreational parks/tourist parks, fishing ponds, other man-made/guided tours, rafting, diving tours, marina

wisata gua, wisata petualangan alam, daya tarik wisata alam lain, wisata agro, taman rekreasi/ taman wisata, kolam pemancingan, daya tarik wisata buatan/binaan manusia lain, arung jeram, wisata selam, dermaga marina, wisata tirta lain, kelab malam dan atau diskotik, karaoke, usaha arena permainan, aktivitas hiburan dan rekreasi lain YTDL;

- f. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang industri barang bangunan dari kayu, industri bangunan prafabrikasi dari kayu, industri barang dari kayu, rotan, gabus lain ytdl, industri produk dari batu bara, industri produk dari hasil kilang minyak bumi, industri barang dari plastik untuk bangunan, industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, industri bata, mortar, semen, dan sejenisnya yang tahan api, industri batu bata dari tanah liat/keramik, industri genteng dari tanah liat/keramik, industri peralatan saniter dari porselen, industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng, industri semen, industri kapur, industri barang dari semen, industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi, industri barang dari gips untuk konstruksi, industri barang dari asbes untuk keperluan bahan bangunan, industri mortar atau beton siap pakai, industri barang dari semen, kapur, gips dan asbes lain, industri barang dari marmer dan granit untuk keperluan bahan bangunan, industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, pajangan, dan bahan bangunan, industri barang dari marmer, granit dan batu lain, industri barang galian bukan logam lain ytdl, industri pipa dan sambungan pipa dari baja dan besi, industri barang dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan, industri barang dari logam aluminium siap pasang untuk bangunan, industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan, industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lain, industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi, industri furnitur dari kayu, industri furnitur dari logam, industri furnitur lain, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri;
- g. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang penyediaan akomodasi jangka pendek lain, penyediaan akomodasi lain, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas;
- h. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan khusus, reparasi peralatan listrik lain, reparasi mobil, pergudangan dan penyimpanan, pergudangan dan penyimpanan lain;
- i. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang jasa pengolahan lahan, penerbitan piranti lunak (*software*), aktivitas pengembangan aplikasi

docks , other water ride, night clubs and/or discotheques, karaoke, business arena games, entertainment activities and other unmentioned recreation;

- f. Conduct supporting business in the field of wooden building materials, wooden building prefabrication; other goods made of wood, rattan, cork, and other unmentioned materials; coal products, petroleum products; plastic goods for building; engineering goods/equipment; fire-resistant plastic, brick industry, mortar, cement, and the like; brick made of ceramic/clay; roof tile made of ceramic/ clay; sanitary wares made of porcelain; building materials made of brick/non-clay ceramics and roof tile; cement industry, lime industry, cement goods industry, cement and lime goods industry for construction, plaster industry for construction, asbestos goods industry for building materials, ready to use mortar or concrete industry, industrial goods from cement, lime, casts and other asbestos, industrial goods from marble and granite for sump purposes construction, industrial goods of stone for household use, displays, and building materials, industrial goods of marble, granite and other stones, other nonmetallic minerals products, steel and iron pipe and pipe industry, ready to install non-aluminum metal products for buildings, ready to install metal goods for buildings, heavy construction industries ready to install steel for buildings, metal goods industry ready to install for other construction, mining, quarrying and construction machinery industries, wood furniture industry, metal furniture industry, other furniture industries, installation of industrial machinery and equipment;
- g. Conduct supporting business with regard to the provision of other short-term accommodation, provision of other accommodation, provision of labor for certain times, provision of human resources and management of human resource functions, provision of collective facility-supporting services;
- h. Conduct supporting business with regard to special-purpose machine repair, other electrical equipment repair; car repair; warehousing and storage, other warehousing and storage;
- i. Conduct supporting business with regard to land management services, software publishing, e-commerce application development, other



perdagangan melalui internet (*e-commerce*), aktivitas pemrograman komputer lain, aktivitas konsultasi keamanan informasi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lain, aktivitas pengolahan data, aktivitas hosting dan YBDI, portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial, aktivitas jasa informasi lain YTDL, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia;

- j. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang pertanian biji-bijian penghasil minyak makan, pertanian biji-bijian penghasil bukan minyak makan, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran umbi, perkebunan tembakau, pertanian tanaman berserat, pertanian tanaman rumput-rumputan dan tanaman pakan ternak, pertanian tanaman bunga, pertanian pembibitan tanaman bunga, pertanian tanaman semusim lain YTDL, pertanian buah biji kacang-kacangan, perkebunan buah kelapa, perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan buah *oleaginous* lainnya, pertanian tanaman bahan minuman, perkebunan cengkeh, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lain, pertanian tanaman hias, pertanian pengembangbiakan tanaman, perusahaan hutan jati, perusahaan hutan pinus, perusahaan hutan mahoni, perusahaan hutan cendana, perusahaan hutan alam, usaha pemungutan kayu, pembibitan dan budidaya sapi potong, pembibitan dan budidaya sapi perah, peternakan kuda dan sejenisnya, perusahaan kokon/kepompong ulat sutra, penangkapan pascas/ikan bersirip di laut, penangkapan crustacea di laut, penangkapan mollusca di laut, penangkapan/pengambilan induk/benih ikan di laut, penangkapan *coelenterata* di laut.

Keunggulan Kompetitif

Pengalaman selama lebih dari 51 tahun di industri konstruksi menjadi keunggulan tersendiri bagi Perseroan. Dengan rekam jejak yang andal, Perseroan merupakan pelopor pembangunan bangunan komersial. Perseroan memiliki spesialisasi di bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti : perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit serta pengerjaan struktur; dengan portofolio klien yang berasal dari kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.

computer programming, information security consulting, other computer consulting and computer facilities management, other information technology and computer services, data processing, hosting and related, non-commercial web portals and or digital platforms, other unmentioned information services, provision of human resources and management of human resource functions;

- j. Conduct supporting business with regard to edible oil-producing grains farming, non-edible oil-producing grain farming, leaf vegetable horticulture farming, fruit horticulture farming, fruit vegetable horticulture farming, tuber horticulture farming, tobacco plantations, fibrous farming, grass plants and fodder plants farming, flower crop farming, flower nursery farming, unmentioned other seasonal crops, nut seed farming, coconut plantations, oil palm plantations, other oleaginous fruit plantations, beverage plant farming, clove plantations, rubber and other sap-producing plants plantations, ornamental crop farming, crop breeding, teak forest exploitation, pine forest exploitation, mahogany forest exploitation, sandalwood forest exploitation, natural forest exploitation, natural forest exploitation, timber harvesting, beef cattle breeding and farming, dairy cattle breeding and farming dairy, horse breeding and the like, cocoon/silkworm cocoon exploitation, fish capture/finned fish in the sea, sea crustaceans capture/fishing, sea mollusks capture/fishing, sea brood/ fish seeds capture, sea coelenterate capture.

Competitive Advantage

The Company has a distinct advantage of more than 51 years of experience in the construction industry. With stellar track record, including as pioneer in commercial building construction, the Company is specialized in high-rise building construction such as hotels, apartments and shopping centers, offices, hospitals and structure works, with client portfolio that boasts prominent property business groups in Indonesia.

PROYEK

PERSEROAN 2019

Company Projects in 2019

Proyek Perseroan terdiri dari proyek yang masih berjalan dan proyek yang sudah selesai.

Selama tahun 2019, proyek yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

PROYEK YANG MASIH BERJALAN

Synthesis Residence Kemang Jakarta, Mayapada Banua Center Banjarmasin, RS Budi Medika Lampung, The Park Mall Sawangan Depok, Pusat Pembelajaran Arntz-Geise Universitas Parahyangan Bandung, Kawana Golf Residence Jababeka, Apartemen Monroe Jababeka, Pacific Garden Alam Sutera, RS Mayapada Kuningan Jakarta, Mayapada Hospital Bandung, Mayapada Hospital Bogor, Ext Mayapada Hospital Tangerang, Capital Square Surabaya, Sudamala Labuan Bajo, Carstensen Residence Gading Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Perluasan Pabrik Harvester Gresik, Musim Mas 1 Martubung, Struktur Office Apsara Solo, 57 Promenade Thamrin Jakarta, Aston Inn Hotel Cilegon, IKPP Serang Mills, Hotel Internasional Batam, dll.

PROYEK YANG SUDAH SELESAI

Alexandria Tower Silk Town Tangerang, RS Priscilla Medical Center Cilacap, Hotel Solis Ubud Bali, Hotel Andaz Bali, RS Mayapada Lebak Bulus Jakarta, Gedung Showroom & Hotel PT Bina Srikandi Surabaya, Sika Factory Cikarang, dan Yogya Sumber Sari Junction Bandung.

The Company's projects consist of ongoing and completed projects.

In 2019, the Company's projects were as follows:

ONGOING PROJECTS

Synthesis Residence Kemang Jakarta, Mayapada Banua Center Banjarmasin, Budi Medika Hospital Lampung, The Park Mall Sawangan Depok, Pusat Pembelajaran Arntz - Geise Universitas Parahyangan Bandung, Kawana Golf Residence Jababeka, Monroe Jababeka Apartment, Pacific Garden Alam Sutera, Mayapada Kuningan Hospital Jakarta, Mayapada Hospital Bandung, Mayapada Hospital Bogor, Ext Mayapada Hospital Tangerang, Capital Square Surabaya, Sudamala Labuan Bajo, Carstensen Residence Gading Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Harvester Gresik Plant Expansion, Musim Mas 1 Martubung, Apsara Solo Office Structure, 57 Promenade Thamrin Jakarta, Aston Inn Hotel Cilegon, IKPP Serang Mills, Hotel Internasional Batam, etc.

COMPLETED PROJECTS

Alexandria Tower Silk Town Tangerang, Priscilla Medical Center Hospital Cilacap, Solis Ubud Hotel Bali, Andaz Hotel Bali, Mayapada Lebak Bulus Hospital Jakarta, PT Bina Srikandi's Showroom & Hotel Surabaya, Sika Factory Cikarang, and Yogya Sumber Sari Junction Bandung.

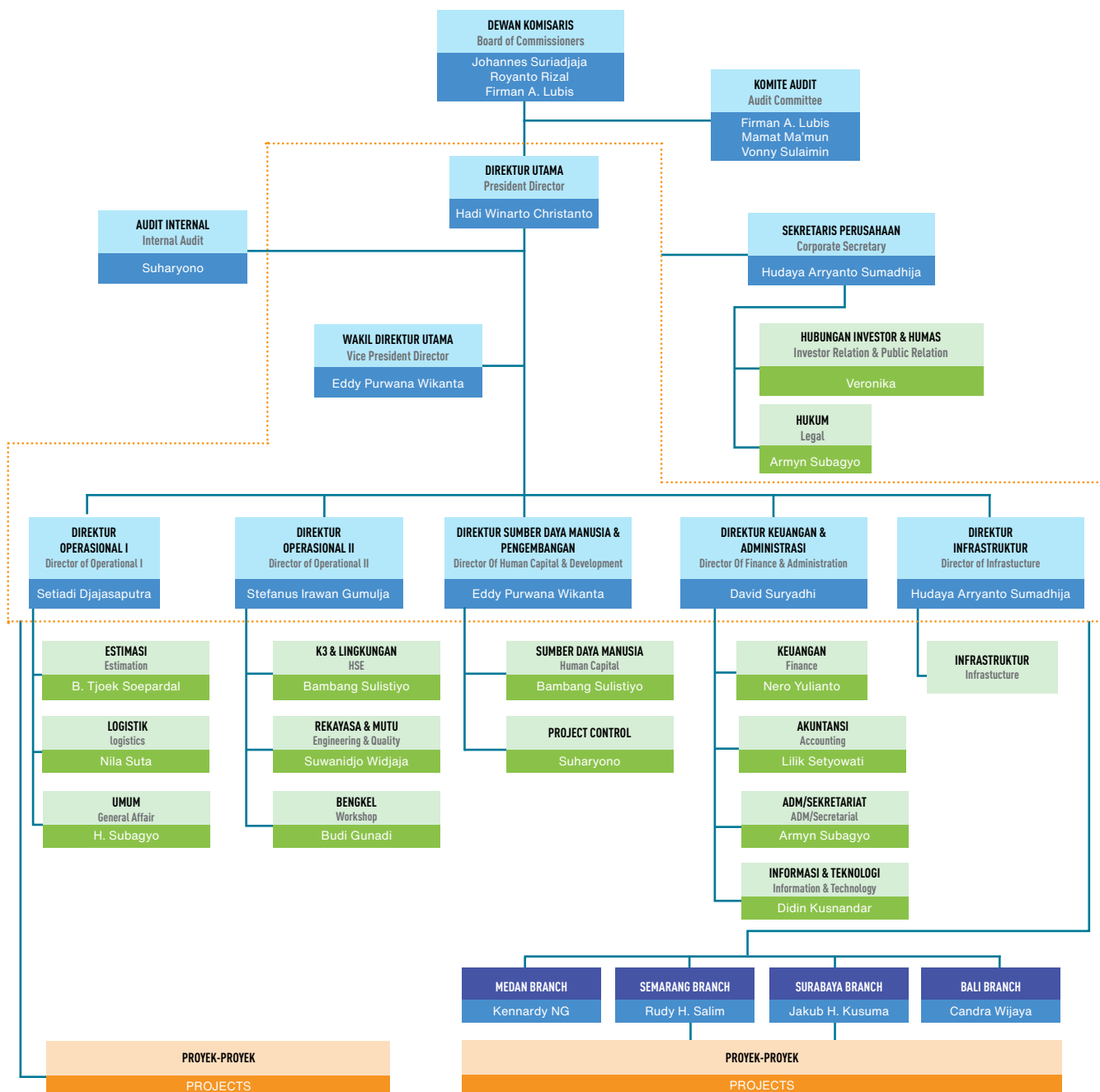


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur organisasi Perseroan disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan bisnis dan terus dievaluasi secara berkala agar tetap selaras dengan Visi dan Misi Perseroan. Hingga 31 Desember 2019, Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure was designed based on business development needs and consistently and regularly evaluated it in line with the Company's Vision and Mission. As of December 31st, 2019, the Company's Organizational Structure was as follows:

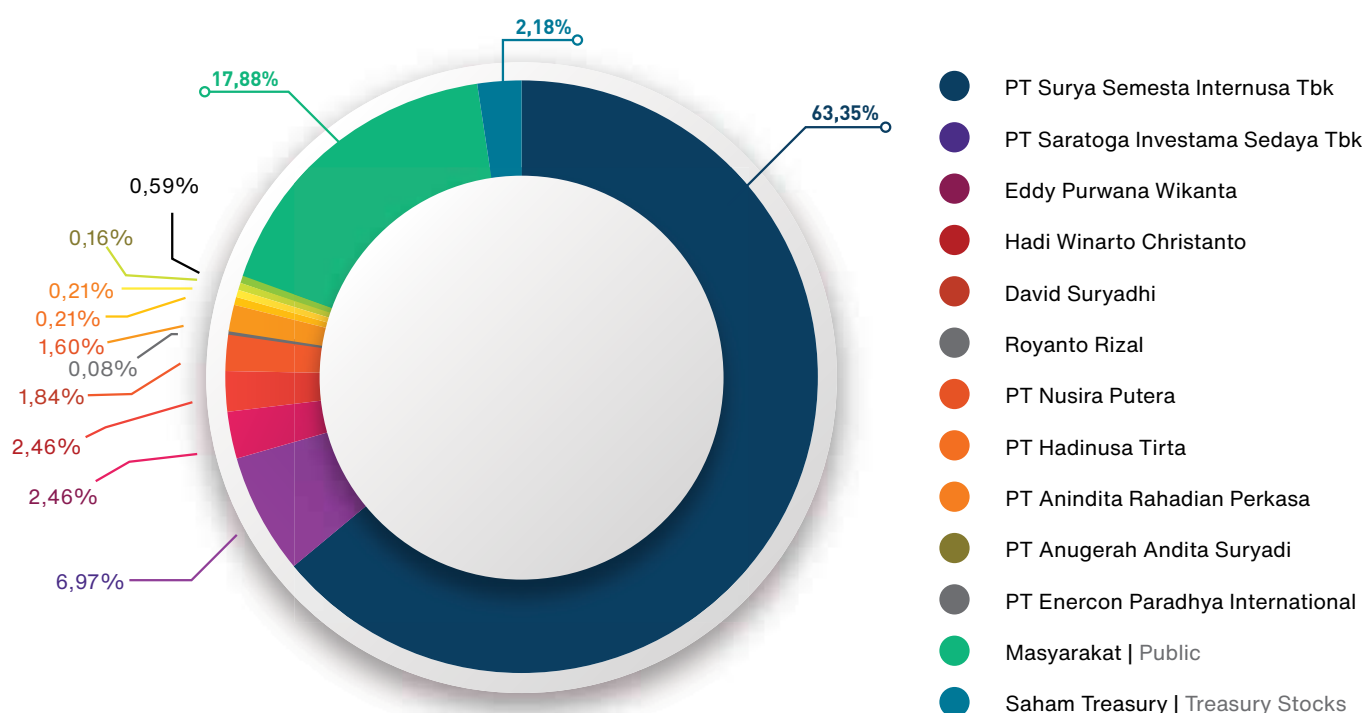


KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership Composition

Sebagai perusahaan publik, struktur kepemilikan saham Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebagai berikut:

As a public company, the Company's share ownership structure as of December 31st, 2019 was as follows:



Per 31 Desember 2019 As of December 31, 2019			
	Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Percentage
Pemegang Saham > 5% Share ownership > 5%	PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.581.372.800	63,35%
	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	173.913.000	6,97%
Pemegang Saham < 5% Share ownership < 5%	Hadi Winarto Christanto	61.352.500	2,46%
	Eddy Purwana Wikanta	61.352.500	2,46%
	David Suryadhi	46.000.000	1,84%
	Royanto Rizal	2.000.000	0,08%
	PT Nusira Putera	40.000.000	1,60%
	PT Hadinusa Tirta	5.335.000	0,21%
	PT Anindita Rahadian Perkasa	5.335.000	0,21%
	PT Anugerah Andita Suryadi	4.000.000	0,16%
	PT Enercon Paradhya International	14.827.500	0,59%
	Masyarakat	446.426.544	17,88%
	Saham Treasury	54.343.500	2,18%
TOTAL		2.496.258.344	100,00%



KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5%

PT Surya Semesta Internusa Tbk ("SSIA")

SSIA adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dan bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada entitas anak. Pemegang saham SSIA adalah PT Arman Investments Utama sebesar 9,13%, PT Persada Capital Investama sebesar 7,94%, Citibank Hongkong S/A PBG Clients SG sebesar 6,54%, dan Masyarakat sebesar 76,39%.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SIS")

SIS adalah suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, dan memiliki maksud dan tujuan utama adalah menjalankan kegiatan perdagangan dan usaha investasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam dan energi, pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, infrastruktur, manufaktur, produksi, otomotif, distribusi, perdagangan, teknologi, properti, telekomunikasi, transportasi, kesehatan, jasa keuangan, dan jasa lainnya. Perseroan merupakan entitas yang aktif melakukan investasi. Susunan pemegang saham SIS adalah PT Unitras Pertama (32,72%), Edwin Soeryadjaya (31,85%), Sandiaga Salahuddin Uno (21,51%), Michael W.P. Soeryadjaya (0,0106%), Andi Esfandiari (0,0296%), Devin Wirawan (0,0018%), dan Masyarakat (13,82%).

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga akhir Desember 2019, terdapat 2,46% saham yang dimiliki oleh masing-masing Bapak Hadi Winarto Christanto dan Bapak Eddy Purwana Wikanta yang merupakan Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama di Perseroan, serta kepemilikan saham sebesar 1,84% yang dimiliki oleh Bapak David Suryadhi yang merupakan Direktur Perseroan, dan 0,08% yang dimiliki oleh Bapak Royanto Rizal selaku Wakil Komisaris Utama.

SHARE OWNERSHIP OVER 5%

PT Surya Semesta Internusa Tbk ("SSIA")

SSIA is a limited liability company domiciled in Jakarta and engaging in the development of industrial estates, commercial properties, construction services, and hospitality through share participation in subsidiaries. The shareholders of SSIA are PT Arman Investments Utama with 9.13% share ownership, PT Persada Capital Investama 7.94%, Citibank Hongkong S/A PBG Clients SG 6.54%, and the General Public 76.39%.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SIS")

SIS is a listed limited liability company established under the law of the Republic of Indonesia, domiciled in South Jakarta, with the main purpose and objective to conduct trade and investment businesses in companies engaged in natural resources and energy, mining, agriculture, plantation, forestry, infrastructure, manufacturing, production, automotive, distribution, trade, technology, property, telecommunications, transportation, health, financial services, and other services. SIS is an active and prolific investor. The shareholders of SIS are PT Unitras Pertama with (32.72%) share ownership, Edwin Soeryadjaya (31.85%), Sandiaga Salahuddin Uno (21.51%), Michael W.P. Soeryadjaya (0.0106%), Andi Esfandiari (0.0296%), and the General Public (13.82%).

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' SHARE OWNERSHIP

As of end of December 2019, President Director Mr. Hadi Winarto Christanto and Vice President Director Mr. Eddy Purwana Wikanta each owned 2.46% share in the Company, Director Mr. David Suryadhi 1.84%, and Vice President Commissioner Mr. Royanto Rizal 0.08%.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Lembar Saham Shares	Persentase Saham Percentage
Dewan Komisaris The Board of Commissioners			
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2.000.000	0,08%
Firman A.Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Lembar Saham Shares	Persentase Saham Percentage
Direksi The Board of Director			
Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama President Director	61.352.500	2,46
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	61.352.500	2,46
David Suryadhi	Direktur Director	46.000.000	1,84
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	-	-
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	-	-
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Independen Independent Director	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

SHARES OWNERSHIP BASED ON CLASSIFICATION

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	43	1.931.169.380	77,36
Institusi Asing Foreign Institution	18	69.456.552	2,78
Individu Lokal Local Individual	2.492	494.872.812	19,82
Individu Asing Foreign Individual	12	759.600	0,03



INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Surya Semesta Internusa Tbk.

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN ENTITAS BERELASI

Perseroan memiliki entitas anak dengan kepemilikan mayoritas dan entitas berelasi dengan kepemilikan minoritas, yaitu:

INFORMATION ABOUT MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Company's controlling shareholders is PT Surya Semesta Internusa Tbk.

LIST OF SUBSIDIARY, JOINT VENTURE, ASSOCIATED COMPANY, AND RELATED ENTITY

The Company has subsidiary with majority ownership and related entity with minority ownership, as follows:



Kepemilikan Saham Perseroan di Entitas Anak/Berelasi The Company's Share Ownership in Subsidiary/Related Entity		%
PT Sumbawa Raya Cipta		99,99

PT Sumbawa Raya Cipta ("SRC")

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Pemegang saham utama SRC adalah Perseroan (99,99%), dan pemegang saham lainnya adalah Hadi Winarto Christanto (0,01%). Sejak tahun 2018, SRC berstatus sudah beroperasi.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Perseroan menyelenggarakan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 18 Juni 2013 dengan mencatatkan 306.087.000 saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rincian kronologis pencatatan saham Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham/Waran Number of Shares/ warrant	Harga Nominal Saham Share nominal Price (Rp)	Harga Penawaran/ Pelaksanaan (Rp) Offer/execution Price
18 Juni 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public offering	306.087.000	100	850
25 Juni 2013	Penjatahan Waran Seri I Series I Warrants Rationing	102.029.000	100	1.050

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

PT Sumbawa Raya Cipta ("SRC")

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14th, 2000, drawn up by Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2nd, 2001.

SRC is engaged in hospitality business including the provision of accommodations and other services necessary for the aforementioned business. The Company is the majority shareholder of SRC, and the other shareholder is Hadi Winarto Christanto with 0.01% share ownership. SRC has been operating since 2018.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) on June 18th, 2013, by listing 306,087,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The chronological details of the Company's share listing are as follows:

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31st, 2019, the Company had yet to issue other securities, therefore there is no information pertaining to the issuance of other securities to be disclosed in this Annual Report.



LEMBAGA PROFESI

PENUNJANG PERUSAHAAN

Supporting Profession/Institution

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Member Firm of RSM Network

Plaza Asia, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190

Telp. +6221 5140 1340

Fax. +6221 5140 1350

STTD

STTD.AP-232/PM.22/2018 tanggal 6 Februari 2018

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership

Anggota | Member IAPI No. 1424

Surat Penunjukan | Appointment Decree

No. 0451019/BNA/1113/EL Tanggal 3 Oktober 2019

No. 0461019/BNA/1113/EL date 3 Oktober 2019

Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2019

Fee for Services Provided in 2019

Rp158.500.000

Periode Penugasan | Assignment Period

3 Oktober 2019 – 31 Maret 2020

NOTARIS

Notary

Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, MKn

Jl. Biak Raya No 7D, Jakarta Pusat

Telp. +6221 6386 5246

Fax. +6221 6386 5406

STTD

153/BL/STTD-N/2008 tanggal 16 April 2008

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership

Anggota | Member INI No. 001.021

Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2019

Fee for Services Provided in 2019

Rp37.000.000

Periode Penugasan | Assignment Period

19 Maret | March – 27 September | September 2019

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Sinarماس Land Plaza

Menara I lantai 9

Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350

Telp. +6221 3922332

Fax. +6221 392 3003

Izin OJK | OJK License

Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership

Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia

berdasarkan Surat Keterangan No. ABI/IX/2008.007

Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2019

Fee for Services Provided in 2019

Rp 38.500.000

Periode Penugasan | Assignment Period

30 Juni | June 2019 – 31 Mei | May 2020

KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

Cooperation With Third Parties

Sebagai upaya untuk memaksimalkan pendapatan usaha, Perseroan membangun kerja sama strategis melalui kerja sama operasi dengan berbagai pihak. Pada tahun 2019, beberapa bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

JO Jaya Konstruksi-Tatamulia-NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 17 Mei 2010. Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tatamulia-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

JO STC-NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 8 Juni 2012. Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO Karabha-NRC

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

JO Maeda-NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 28 Mei 2013. Perseroan melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

JO Edgenta Propel-NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 29 Juni 2015. Perseroan melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

JO STC - NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 9 Maret 2017. Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO STC - NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 2 Juli 2019. Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

In an effort to maximize operating revenue, the Company develops strategic partnerships through joint operations with numerous stakeholders. By 2019, the Company had entered into the following partnerships:

JO Jaya Konstruksi-Tatamulia-NRC

Based on the Joint Operation Agreement dated May 17th, 2010. The Company partners with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah under the name "Jaya Konstruksi-Tatamulia-NRC Joint Operation" to construct the Ciputra World building with 36%, 34%, and 30%, participating interest respectively.

JO STC-NRC

Based on the Joint Operation Agreement dated June 8th, 2012. The Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC-NRC" to construct the MNC News Center building with 60% and 40% participating interest respectively.

JO Karabha-NRC

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27th, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5th, 2012, drawn up by by Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn.

The Company partners with PT Karabha Gryamandiri under the name "JO Karabha-NRC" to construct the Cikopo-Palimanan Toll Road with 55% and 45% participating interest respectively.

JO Maeda-NRC

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28th, 2013. The Company partners with Maeda Corporation under the name "JO Maeda-NRC" to construct the Indonesian Tachi-S factory and the Y-TEC Autoparts Indonesia factory with 50% and 50% participating interest respectively.

JO Karabha-NRC

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29th, 2015. The Company partners with Edgenta Propel Berhad under the name "JO Edgenta Propel-NRC" to maintain the Cikopo-Palimanan Toll Road with 55% and 45% participating interest respectively.

JO STC - NRC

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9th, 2017. The Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC - NRC" to construct MNC Lido City with 60% and 40% participating interest respectively.

JO STC - NRC

Based on the Joint Operation Agreement dated July 2nd, 2019. The Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC - NRC" to construct MNC Bali with 60% and 40% participating interest respectively.



ALAMAT KANTOR CABANG & JARINGAN KERJA

Branch Office Address & Operational Network



Kantor Cabang Branch Office

Medan

Jl. Imam Bonjol No. 12 A, Medan 20112
Telepon : (061) 4142284
Faksimili : (061) 4538581
Email : nrcmedan@nusrayacipta.com

Kantor Cabang Branch Office

Semarang

Jl. Brigjend. Jend Sudiarto No.516, Semarang
51092
Telepon : (024) 6723585
(024) 6710416
Faksimili : (024) 6712790
Email : smgnrc@gmail.com

Kantor Pusat Head Office

Graha Cipta Building Lantai 2

Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur 13350

Telepon : (021) 819 3526, 819 3582

Faksimili : (021) 819 3544, 819 3471

Website : www.nusarayacipta.com

Email : nrc@nusarayacipta.com

corsec@nusarayacipta.com



Kantor Cabang Branch Office

Surabaya

Jl. Rungkut Industri II No.45D, Surabaya
60293

Telepon : (031) 8437207

Faksimili : (031) 8470220

Email : nrc@indo.net.id

Kantor Cabang Branch Office

Denpasar

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai Tohpati No.38,
Denpasar 80237

Telepon : (0361) 462528

(0361) 462040

Faksimili : (0361) 462342

Email : nrcbali@indosat.net.id

TINJAUAN PENDUKUNG **BISNIS**

Business Support Review

“Strategi pengembangan usaha Perseroan diimplementasikan melalui peningkatan keterampilan dan kompetensi SDM serta *Information & Communication Technology*.”

“The Company’s business development strategy is implemented through HR competencies and skills improvement as well as Information & Communication Technology.”



Pusat Pembelajaran Arntz-Geise
Universitas Parahyangan, Bandung



TINJAUAN

PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan meyakini bahwa manusia berkualitas dan kompeten memainkan peranan penting bagi proses bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan telah secara aktif berperan dalam proses persiapan SDM di Indonesia sesuai dengan tantangan dan kebutuhan bisnis saat ini. Perusahaan tidak pernah berhenti menempatkan sumber daya manusia sebagai prioritas yang teratas, mulai dari pengembangan organisasi, pembenahan manajemen sumber daya manusia, pengembangan sistem informasi sumber daya manusia, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, kompensasi dan tunjangan, pengembangan karir, hingga pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Aktivitas Bagian *Human Capital* juga meliputi inisiatif penciptaan budaya yang mendukung dan lingkungan kerja yang menawarkan kesempatan yang menarik bagi karyawan untuk berkembang.

Seiring berjalannya waktu, organisasi SDM Perseroan sudah semakin terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM yang dimiliki oleh Grup SSIA, sehingga dapat tercipta sinergi yang lebih baik dan sejalan dengan kepentingan strategis Grup. Pada tahun 2019, Perseroan mencatat kemajuan penting dalam peningkatan kemampuan manajemen SDM dengan meningkatkan produktivitas kinerja bagian SDM secara keseluruhan dalam hal inisiasi penggunaan *Human Resource Information System* (HRIS) dalam pengelolaan SDM untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan, mengurangi kesalahan yang terjadi karena *human error*, dan menganalisa performa karyawan.

PANDANGAN 2020

Memasuki tahun 2020, upaya-upaya guna mengembangkan keterampilan karyawan maupun organisasi dalam mendukung implementasi Revolusi Industri 4.0 akan terus dilakukan, seperti mengembangkan keterampilan tentang *Building Information Modelling* (BIM) pada tenaga kerja proyek. Selain itu, pengembangan teknologi pada proses rekrutmen yang lebih terintegrasi melalui pengembangan sistem *e-Recruitment* juga akan menjadi prioritas, sehingga Perusahaan mendapatkan dan menjangkau *talent sourcing* yang tepat dan lebih luas untuk posisi yang dibutuhkan, meningkatkan kecepatan proses perekrutan, dan efektivitas biaya perekrutan.

HUMAN RESOURCES

The Company believes that qualified and competent human resources are critical to the Company's business processes. Therefore, the Company has actively and properly prepared human resources in Indonesia in accordance with current challenges and business needs. The Company never stops prioritizing human resources, starting from organizational development, revamping human resources management, developing human resources information systems, performance management, recruitment systems, compensation and benefits, career development, as well as developing human resources' competencies through continuous education and training. The Human Capital Division's activities also include initiatives to create a supportive culture and work environment that provide enticing opportunities for employees to develop.

Over time, the Company's HR organization has become increasingly integrated with SSIA Group's HR development strategy, and therefore creates better synergy and aligns with the Group's strategic interests. In 2019, the Company made an important progress in enhancing HR management capabilities by increasing the productivity of the performance of the HR Department as a whole by initiating the application of Human Resources Information System (HRIS) to increase the Company's productivity, reducing human error, and analyzing employees' performance.

2020 OUTLOOK

Entering 2020, efforts to develop the skills of both employees and organization in supporting the implementation of the Industrial Revolution 4.0 will continue, such as by developing skills in Building Information Modeling (BIM) on the project workforce. In addition, a more integrated technology development in the recruitment process through the development of the e-Recruitment system will also be a priority so that the Company will be able to expand its recruitment coverage and recruit the best talents for the available positions, accelerate the recruitment process, and improve recruitment cost effectiveness.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 571 orang. Adapun profil karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan status kepegawaian, jabatan, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan usia selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES' PROFILE

In 2019, the Company employed 571 employees. The profile of the Company's and Subsidiary's employees by employment status, position, education level, sex, and age in the past 2 (two) years was as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Employee Composition by Employment Status

Keterangan Description	2019			2018		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	433	4	437	450	4	454
Karyawan Kontrak Contract Employees	134	-	134	324	-	324
Honorar Honorarium	-	-	-	-	-	-
JUMLAH TOTAL	567	4	571	774	4	778

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

Composition of Employees By Position

Keterangan Description	2019			2018		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Direktur Director	6	4	10	6	4	10
General Manager/Sr Manager/Manager	61	-	61	54	-	54
Supervisor	149	-	149	160	-	160
Tenaga Profesional Profesional Staff	351	-	351	554	-	554
JUMLAH TOTAL	567	4	571	774	4	778

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**Composition of Employees By Educational Level**

Keterangan Description	2019			2018		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
S2-S3 Master - PhD Degree	16	-	16	19	-	19
S1 Bachelor Degree	235	3	238	266	3	269
Diploma Diploma	63	1	64	78	1	79
Non Akademi Non-Degree	253	-	253	411	-	411
JUMLAH TOTAL	567	4	571	774	4	778

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN**Composition of Employees By Gender**

Keterangan Description	2019			2018		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Perempuan Female	92	-	92	110	-	110
Laki-laki Male	475	4	479	664	4	668
JUMLAH TOTAL	567	4	571	774	4	778

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA**Composition of Employees By Age**

Keterangan Description	2019			2018		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
>55	104	4	108	72	4	76
45 - 55	223	-	223	217	-	217
35 - 44	131	-	131	161	-	161
25 - 34	82	-	82	238	-	238
17 - 24	27	-	27	86	-	86
JUMLAH TOTAL	567	4	571	774	4	778

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Rekrutmen

Dalam bidang rekrutmen, bagian *Human Capital* Perseroan secara berkala melakukan proses rekrutmen sesuai kebutuhan dan ketersediaan pekerjaan. Bagian *Human Capital* menyaring secara ketat dengan persyaratan spesifik, yang bertujuan untuk memperoleh kandidat terbaik yang memiliki potensi besar, sangat berkualitas, dan sangat baik sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Perusahaan. Dengan demikian, Manajemen masih mempertahankan objektivitas baik dalam proses dan hasil saat perekrutan dilakukan untuk mencapai tujuan Perusahaan dan untuk memperluas kesempatan bagi tenaga kerja. Proses rekrutmen dimulai dengan mereview spesifikasi dan uraian jabatan serta kompetensi kandidat yang dibutuhkan oleh *User*, dengan acuan *job description* & kamus kompetensi jabatan sebagai dasar untuk melakukan rekrutmen. Proses dilanjutkan dengan menjangkau kandidat melalui situs Perusahaan, iklan di berbagai situs pencari kerja dan media sosial, kemitraan dengan beberapa lembaga akademis, maupun kandidat yang pernah melakukan magang di Perusahaan. Setelah itu, bagian *Human Capital* akan menyeleksi pelamar yang bertujuan untuk mencocokkan kompetensi dan kepribadian calon karyawan dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan senantiasa melaksanakan program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif bagi seluruh karyawan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kompetensi, baik dari sisi *soft competency* maupun *hard competency* yang sesuai dengan tuntutan peran dan tanggungjawab dari masing – masing jabatan. Program pendidikan dan pelatihan Perseroan terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu *In House Training* berupa program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional, dan program perluasan wawasan yang diselenggarakan oleh Perseroan serta program pelatihan eksternal yang dilakukan oleh pihak luar. Berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik yang dilakukan dalam bentuk *In House Training* maupun dengan melibatkan pihak eksternal yang diselenggarakan Perseroan pada tahun 2019, yaitu:

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Recruitment

The Company's Human Capital Division periodically conducts recruitment process according to the needs and vacancies. The Human Capital Division puts up specific requirements aimed at obtaining the best candidates with great potential, are highly qualified, and meet the qualifications required by the Company. As such, the Management still maintains objectivity both in the recruitment process and results in order to achieve the Company's objectives and to provide greater opportunities to job-seekers. The recruitment process begins by reviewing the specifications and job descriptions as well as competencies required by the User in accordance with the job description & job competency dictionary as the basis for recruitment. Candidates are then screened through the Company's website, advertisements on various job search sites and social media, partnerships with several academic institutions, as well as candidates who have interned at the Company. Afterward, the Human Capital Division will select applicants whose competencies and personality match the predetermined criteria.

Education and Training

The Company consistently implements comprehensive training and development programs for all employees to ensure that every employee has both soft competencies and hard competencies that are in accordance with the demands of the roles and responsibilities of each position. The Company's education and training program is divided into In-House Training in the form of general management and functional management capability improvement program, as well as knowledge expansion program organized by the Company; as well as external training programs implemented by external parties. In 2019, the Company organized the following in-house and external education and training activities:

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Pihak Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Februari February	Sosialisasi E-Filling E-Filling Dissemination	Kantor Pajak Tax office KPP Rungkut Surabaya	4 Orang Persons
Maret March	K3 Operator Lift Barang Goods Elevator Operator OSH	Surya Kusuma Nusantara	2 Orang Persons
	P3K di Tempat Kerja Angkatan II First Aid in Work Place 2 nd Batch	HIPERKES DKI Jakarta	1 Orang Person

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Pihak Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
April April	Program Glodon Take-Off Bill of Quantity (TBQ) Glodon Take-Off Bill of Quantity (TBQ) Program	Glodon Company	19 Orang Persons
	K3 Kebakaran Angkatan II Fire OSH 2nd Batch	HIPERKES DKI Jakarta	1 Orang Person
	K3 Gedung Bertingkat Multi-storey building OSH	HIPERKES DKI Jakarta	1 Orang Person
	K3 Teknisi Perancah Scaffolding Technician OSH	PT Upaya Riksa Patra	2 Orang Persons
Mei May	K3 Supervisi Perancah Scaffolding Technician OSH	PT Upaya Riksa Patra	2 Orang Persons
	K3 Tenaga Kerja Bangunan Tinggi High-Rise Building Workforce OSH	PT Upaya Riksa Patra	2 Orang Persons
Juni June	K3 Teknisi Perancah Scaffolding Technician OSH	PT Upaya Riksa Patra	3 Orang Persons
Juli July	Ahli K3 Konstruksi Construction OSH Expert	PT Upaya Riksa Patra	3 Orang Persons
	Presentasi Waterproofing Produk Rangalo Rangalo Product Waterproofing Presentation	Rangalo CLP	21 Orang Persons
	K3 Supervisi Perancah Scaffolding Technician OSH	PT Upaya Riksa Patra	1 Orang Person
Agustus August	Operator Pesawat Angkat & Angkut Aircraft & Lift Operator OSH	PT Bina Katiga Sejahtera	3 Orang Persons
	Program Glodon Take-Off Bill of Quantity (TBQ) Glodon Take-Off Bill of Quantity (TBQ) Program	Glodon Company	11 Orang Persons
	Operator K3 Gondola Gondola OSH Operator	PT Bina Katiga Sejahtera	1 Orang Person
	Operator K3 Mesin Diesel Kelas 1 Class 1 Diesel Engine OSH Operator	PT.Bina Katiga Sejahtera	2 Orang Persons
	Operator K3 Motor Diesel Kelas 1 Class 1 Diesel Engine OSH Operator	PJK3 PT.Dhawal Prima	1 Orang Person
	Petugas P3K First aid officer	PT Upaya Riksa Patra	3 Orang Persons
September September	Leadership Training for Supervisor Leadership Training for Supervisor	Corporate HR PT Surya Semesta Internusa Tbk	23 Orang Persons
	Facing Uncertainty, Rising Competencies Facing Uncertainty, Rising Competencies	FEB MM UNAIR Surabaya	1 Orang Person
Oktober October	Program Glodon Take-Off Bill of Quantity (TBQ) Glodon Take-Off Bill of Quantity (TBQ) Program	Glodon Company	11 Orang Persons
	Leadership Training for Supervisor Leadership Training for Supervisor	Corporate HR PT Surya Semesta Internusa Tbk	29 Orang Persons

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Pihak Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Oktober October	Penggunaan HRIS Sunfish HRIS Sunfish Usage	DataOn	7 Orang Persons
November November	Seminar: Pertimbangan & Strategi Penyelesaian Sengketa Perjanjian Konstruksi secara Litigasi & Non Litigasi Seminar: Construction Contracts Dispute Resolution Through Litigation & Non Litigation Consideration & Strategy	TCI Learning Center	5 Orang Persons
Desember December	Petugas Peran Kebakaran kelas D Class D Firefighting Role Officer	Surya Kusuma Nusantara	3 Orang Persons
	First Aid, Fire Fighting & Evacuation First Aid, Fire Fighting & Evacuation	PT. Abdi Karya Anugrah	40 Orang Persons

Pengembangan Kompetensi dan Perencanaan Jenjang Karir

Perseroan menyiapkan program pengembangan kompetensi yang terstruktur serta program pengembangan karir secara berjenjang, guna mempersiapkan staf untuk menempati posisi senior dan strategis di masa depan. Perseroan memfasilitasi setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat serta karakter seluruh individu. Perseroan juga secara berkala mereview dan mengupdate kamus kompetensi, yang terdiri dari: kompetensi dasar, kompetensi inti, dan kompetensi teknis; sebagai acuan dalam pengembangan kompetensi karyawan dan pengembangan jenjang karir.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu tugas yang harus dijunjung tinggi sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja Perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk didalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

Competency Development and Career Path Planning

The Company prepares structured competency development programs and tiered career development programs in order to prepare employees for senior and strategic positions in the future. The Company facilitates each employee to be able to develop and achieve their best potential through various policies and programs aimed at developing the potential, talents, interests and character of all individuals. The Company also periodically reviews and updates its competency dictionary, which consists of : basic competencies, core competencies, and technical competencies as a reference in developing employees' competencies and their career paths.

Employees' Welfare

The Company pays great attention to employees' welfare as part of its appreciation toward employees' contribution to the Company's performance. With adequate welfare, employees are expected to perform to their maximum capacity in accordance with their duties and responsibilities.

The Company ensures that each employee receives an employee welfare program, including competitive remuneration, rewards that correspond with their contribution, as well as appropriate career path through competency and professionalism improvement.

1. Sistem Penggajian

Sistem Penggajian karyawan ditentukan berdasarkan berbagai aspek. Aspek paling utama yang mempengaruhi standar remunerasi Perseroan termasuk diantaranya adalah: kondisi keuangan Perseroan, kondisi ekonomi makro global, dan standar upah karyawan sesuai sektor/ industri/ provinsi. Selain itu, kompetensi karyawan, keahlian, pengalaman, posisi, dan kinerja masing-masing karyawan juga menjadi faktor penentu yang menyebabkan adanya perbedaan dalam total upah masing-masing karyawan. Perseroan melakukan peninjauan gaji secara berkala dengan menganut prinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama untuk menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan paket pengupahan.

2. Tunjangan dan Fasilitas

Disamping gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang meliputi:

- Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) secara teratur pada setiap tahunnya.
- Penggantian biaya yang berkaitan dengan kesehatan, antara lain perawatan rumah sakit, pengobatan, dan biaya dokter.
- Pemberian bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia.
- Pemberian sumbangan pernikahan bagi karyawan yang menikah.
- Pemberlakuan program BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.
- Pemberlakuan program BPJS Kesehatan.

3. Sistem Penghargaan

Penghargaan berupa bonus tahunan diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Manajemen.

Sistem Manajemen Kinerja Karyawan

Perseroan memandang bahwa manajemen kinerja karyawan sebagai salah satu kunci utama dalam keberhasilan pencapaian kinerja Perusahaan. Manajemen kinerja yang dilakukan dengan baik bermanfaat untuk mengelola kinerja organisasi dengan lebih terstruktur dan terorganisir, meningkatkan kemampuan organisasi secara keseluruhan dengan perbaikan berkesinambungan, dan tentu saja pada akhirnya meningkatkan produktivitas sumber daya diri yang ada pada masing-masing individu. Pengelolaan kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan. Tahap terakhir dalam manajemen kinerja adalah penilaian kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan pemberian *reward* dan *punishment*.

1. Payroll System

Employee payroll system is determined based on various aspects. The most important aspects that affect the Company's remuneration standards include the Company's financial condition, global macroeconomic condition, and employee wage standards according to sector/ industry/ province. In addition, each employee's competency, expertise, experience, position, and performance are also factors that determine the total wage of each employee. The Company periodically reviews salaries by adhering to the basic principle of remuneration, namely internal comparability and external competition in the same industry as the Company's benchmark in determining wage packages.

2. Benefits and Facilities

In addition to basic salary, the Company also provides various benefits and facilities to employees including the following:

- Regular annual holiday allowance (THR).
- Reimbursement of medical expenses including inpatient treatment, medication, and doctor's fees.
- Funeral donation for employees who have died.
- Marriage donations for married employees.
- Implementation of the BPJS Ketenagakerjaan program that includes Occupational Accident Insurance, Life Insurance, Old-Age Insurance, and Retirement Insurance.
- Implementation of BPJS Kesehatan program.

3. Reward System

Annual bonuses provided to employees to improve the Company's operating performance based on the Management's Meeting resolution.

Employee Performance Management System

The Company views employees' performance management as one of the main factor behind the Company's successful performance. Proper performance management is useful for managing organizational performance in a more structured and organized manner, increasing the overall capability of the organization with continuous improvement, and ultimately increasing the productivity of each individual. Performance management is a shared responsibility to support the Company's successful business performance and the success of each individual employee. The last stage in performance management is performance appraisal as the basis for reward and punishment.

Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan mempertahankan hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara Perusahaan dan karyawan. Untuk memastikan hak dan kewajiban karyawan dapat dijalankan secara konsisten, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM.

Perseroan juga menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan karyawan di dalam Perusahaan. Perseroan secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kegiatan tersebut antara lain Buka Puasa Bersama di bulan Ramadhan, Perayaan Natal, dan Acara *Open House* dalam menyambut tahun baru. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi karyawan untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, seperti Badminton Club, Ping-Pong Club, dan Yoga Club.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Aspek Teknologi Informasi (TI) telah menjadi salah satu pendukung utama bagi kegiatan bisnis dan operasional Perseroan seiring dengan perkembangan era digital yang semakin cepat. Sebagai landasan Tata Kelola Teknologi Informasi, Perseroan telah menyusun *IT Strategic Plan* yang berisi sasaran atau target program kerja yang didukung dengan infrastruktur teknologi informasi yang efektif dan sistem proyek yang terintegrasi. Sesuai kebutuhan masing-masing unit kerja, pengembangan TI di Perseroan dilakukan untuk mencapai proses bisnis yang paling efisien dan optimal. Pada tahun 2019, pengembangan TI Perseroan difokuskan pada pengembangan aplikasi untuk meningkatkan proses bisnis, antara lain:

1. *Business Monitoring System for Cost Control and Project Tracking*

Sistem ini diterapkan untuk melakukan pengawasan terhadap seluruh proses bisnis di Perseroan melalui dukungan Teknologi Informasi. Tujuannya adalah agar Perseroan dapat memastikan proses bisnis telah berjalan sesuai jadwal dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. *Digital Document Database*

Sistem ini diimplementasikan sebagai bagian dari perbaikan sistem administrasi perusahaan. Melalui sistem database secara digital, Perseroan berupaya untuk mengurangi proses administrasi secara manual, risiko *human error* serta memberikan dukungan terhadap proses bisnis secara keseluruhan, khususnya terkait ketersediaan dokumen yang dibutuhkan oleh seluruh unit kerja.

Industrial Relationship

The Company is committed to developing and maintaining a healthy and constructive working relationship with employees. In order to uphold employees' rights and obligations in a consistent manner, the Company is equipped with Company Regulations that serve as a guideline for HR management.

The Company also pays great attention to ensure employees' involvement. The Company regularly organizes various activities and events to ensure the active involvement of employees and to create favorable work environments. These activities include iftar dinner during Ramadan, Christmas celebration, and Open House to celebrate the new year. In addition, the Company also encourages employees to develop their interests and talents through various hobby communities such as Badminton Club, Ping-Pong Club, and Yoga Club.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Following the increasingly rapid development of the digital era, the Information Technology (IT) aspect has become one of the main pillars of the Company's business and operations. Accordingly, the Company has prepared *IT Strategic Plan* as the cornerstone of Information Technology Governance that contains work program objectives or targets that are supported by effective information technology infrastructure and integrated project system. Moreover, IT development at the Company is carried out to achieve the most efficient and optimal business processes in accordance with the needs of each work unit. In 2019, the Company's IT development was focused on developing applications to improve business process, as follows:

1. *Business Monitoring System for Cost Control and Project Tracking*

This system is implemented to monitor all business processes at the Company by utilizing Information Technology in order to ensure all business processes are running according to schedule and able to achieve the expected goals.

2. *Digital Document Database*

This system is implemented as part of the improvement of the Company's administrative system. By utilizing digital database system, the Company strives to reduce manual administrative processes, mitigate human error risk, and provide support to the overall business process, particularly with regard to the availability of documents needed by all work units.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

“Pada tahun 2019, Perseroan membukukan kontrak baru sebesar Rp2,03 triliun, pendapatan sebesar Rp2,62 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp101,16 miliar.”

“In 2019, the Company posted Rp2.03 trillion new contracts, Rp2.62 trillion revenue, and Rp101.16 billion income for the year.”



Priscilla Medical Center, Cilacap



TINJAUAN EKONOMI

Economy Review

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi dunia melambat, namun ketidakpastian pasar keuangan global menurun dibandingkan tahun 2018. Perlambatan tersebut khususnya terjadi di negara Amerika Serikat dan Tiongkok. Sedangkan, pertumbuhan positif khususnya terjadi di negara Eropa, Jepang, dan Indonesia.

Perekonomian AS dan Tiongkok melambat dipengaruhi terbatasnya stimulus dan dampak pengenaan tarif yang sudah terjadi. Berbeda halnya dengan perekonomian AS dan Tiongkok, perekonomian Eropa dan Jepang tumbuh positif, meskipun masih relatif terbatas, karena ditopang permintaan domestik yang membaik.

Berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, industri konstruksi nasional mampu tumbuh sebesar 5,76%, terutama yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur, jauh di atas pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 5,02%. Sektor ini memberikan kontribusi terbesar keempat di dalam PDB Nasional, yaitu sebesar 10,75% setelah industri manufaktur (19,70%), perdagangan (13,01%), dan pertanian (12,72%). Namun kenyataannya, industri konstruksi selain sektor infrastruktur, antara lain bangunan industri dan bangunan komersil; secara umum melemah.

TINJAUAN INDUSTRI

Pada tahun 2019, sektor konstruksi menunjukkan penurunan. Hal ini tercantum dari laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada sektor konstruksi selama dua tahun yang ditunjukkan sebagai berikut:

The global economic growth slowed down in 2019, but at the same time, global financial market uncertainty also lessened compared to 2018. The slowdown was particularly apparent in the United States and China. On the other hand, European countries, Japan, and Indonesia enjoyed positive growth.

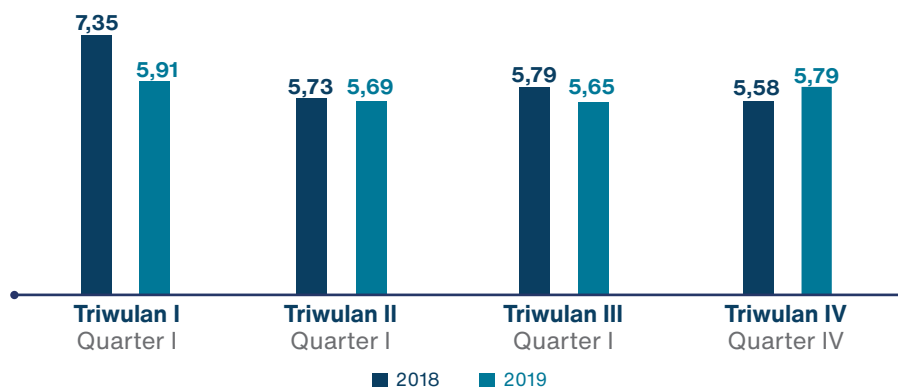
The US and Chinese economic slowdown was due to the limited stimulus and the impact of the ongoing trade war. The European Union and Japan, however, enjoyed positive economic growth on the back of improving domestic demand, albeit in a restricted manner.

Based on economic data published by Statistics Indonesia (BPS), the domestic construction industry was able to grow by 5.76% in 2019, far above the 5.02% national economic growth, on the back of aggressive infrastructure development across the country. In addition, the construction sector contributed 10.75% to the national GDP or the fourth largest after the manufacturing industry with 19.70%, trade 13.01%, and agriculture 12.72%. However, with the exception of the infrastructure sector, the construction industry in general, including industrial buildings and commercial buildings, slowed down in 2019.

INDUSTRY OVERVIEW

In 2019, construction sector showed a decrease. This was reflected in Gross Domestic Product (GDP) growth rate in construction sector over the past two years as shown below :

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada Sektor Konstruksi
Gross Domestic Product (GDP) Growth Rate in the Construction Sector
dalam % | in %



Bagi industri konstruksi, tahun 2019 masih penuh tantangan terutama bagi sektor swasta, dimana banyak terjadi penundaan proyek sampai tahun depan.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Segmen usaha Perseroan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki. Segmentasi didasarkan pada aktivitas setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Segmen usaha adalah komponen dari suatu entitas yang memiliki aktivitas bisnis, pendapatan dan beban usaha yang ditimbulkan (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama). Hasil operasi segmen usaha dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk menghasilkan keputusan tentang alokasi sumber daya dan kinerjanya pada segmen tersebut. Segmen usaha ini juga menyediakan informasi keuangan secara terpisah.

Kinerja per segmen usaha Perseroan pada tahun 2019 dapat dijelaskan berdasarkan Segmen Operasi dan Segmen Geografis, sebagai berikut:

SEGMENT OPERASI

Pada tahun buku 2019, pendapatan Perseroan berasal dari kontribusi 2 (dua) segmen operasi, yaitu Jasa Konstruksi dan Hotel, sebagai hasil dari pembukaan unit hotel oleh Entitas Anak, PT Sumbawa Raya Cipta.

Penjelasan pendapatan per Segmen Operasi pada tahun buku 2019, sebagai berikut:

For the construction industry, the 2019 was a challenging year, particularly for the private sector numerous projects were delayed to 2020.

PERFORMANCE REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The Company's and Subsidiary's business segment is presented in accordance with the financial information used by operational decision makers to assess the aforementioned segment and determine the allocation of resources owned. Segmentation is based on each legal entity's operational activities within the Company and Subsidiary.

A business segment is a component of an entity with business activities, revenues and operating expenses incurred (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity). The operating results of the business segment are regularly reviewed by the head of operations to produce decisions regarding the allocation of resources to the segment and its performance. The business segment also provides financial information separately.

The Company's performance by business segment in 2019 is described based on Operating Segment and Geographic Segment, as follows:

OPERATING SEGMENT

In the 2019 fiscal year, the Company's revenue came from 2 (two) operating segments, namely Construction Services, and Hospitality following the opening of the hospitality unit by Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta.

Revenue by Operating Segment in the 2019 fiscal year was as follows:

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Segmen Operasi Operating Segment	2019	2018	Perubahan Changes (%)	Kontribusi Contribution
Jasa Konstruksi Construction	2.610,99	2.453,63	6,41%	99,74%
Hotel Hospitality	6,76	3,34	102,41%	0,26%
Total	2.617,75	2.456,97	6,54%	100,00%

Berdasarkan segmen operasi, Jasa Konstruksi masih menjadi kontributor utama pendapatan usaha Perseroan dengan realisasi pendapatan sebesar Rp2.610,99 miliar pada tahun 2019 atau 99,74% dari total pendapatan usaha Perseroan atau naik sebesar 6,41% dibandingkan tahun 2018. Sedangkan kontribusi Segmen Hotel untuk pendapatan mencapai Rp6,76 miliar atau 0,26% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2019.

SEGMENT GEOGRAFIS

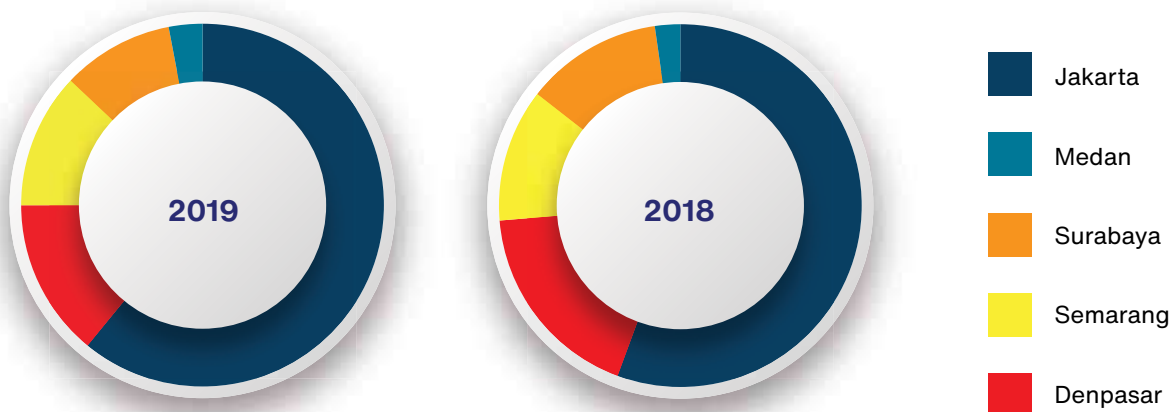
Di Segmen Geografis, seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak yang berlokasi di Jakarta, Denpasar, Semarang, Surabaya dan Medan membukukan pendapatan dan beban proyek di tahun 2019, sebagai berikut:

In terms of operating segments, Construction Services remained the largest contributor to the Company's operating revenue as it contributed Rp2,610.99 billion revenue in 2019 or 99.74% of the Company's total operating revenue, went up by 6.41% compared to 2018. Hospitality segment contributed Rp6.76 billion or 0.26% of the Company's total revenue in 2019.

GEOGRAPHIC SEGMENT

In terms of Geographic Segment, all of the Company's and Subsidiary's business units located in Jakarta, Denpasar, Semarang, Surabaya, and Medan posted project revenues and expenses in 2019, as follows:

Kontribusi Pendapatan Per Segmen Geografis 2018 - 2019 Revenues Contribution By Geographical Segment In 2018 – 2019



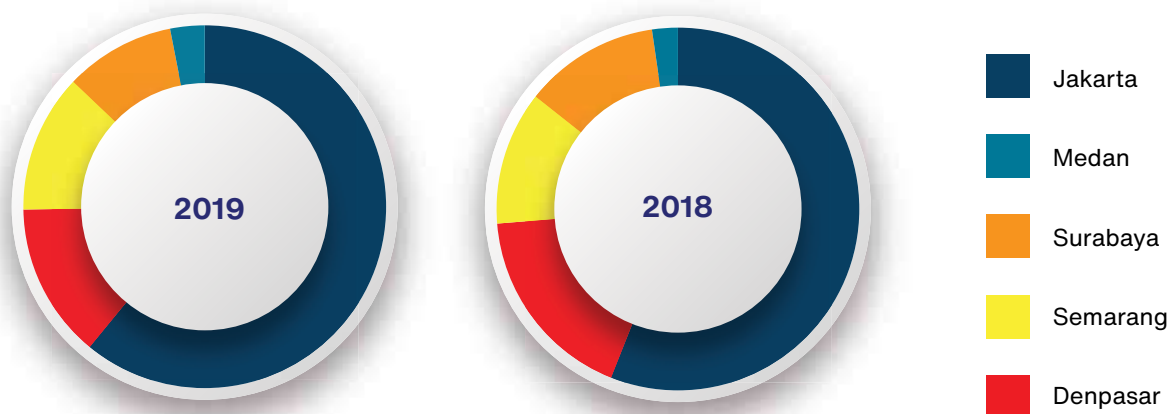
(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Pendapatan per Segmen Geografis Revenues Contribution by Geographical Segment	2019	2018	Perubahan Changes (%)	Kontribusi Contribution
Jakarta	1.594,55	1.366,50	16,69%	60,91%
Denpasar	368,38	443,95	(17,02%)	14,07%
Semarang	315,76	291,51	8,32%	12,06%
Surabaya	260,68	299,63	(13,00%)	9,96%
Medan	78,38	55,39	41,51%	2,99%
Total Pendapatan Total Revenue	2.617,75	2.456,97	6,54%	100,00%

Berdasarkan Segmen Geografis, pendapatan proyek yang berlokasi di Jakarta pada tahun 2019 memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan Perseroan dengan pendapatan sebesar Rp1.594,55 miliar, naik 16,69% dibandingkan Rp1.366,50 miliar yang diperoleh tahun 2018 dan berkontribusi 60,91% terhadap total pendapatan usaha Perseroan; diikuti oleh Denpasar sebesar Rp368,38 miliar dengan kontribusi 14,07%, Semarang sebesar Rp315,76 miliar dengan kontribusi 12,06%, Surabaya sebesar Rp260,68 miliar dengan kontribusi 9,96% dan Medan sebesar Rp78,38 miliar dengan kontribusi 2,99% terhadap total pendapatan usaha Perseroan tahun 2019.

Based on Geographic Segment, projects located in Jakarta in 2019 were the largest contributor to the Company's revenue as they contributed Rp1,594.55 billion, went up by 16.69% compared to Rp1,366.50 billion in 2018, or 60.91 % of the Company's total operating revenue; followed by Denpasar Rp368.38 billion or 14.07%, Semarang Rp315.76 billion or 12.06%, Surabaya Rp260.68 billion or 9.96%, and Medan Rp78.38 billion or 2.99% of the Company's total operating revenue in 2019.

Beban Pendapatan Per Segmen Geografis 2018 - 2019 Cost Of Revenues By Geographical Segment In 2018 – 2019



(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Beban per Segmen Geografis Cost of Revenues by Geographical Segment	2019	2018	Perubahan Changes (%)	Kontribusi Contribution
Jakarta	1.428,01	1.235,41	15,59%	60,93%
Denpasar	324,00	390,71	(17,07%)	13,82%
Semarang	289,38	263,20	9,95%	12,35%
Surabaya	230,51	265,98	(13,34%)	9,84%
Medan	71,85	50,54	42,16%	3,07%
Beban Pendapatan Cost of Revenue	2.343,74	2.205,85	6,25%	100,00%

Dari kontribusi masing-masing segmen usaha, beban pokok pendapatan terbesar juga dari segmen geografis Jakarta sebesar Rp1.428,01 miliar, meningkat 15,59% dibandingkan tahun 2018 atau berkontribusi 60,93% terhadap total beban pokok pendapatan Perseroan, diikuti oleh Denpasar sebesar Rp324,00 miliar dengan kontribusi 13,82%, Semarang sebesar Rp289,38 miliar dengan kontribusi 12,35%, Surabaya sebesar Rp230,51 miliar dengan kontribusi 9,84%, dan Medan sebesar Rp71,85 miliar dengan kontribusi 3,07% terhadap total beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2019.

PEROLEHAN KONTRAK BARU

Kontrak baru Perseroan di tahun 2019 mencapai angka Rp2,03 triliun yang diperoleh baik dari pelanggan baru maupun pelanggan tetap Perseroan yang merasa puas atas hasil kerja Perseroan pada kontrak sebelumnya.

Pada awal tahun 2019, Perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp3,5 triliun dan pendapatan sebesar Rp2,7 triliun. Namun demikian, dalam perjalanannya Perseroan menyadari bahwa pencapaian target tersebut sulit untuk dicapai di tengah kondisi persaingan dan perekonomian dikarenakan permintaan (*demand*) konstruksi mengalami penurunan; yang mengakibatkan terjadinya persaingan yang cukup ketat di industri konstruksi. Belum lagi banyaknya tender proyek yang ditunda pelaksanaannya sambil menunggu stabilnya situasi perekonomian dan politik Indonesia.

Realisasi pencapaian kontrak baru pada tahun 2019 adalah sebesar 57,95% dari target yang telah ditetapkan atau sebesar Rp2,03 triliun, dan pencapaian pendapatan sebesar 96,95% dari target atau sebesar Rp2,62 triliun.

Proyek-proyek besar yang berhasil diselesaikan Perseroan di tahun 2019 antara lain adalah: Alexandria Tower Silk Town Tangerang, RS Priscilla Medical Center Cilacap, Hotel Solis Ubud Bali, Hotel Andaz Bali, RS Mayapada Lebak Bulus Jakarta, Gedung Showroom & Hotel PT Bina Srikandi Surabaya, Sika Factory Cikarang, Yogya Sumber Sari Junction Bandung.

Sedangkan proyek yang masih berjalan adalah: Synthesis Residence Kemang Jakarta, Mayapada Banua Center Banjarmasin, RS Budi Medika Lampung, The Park Mall Sawangan Depok, Pusat Pembelajaran Arntz - Geise Universitas Parahyangan Bandung, Kawana Golf Residence Jababeka, Apartemen Monroe Jababeka, Pacific Garden Alam Sutera, RS Mayapada Kuningan Jakarta, Mayapada Hospital Bandung, Mayapada Hospital Bogor, Ext Mayapada Hospital Tangerang, Capital Square Surabaya, Sudamala

Likewise, the largest cost of revenue also came from Jakarta geographic segment, amounting to Rp1,428.01 billion, went up by 15.59% compared to 2018, or 60.93% of the Company's total cost of revenue, followed by Denpasar Rp324.00 billion or 13.82%, Semarang Rp289.38 billion or 12.35%, Surabaya Rp230.51 billion or 9.84%, and Medan Rp71.85 billion or 3.07% of the Company's total cost of revenue in 2019.

NEW CONTRACTS ACQUISITION

The Company's new contracts acquisition in 2019 amounted to Rp2.03 trillion from both new and existing customers that were satisfied with the Company's work from the previous contract.

In early 2019, the Company set new contracts acquisition target at Rp3.5 trillion and revenue target at Rp2.7 trillion. However, the Company subsequently realized that the aforementioned targets were infeasible amid the economic condition in that year as well as fierce competition in the construction industry due to the declining construction demand. Moreover, the tender for numerous projects was delayed as businesses waited for the country's economic and political climate to stabilize.

As a result, the Company posted Rp2.03 trillion new contracts acquisition in 2019 or 57.95% of the target, and booked Rp2.62 trillion revenue or 96.95% of the target.

In addition, in 2019 the Company successfully completed numerous major projects including Alexandria Tower Silk Town Tangerang, Priscilla Medical Center Hospital Cilacap, Solis Ubud Hotel Bali, Andaz Hotel Bali, Mayapada Hospital Lebak Bulus Jakarta, PT Bina Srikandi Surabaya's Showroom Building & Hotel, Sika Factory Cikarang, Yogya Sumber Sari Junction Bandung.

The Company's ongoing projects are Synthesis Residence Kemang Jakarta, Mayapada Banua Center Banjarmasin, Budi Medika Hospital Lampung, The The Park Mall Sawangan Depok, Learning Center Arntz - Geise Parahyangan University Bandung, Kawana Golf Residence Jababeka, Monroe Apartment Jababeka, Pacific Garden Alam Sutera, Mayapada Hospital Kuningan Jakarta, Mayapada Hospital Bandung, Mayapada Hospital Bogor, Ext Mayapada Hospital Tangerang, Capital Square Surabaya, Sudamala

Sudamala Labuan Bajo, Carstensen Residence Gading Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Perluasan Pabrik Harvester Gresik, Musim Mas 1 Martubung, Struktur Office Apsara Solo, 57 Promenade Thamrin Jakarta, Aston Inn Hotel Cilegon, IKPP Serang Mills, Hotel Internasional Batam, dll.

Perseroan optimis perolehan nilai kontrak baru akan tumbuh seiring membaiknya kondisi perekonomian dan iklim politik yang stabil.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Laba Rugi

Berikut adalah tabel Perkembangan Laba Rugi Tahun 2018 – 2019:

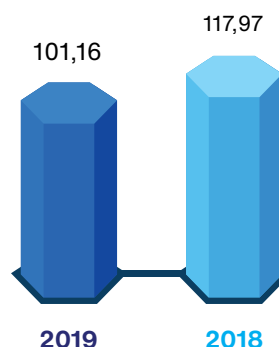
Tabel Perkembangan Laba Rugi Tahun 2018 - 2019
Table of Profit or Loss Growth in 2018 – 2019

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes (%)
Pendapatan Revenues	2.617,75	2.456,97	6,54%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenue	(2.343,74)	(2.205,85)	6,25%
Laba Usaha Operating Income	172,46	163,56	5,44%
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	101,16	119,83	(15,59%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	101,16	117,97	(14,25%)

LABA TAHUN BERJALAN Profit for the Year

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah



Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp101,16 miliar yang menurun 14,3% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang memperoleh Rp117,97 miliar. Penurunan laba tahun berjalan ini didominasi oleh menurunnya bagian laba ventura bersama.

Labuan Bajo, Carstensen Residence Gading Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Harvester Factory Expansion Gresik, Musim Mas 1 Martubung, Apsara Solo Office Structure, 57 Promenade Thamrin Jakarta, Aston Inn Hotel Cilegon, IKPP Serang Mills, Batam International Hotel, et cetera.

The Company expects new contracts acquisition value to increase following the recovery of both the economic condition and stable political climate.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Profit or Loss

The Company's profit or loss in 2018-2019 was as follow:

As of December 31st, 2019, the Company posted Rp101.16 billion income for the year, went down by 14.3% compared to Rp117.97 billion in 2018. The decline was mainly due to the decreasing net income of joint venture.

Pendapatan

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari Pendapatan Jasa Konstruksi dan Hotel. Selama tahun 2019, jumlah pendapatan Perseroan sebesar Rp2.617,75 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 6,54% dibandingkan tahun 2018.

Tabel Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2018 - 2019

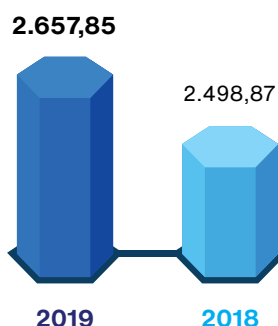
Table: 2018-2019 Revenue Growth

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes (%)
Pendapatan Revenues	2.617,75	2.456,97	6,54%
Pendapatan Lainnya Pendapatan Lainnya	40,09	41,90	(4,32%)
TOTAL	2.657,85	2.498,87	6,36%

PENDAPATAN Revenues

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah



Pendapatan Lainnya

Jumlah Pendapatan Lainnya selama tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4,32% dari tahun 2018 yang mencapai Rp41,90 miliar menjadi sebesar Rp40,09 miliar di tahun 2019. Penurunan Pendapatan Lainnya terutama disebabkan oleh tidak adanya keuntungan penjualan aset tetap dan penghasilan bersih lainnya.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Perseroan terdiri dari Beban Pokok Pendapatan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Pajak Penghasilan Final, Beban Keuangan dan Beban Lainnya. Beban Pokok Pendapatan terdiri dari Beban pokok Jasa Konstruksi dan Hotel.

Beban Pokok Pendapatan meningkat sebesar 6,25% dari tahun 2018 yang mencapai Rp2.205,85 miliar menjadi sebesar Rp2.343,74 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini didominasi oleh adanya peningkatan beban pokok pendapatan jasa konstruksi.

Beban Pokok Pendapatan Tahun 2018 - 2019

Cost of Revenues in 2018 - 2019

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	2019	2018	Perubahan Changes (%)	Kontribusi Contribution
Jasa Konstruksi Construction	2.340,09	2.203,74	6,19%	99,84%
Hotel	3,66	2,11	73,70%	0,16%
JUMLAH TOTAL	2.343,74	2.205,85	6,25%	100,00%

Other Income

The Company recorded Rp40.09 billion other income in 2019, went down by 4.32% compared to Rp41.90 billion in 2018. This was mainly due to the lack of proceeds from sale of fixed assets and other net income.

Cost of Revenue

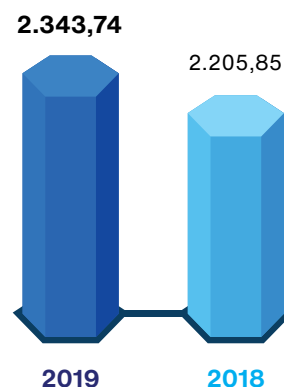
The Company's expenses consist of Cost of Revenue, General and Administrative Expenses, Final Income Tax Expenses, Financial Expenses, and Other Expenses. Cost of Revenue consists of the cost of revenue from Construction Services and Hospitality.

Cost of Revenue increased by 6.25% to Rp2,343.74 billion in 2019 compared to Rp2,205.85 billion in 2018, mainly due to the increase in construction services' cost of revenue.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Cost of Revenues

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah



Aset

Aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, yang jumlahnya mencapai Rp2.462,81 miliar di pada tahun 2019 atau naik 9,23% dari tahun 2018. Kenaikan ini didorong oleh adanya peningkatan piutang usaha pihak ketiga dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja Pihak Ketiga.

Assets

The Company's assets consist of current assets and non-current assets. Total assets amounted to Rp2,462.81 billion in 2019, went up by 9.23% compared to 2018. This growth was driven by an increase in third party trade receivables and Gross Amount Due from Customers.

Table Pertumbuhan Aset Perseroan Tahun 2018 - 2019
Table of Assets Growth in 2018 – 2019

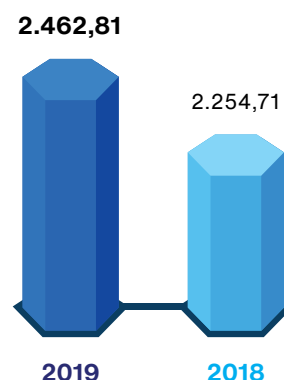
(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes (%)	Kontribusi Contribution
Aset Lancar Current Assets	2.204,43	1.983,25	11,15%	89,51%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	258,38	271,46	(4,82%)	10,49%
Jumlah Aset Total Assets	2.462,81	2.254,71	9,23%	100,00%

JUMLAH ASET

Total Assets

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah



Liabilitas

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah Liabilitas meningkat sebesar 18,65% dari Rp1.046,47 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1.241,65 miliar pada tahun 2019. Kenaikan jumlah Liabilitas ini dikarenakan adanya peningkatan Utang Bank dan Utang Usaha Pihak Ketiga.

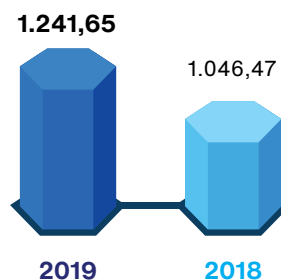
Liabilities

The Company's liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities. Total liabilities went up by 18.65% to Rp1,241.65 billion in 2019 compared to Rp1,046.47 billion in 2018. This increase was due to the increasing Bank Loans and Third Parties Trade Payable.

Table Pertumbuhan Liabilitas Perseroan Tahun 2018 - 2019**Table: The Company's 2018-2019 Liabilities Growth**

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes (%)	Kontribusi Contribution
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.138,45	957,67	18,88%	91,69%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	103,20	88,80	16,21%	8,31%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.241,65	1.046,47	18,65%	100,00%

JUMLAH LIABILITAS
Total Liabilitiesdalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah**Ekuitas**

Ekuitas Perseroan terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saham Treasuri dan Saldo Laba. Di tahun 2019, Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 1,07% menjadi sebesar Rp1.221,16 miliar dari tahun 2018 yang mencapai Rp1.208,24 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pertambahan Saldo Laba yang Telah Ditentukan dan Belum Ditentukan Penggunaannya.

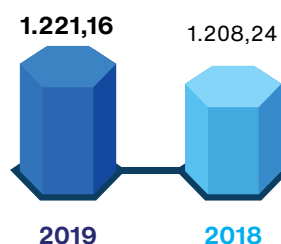
Equity

The Company's Equity consists of Capital Stock, Additional Paid-in Capital, Treasury Stock, and Retained Earnings. In 2019, the Company's Equity grew by 1.07% to Rp1,221.16 billion compared to Rp1,208.24 billion in 2018. This growth was due to the increase in the Appropriated and Unappropriated Retained Earnings.

Table Perkembangan Ekuitas Tahun 2018 - 2019**Table of Equity Growth in 2018 - 2019**

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Ekuitas Equity	2019	2018	Perubahan Changes (%)	Kontribusi Contribution
Modal Saham Capital Stock	249,63	249,63	0,00%	20,44%
Tambahan Modal Disetor - Neto Additional Paid-in Capital	342,47	342,47	0,00%	28,04%
Saham Treasuri Treasury Stock	(35,03)	(35,03)	0,00%	(2,87%)
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	30,00	25,00	20,00%	2,46%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	634,09	626,16	1,27%	51,93%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.221,16	1.208,24	1,07%	100,00%

EKUITAS
Equitydalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah

Arus Kas

Arus Kas terdiri dari Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Pada tahun 2019, Arus Kas Perseroan turun sebesar 6,40% menjadi Rp688,99 miliar dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp736,13 miliar.

Cash Flows

Cash Flows consist of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities. In 2019, the Company's Cash Flows went down by 6.40% to Rp688.99 billion compared to Rp736.13 billion in 2018.

Tabel Perkembangan Arus Kas Tahun 2018 - 2019

Table: 2018-2019 Cash Flows

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes (%)
Arus Kas Bersih dari aktivitas operasi Cash Flows from Operating Activities	(68,37)	(78,26)	(12,64%)
Arus Kas Bersih dari aktivitas investasi Cash Flows from Investing Activities	(5,93)	246,47	(102,41%)
Arus Kas Bersih dari aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	27,19	(88,97)	130,56%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(47,12)	79,23	(159,47%)
Kas dan Setara Kas awal tahun Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year	736,13	656,86	12,07%
Kas dan Setara Kas akhir Periode Cash and Cash Equivalents At End of Year	688,99	736,13	(6,40)%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi terdiri dari Penerimaan Kas dari Pelanggan, Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Karyawan, Pembayaran Pajak Penghasilan, Pembayaran Bunga, Pembayaran Operasi Lain-Lain, dan Pendapatan Bunga.

Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities consist of Cash Received From Customers, Cash Paid to Suppliers and Employees, Income Tax Payment, Interest Payment, Other Cash Paid for Operations, and Interest Income.

Pada tahun 2019, Arus Kas dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan sebesar 12,64% dibandingkan tahun 2018. Hal tersebut didominasi oleh Penurunan Penerimaan Kas dari Pelanggan dan Peningkatan Pembayaran Bunga.

In 2019, Cash Flows from Operating Activities fell by 12.64% compared to 2018. This was mainly due to decreasing Cash Received From Customers and increasing Interest Payment.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi terdiri dari Pembelian Aset Tetap dan Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama.

Cash Flows from Investing Activities

Cash Flows from Investing Activities consist of Acquisition of Fixed Assets and Proceeds from Investment in Joint Venture.

Pada tahun 2019, Arus Kas dari Aktivitas Investasi mengalami penurunan sebesar 102,41% dibandingkan tahun 2018. Hal tersebut didominasi oleh Penurunan Pembelian Aset Tetap dan Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama.

In 2019, Cash Flows from Investing Activities went down by 102.41% compared to 2018. This was mainly due to the decreasing Acquisition of Fixed Assets and Proceeds from Investment in Joint Venture.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terdiri dari Penambahan Utang Bank, Pembayaran Utang Bank, dan Pembayaran Dividen Tunai.

Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from Financing Activities consist of Additional Bank Loans, Bank Loans Payment, and Cash Dividend Payment.

Pada tahun 2019, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan meningkat sebesar 130,56% dibandingkan tahun 2018 yang didorong oleh adanya Penambahan Utang Bank.

In 2019, Cash Flows from Financing Activities went up by 130.56% compared to 2018 driven by Additional Bank Loans.

Kemampuan Membayar Hutang, Tingkat Kolektibilitas Piutang & Rasio Keuangan Lainnya

Rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas dari hasil perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

Likuiditas

Perseroan berkomitmen dan beritikad baik untuk dapat menyelesaikan seluruh kewajiban liabilitas sesuai dengan jadwal pelunasannya. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan kegiatan operasinya sehingga dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Agar kebutuhan likuiditas terpenuhi, Perseroan mempertahankan saldo bank yang cukup memadai.

Rasio likuiditas menunjukkan ukuran kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar 193,63% yang menurun dari 207,09% di tahun 2018.

Solvabilitas

Rasio Hutang terhadap Total Aktiva merupakan perbandingan antara total liabilitas dan total aktiva yang menunjukkan jumlah porsi dari total aktiva yang dibiayai hutang. Rasio ini meningkat dari 46,41% pada tahun 2018 menjadi 50,42% pada tahun 2019.

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perseroan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Kebijakan manajemen atas struktur modal Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas terhadap ekuitas, dengan tujuan untuk mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Solvency, Receivables Collectability & Financial Ratios

Liquidity ratio consists of cash ratio and current ratio and is used to measure the Company's ability to repay short-term liabilities. To measure its ability to repay long-term liabilities, the Company uses solvency ratios that comprised of liabilities-to-assets ratio and debt-to-equity ratio.

Liquidity

The Company is committed to repaying its liabilities in good faith in accordance with the repayment schedule. To this end, the Company consistently strives to optimize its operations to generate sufficient cash inflows. In order to meet its liquidity needs, the Company maintains adequate bank account balances.

The liquidity ratio signifies the Company's ability to repay short-term liabilities using current assets. The Company's liquidity ratio in 2019 was recorded at 193.63%, went down compared to 207.09% in 2018.

Solvency

The debt-to-equity ratio shows the portion of the total assets financed by debt. This ratio went up from 46.41% in 2018 to 50.42% in 2019.

Capital Structure & Management Policy on Capital Structure

The management policy on capital structure is to maintain the availability of adequate financial resources for the Company's operations, business development, and future growth. This was done by the Company through the management and capital structure in accordance with economic conditions.

The management policy on the Company's capital structure aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, such as by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value.

The Company also consistently monitors its capital by using the debt-to-equity ratio to maintain said ratio at a maximum of 3 as of December 31st, 2019 and 2018.

Posisi Rasio Hutang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2019 adalah 1,0 dan pada tahun 2018 adalah 0,9.

The debt-to-equity ratio was recorded at 1.0 in 2019 and 0.9 in 2018.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, penambahan aset tetap adalah sebesar Rp4.093.671.299 di mana sebesar Rp3.357.671.299 dibeli secara tunai dan Rp736.000.000 secara utang.

Capital Goods Investment

In 2019, the acquisition of fixed assets amounted to Rp4,093,671,299, Rp3,357,671,299 of which was acquired in cash and the remaining Rp736,000,000 in debt.

Jenis Investasi barang modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan investasi Investment Purpose	Nilai investasi (Rp) Investment Value (Rp)
Mesin Machineries	Penunjang operasional Operational Support	1.430.268.180
Kendaraan Vehicle	Penunjang operasional Operational Support	1.822.272.908
Peralatan Kantor Office Equipment	Penunjang operasional Operational Support	841.130.211
JUMLAH TOTAL		4.093.671.299

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal Laporan Akuntan.

Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

There is no material information and fact after the date of the Accountant Report.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020

Pada tahun 2019, Perseroan menetapkan target perolehan kontrak baru sebesar Rp3,5 triliun dan target pendapatan sebesar Rp2,7 triliun, dengan realisasi perolehan kontrak baru tahun 2019 sebesar 57,95% atau sebesar Rp2,03 triliun dan perolehan pendapatan sebesar 96,95% dari target atau sebesar Rp2,62 triliun. Berdasarkan target dan realisasi tahun 2019 tersebut, Perseroan menetapkan proyeksi target Kontrak Baru tahun 2020 adalah sebesar Rp3,5 triliun dan target Pendapatan adalah sebesar Rp3,1 triliun dengan target laba sebesar Rp116 miliar.

2019 Target and Target Achievement, and 2020 Projection

In 2019, the Company set new contracts acquisition target at Rp3.5 trillion and revenue target at Rp2.7 trillion. The Company posted Rp2.03 trillion new contracts acquisition in 2019 or 57.95% of the target, and booked Rp2.62 trillion revenue or 96.95% of the target. Based on the achievement of the 2019 target, the Company has set the new contracts acquisition target for 2020 at Rp3.5 trillion, revenue target at Rp3.1 trillion, and income target at Rp116 billion.

Kebijakan Dividen

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh pada tahun berjalan. Kewajiban untuk mengalokasikan dana cadangan dilakukan dengan memenuhi ketentuan pasar modal, perundang-undangan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi.

Dividend Policy

The Company's dividend policy consistently considers the net income for the year. The obligation to allocate reserve fund is carried out by complying with capital market regulations, applicable regulations, and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rate and expansion plans.

Besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham ditentukan oleh RUPS. Pada tahun 2019, Perseroan memberikan dividen sebesar Rp73.257.445.320.

The amount of dividend distributed to shareholders is determined by the GMS. In 2019, the Company paid dividend amounted to Rp73,257,445,320.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang disalurkan Perseroan kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

In the past 3 (three) years, dividends distributed by the Company to Shareholders were as follows:

RUPS Tahun Buku GMS Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	Jumlah Dividen Total Dividends	Jumlah Dividen per Saham Total Dividends per Share
2018	28 Mei May 2019	Rp73.257.445.320	Rp30
2017	31 Mei May 2018	Rp97.676.593.760	Rp40
2016	7 Juni June 2017	Rp73.257.445.320	Rp30

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Total Realisasi Penawaran Umum-Bersih (dalam Rp Juta) Realized Public Offering-Net (in Million Rp)	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Proceeds Utilization					Total	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2018 Public Offering Proceeds Outstanding as of December 31, 2018
			Modal Kerja Ciptura World II Working Capital for Ciputra World II	Modal Kerja Parahyangan Residence Working Capital for Parahyangan Residence	Modal Kerja Tol Cikampek Palimanan Working Capital for Cikampek Palimanan Toll Road	Belanja Modal Capital Expenditure	Modal Kerja Working Capital		
Penawaran Umum (IPO) Initial Public Offering (IPO)	18 Juni June 2013	249,556	49,991	24,956	112,300	62,389		249,556	-
Warrant	18 Juni June 2013	17,071					17,071	17,071	-

Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal

Perseroan melakukan investasi pada Pengendalian Bersama Entitas, namun Perseroan tidak melakukan aktivitas Divestasi, Ekspansi, Akuisisi, Restrukturisasi utang dan modal pada tahun 2019, sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi yang dapat dilaporkan.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2019, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada catatan atas laporan keuangan Nomor 35.

Dampak Perubahan Suku Bunga terhadap Pendapatan Bersih

Selama tahun 2019, tidak terdapat risiko suku bunga yang secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan bersih Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan peninjauan risiko suku bunga setiap periode 6 (enam) bulan. Lindung nilai terhadap suku bunga dilakukan dengan dasar pertimbangan keuntungan dan kerugian.

Material Information on Investments, Divestments, Expansions, Acquisitions and Restructuring of Capital/Debt

The Company invested in Joint Venture, but did not conduct Divestment, Expansion, Acquisition, or capital/debt restructuring in 2019, therefore there is no relevant material information to be disclosed.

Information on Material Transaction with Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

In 2019, the Company entered into transactions with affiliated parties as disclosed in the Note No. 35 of consolidated financial statements.

Impact of Changes in Interest Rate on Net Revenue

In 2019, there were no interest rate risks that significantly affected the Company's net revenue. The Company regularly reviews its interest rate risk policy every 6 (six) months. Interest rate hedging is carried out by taking into account profit and loss.

Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi derivatif. Manajemen telah menyetujui beberapa strategi dalam mengelola risiko keuangan yang tidak bertentangan dengan tujuan Perseroan dan Entitas Anak melalui penerapan “lindung nilai alamiah” secara optimal, yaitu *off-setting* alami antara penjualan - biaya dan utang - piutang dalam mata uang yang sama.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Selama tahun 2019, tidak ada perubahan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 24 (Amandemen 2018): “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): “Biaya Pinjaman”
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan”
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): “Pengaturan Bersama”
- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK 34: “Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

ASPEK PEMASARAN

Pembangunan infrastruktur yang terus berkembang di Indonesia menjadi multiplier effect untuk pembangunan konstruksi kedepan. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam kegiatan usaha konstruksi, Perseroan mempunyai kesempatan yang cukup bagus untuk tumbuh seiring dengan berkembangnya konstruksi di Indonesia.

Potensi pasar sektor infrastruktur yang masih menjanjikan tentu saja membuat perusahaan lain akan berusaha merebut pasar konstruksi yang sejenis, terutama perusahaan konstruksi BUMN. Persaingan yang cukup ketat menyebabkan sulitnya Perseroan untuk mendapat proyek-proyek infrastruktur di tahun 2019. Untuk kedepannya, Perseroan akan berusaha meningkatkan daya saingnya dan berkolaborasi dengan BUMN untuk mendapatkan proyek-proyek infrastruktur.

Information on Derivative and Hedging Transactions

In 2019, the Company did not conduct derivative transactions. The management has agreed on a number of strategies in managing financial risks that do not conflict with the objectives of the Company and its Subsidiary through the optimal application of “natural hedging”, namely natural off-setting as sales, costs or debts, and receivables are all in the same currency.

Changes to Regulations with Significant Impact on the Company

In 2019, there were no changes to regulations issued by regulators that had a significant impact on the Company’s performance.

Changes to Accounting Policy and Impact on the Financial Statements

The amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1st, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): “Business Combination”
- PSAK 24 (Amendment 2018): “Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment or Settlement Programs”
- PSAK 26 (Improvement 2018): “Borrowing Costs”
- PSAK 46 (Improvement 2018): “Income Tax”
- PSAK 66 (Improvement 2018): “Joint Arrangement”
- ISAK 33: “Foreign Currency Transactions and Benefit in Advance”
- ISAK 34: “Uncertainty in Treating Income Taxes”

The implementation of the abovementioned standards had no significant impact on the amounts reported in the current period or prior fiscal year.

MARKETING ASPECT

The ongoing infrastructure development in Indonesia generates multiplier effect for the construction industry’s development in the future. As a construction firm, the Company is well-positioned to grow together with the construction industry in Indonesia.

The promising market potential of the infrastructure sector will certainly encourage other companies to try and capture said market, particularly state-owned construction companies. The fierce competition had made it difficult for the Company to acquire infrastructure projects in 2019. Going forward, the Company will try to improve its competitiveness and collaborate with state-owned companies to acquire infrastructure projects.

Potensi di pasar bangunan komersial dan industri tetap menjanjikan meskipun di tahun 2019 pasar bangunan komersial dan industri agak lesu. Perseroan juga secara aktif mencari proyek-proyek baik dari pemberi proyek langganan maupun developer-developer baru.

Strategi pemasaran yang lain adalah Perseroan secara aktif melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan ketepatan waktu, keamanan, kesesuaian dan kualitas konstruksi. Disamping itu, Perseroan juga melakukan komunikasi yang efektif dan efisien untuk memperkuat posisi dalam pemenuhan target dan realisasi serta mempertahankan loyalitas pemberi kerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan target pencapaian laba secara maksimal.

PROSPEK USAHA

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan pada beberapa bulan mendatang. Walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek atau tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu. Perseroan sedang melakukan penelaahan secara menyeluruh mengenai dampak pandemi ini terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan akan terus berkomitmen untuk berkarya di bidang konstruksi dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang berjalan maupun yang sudah selesai.

STRATEGI TAHUN 2020

Berdasarkan perkembangan situasi perekonomian dan industri konstruksi Indonesia, Perseroan telah menyusun strategi usaha untuk tahun 2020 yang realistis dan dilandasi dengan prinsip kehati-hatian, antara lain :

Sektor Bangunan Komersial dan Industri

Disamping mengikuti tender-tender yang ada, Perseroan juga melakukan strategi secara aktif memelihara hubungan baik dengan pelanggan Perseroan, disamping memberikan harga yang kompetitif kepada pelanggan.

The market potential for commercial and industrial buildings remains promising, even though the commercial and industrial building market was somewhat sluggish in 2019. The Company is also actively looking for projects from both repeat project owners and new developers.

Another marketing strategy the Company actively applies is conducting customer satisfaction surveys to ensure timeliness, safety, suitability and quality of construction. In addition, the Company maintains effective and efficient communication to strengthen its position in meeting targets and realization as well as maintaining project owners' loyalty in order to meet and subsequently raise profitability target to the highest level.

BUSINESS PROSPECT

As of the issuance date of this annual report, the COVID-19 pandemic has led to an increase in foreign exchange rates and triggered economic slowdown. The aforementioned pandemic will also directly and indirectly affect the Company's operations in the coming months. Even though the construction of existing projects remains undisrupted, a number of new projects or tenders have been suspended. The Company is currently reviewing the impact of the COVID-19 pandemic on its operations.

The Company is persistently committed to continuing its works in the construction sector while maintaining the quality and quantity of ongoing and completed projects.

2020 STRATEGY

In accordance with the development of both the economy and the domestic construction industry, the Company has prepared realistic business strategies for 2020 based on the principle of prudence, as follows:

Commercial and Industrial Building Sector

Aside from participating in tenders, the Company also actively maintaining good relations with its customers and simultaneously providing competitive prices to them.

Sektor Keuangan

Dalam hal sektor keuangan, Perseroan mempunyai strategi:

1. Menyelesaikan proyek tepat waktu sehingga Perseroan dapat membukukan pendapatan yang maksimal; dan
2. Memperkuat *cash management* secara optimal.

Bidang Pendukung Operasional

Perseroan melakukan perubahan terus menerus dalam rangka mendukung aktifitas operasional, antara lain :

1. Melakukan pembenahan sistem IT untuk mendukung operasional dan proyek agar berjalan sesuai rencana;
2. Pengembangan proses bisnis ke arah yang lebih optimal;
3. Meningkatkan manajemen resiko dalam proses bisnis;
4. Mengembangkan kompetensi SDM secara berkelanjutan untuk menciptakan produktifitas kerja; dan
5. Tetap konsisten melaksanakan program CSR setiap tahunnya.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2019, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Hal ini didasari oleh tingkat rasio keuangan dan kesehatan Perseroan yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di waktu yang akan datang. Penerapan GCG secara konsisten juga menjadi faktor penting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan, di samping terus menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan dalam menjaga kelangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja yang baik, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat dan lingkungan. Untuk itu Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga keseimbangan antara aspek keuntungan, kemanusiaan, dan lingkungan.

Financial Sector

In the financial sector, the Company implements the following strategies:

1. Completing the projects in a timely manner in order to book maximum revenue; and
2. Strengthening cash management in an optimal manner.

Operational Support

The Company consistently conducts improvements in order to support its operations, as follows:

1. Revamping the IT system to support operations and projects in accordance with the plan;
2. Developing business processes in a more optimal manner;
3. Improving risk management in business processes;
4. Developing HR competencies in a sustainable manner to ensure work productivity; and
5. Implementing CSR programs in a consistent manner on an annual basis.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

In 2019, there were no matters that have the potential to significantly affect the Company's business continuity. This was based on the level of the Company's financial and health ratios that were in good condition and able to support business continuity in the future. The consistent GCG implementation was also an important factor in maintaining the continuity of the Company's business, in addition to compliance with the prevailing regulations applicable to publicly listed companies.

The Company is keenly aware that success in maintaining business continuity is not only determined by good performance, but also supported by the community and the environment. The Company therefore is fully committed to maintaining the delicate balance between profit, people, and planet.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

“Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*) secara berkelanjutan menjadi komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja Perseroan.”

“The sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) is part of the Company’s commitment to increasing its performance.”



RS Budi Medika, Lampung



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PENERAPAN GCG & KOMITMEN GCG BERKELANJUTAN

Sebagai Perusahaan Publik yang mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), PT Nusa Raya Cipta Tbk secara konsisten berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik yang patut diteladani dalam *corporate governance* guna menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Bagi Perseroan, prinsip GCG merupakan elemen penting dalam mewujudkan cita-cita untuk menjadi perusahaan yang andal, terpercaya, dan profesional.

Untuk menyempurnakan komitmen terhadap GCG, Perseroan telah membentuk perangkat-perangkat yang akan menunjang pelaksanaan GCG Perseroan. Dalam hal ini, perangkat GCG yang penting seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjadi perangkat pendukung GCG sekaligus unit kerja yang turut mengendalikan, mengawasi, dan bertanggung jawab atas implementasi dan keberhasilan penerapan GCG Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengimplementasikan prinsip GCG Perseroan yang selaras dengan arah visi dan misi Perseroan. Pelaksanaan tugas dan pengawasan Perseroan senantiasa dilakukan secara konsisten berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan terkait lainnya. Sedangkan kebijakan terhadap pengelolaan Perseroan diselenggarakan oleh Direksi dengan memerhatikan arahan dan masukan Dewan Komisaris.

DASAR PENERAPAN GCG

Sebagai *framework* GCG Perseroan, beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia menjadi dasar penerapan GCG di lingkungan Perseroan, yaitu:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi;

GCG IMPLEMENTATION & COMMITMENT TO SUSTAINABLE GCG

As a Public Company that promotes Good Corporate Governance (GCG), PT Nusa Raya Cipta Tbk is committed to continuously improving the quality of exemplary practices in corporate governance to face the dynamics of the business environment. The Company firmly believes that GCG principles are an important element in realizing the ideal of becoming a reliable, trusted, and professional company.

To further improve its commitment to GCG, the Company has created instruments that will support its GCG implementation. In this regard, essential GCG instruments such as committees under the Board of Commissioners had been established as supporting instruments as well as work units that also control, supervise, and are responsible for the successful implementation of the Company's GCG.

Throughout 2019, the Company had implemented GCG principles in line with the direction outlined by the Company's vision and mission. The implementation of duties and supervision of the Company were persistently carried out in a consistent manner in accordance with the Company's Articles of Association as well as other relevant laws and regulations. Likewise, the Board of Directors carried out the Company's managerial policies by observing directions and inputs from the Board of Commissioners.

GCG IMPLEMENTATION FRAMEWORK

The Company's GCG implementation is based on prevailing laws and regulations in Indonesia that form the Company's GCG framework, as follows:

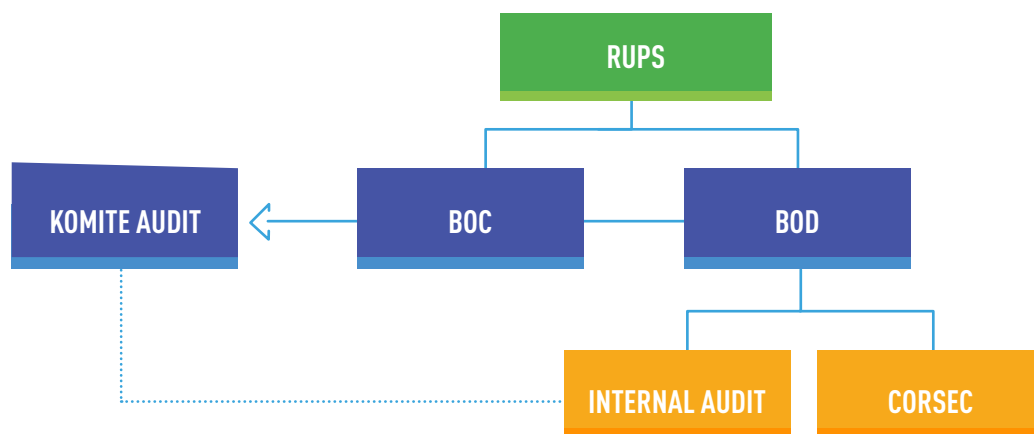
- Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Law No. 8/1999 on Consumer Protection;
- Law No. 18/1999 on Construction Services;

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 92 Tahun 2010);
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2010);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No.29");
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-521/ BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/ BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- Law No. 20/2001 on Grafts Eradication;
- Law No. 13/2003 on Employment;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
- Government Regulation No. 28/2000 on Business and Role of Construction Services Community (and its amendment in Government Regulation Number 92 /2010);
- Government Regulation No.29/2000 on Construction Services Implementation (and its amendment in Government Regulation No. 59/2010);
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No.29/POJK.04/2016 dated July 29th, 2016, on the Annual Report of Listed or Public Companies ("POJK No.29");
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Listed or Public Companies;
- OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies;
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies;
- OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies;
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency (Bapepam-LK) Chairman's Decree No. KEP-521/BL/2008 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions (Attachment to Regulation No. IX.E.1);
- Bapepam-LK Chairman's Decree No. KEP-643/ BL/2012 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.5);

- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP- 00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator Remote Trading (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
- OECD Principles of Corporate Governance Tahun 2004 oleh Organization for Economic Co-Operation and Development;
- Pedoman Umum Good Corporate Governance Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Nusa Raya Cipta Tbk;
- Peraturan PT Nusa Raya Cipta Tbk.
- Bapepam-LK Chairman's Decree No. KEP-496/BL/2008 on Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter Preparation Guideline (Attachment to Regulation No.IX.I.7);
- Bapepam-LK Chairman's Decree No. KEP-347/BL/2012 on Listed or Public Companies' Financial Statements Presentation and Disclosure (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);
- Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP-00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);
- The 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organization for Economic Co-Operation and Development;
- The 2006 Good Corporate Governance Guideline by National Committee on Governance;
- The 2008 Whistleblowing System Guideline by National Committee on Governance;
- The 2010 Business Ethics Guideline by National Committee on Governance;
- The 2014 Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
- PT Nusa Raya Cipta Tbk's Articles of Association;
- PT Nusa Raya Cipta Tbk's Regulations.

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism



Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung lain seperti Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Perseroan juga telah memiliki infrastruktur pendukung pelaksanaan mekanisme GCG, seperti Piagam Komite Audit, Kode Etik, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Struktur dan mekanisme GCG di Perseroan disusun sedemikian rupa agar operasional Perseroan dapat berjalan secara akuntabel dengan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas antar organ perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan tertinggi dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berupa RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selama tahun 2019, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

Pelaksanaan RUPST Tahun 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan diselenggarakan di Ruang Nusa Dua Hotel Gran Melia Ruang 14, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, pada hari Jumat, tanggal 3 Mei 2019 pada pukul 10.09 – 11.02 WIB.

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST sebanyak 2.074.640.206 saham. Persentase dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah pada saat RUPST sebanyak 84,96%.

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's Corporate Governance Structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by its supporting organs such as the Audit Committee and the Board of Commissioners' Secretary. Likewise, the Board of Directors is assisted by its supporting organs such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

The Company is also equipped with infrastructures to support the implementation of GCG mechanisms, such as the Audit Committee Charter, the Code of Conduct, and the Whistleblowing System. The Company's GCG structure and mechanism are properly structured to ensure that the Company's operations can be carried out in an accountable manner with a clear separation of functions, duties and responsibilities between the Company's organs.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company with authorities not given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits stipulated by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS is held in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance.

The Company holds Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the needs of the Company. In 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

The Implementation of the 2019 AGMS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held at Nusa Dua Room 14, Gran Melia Hotel, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, on Friday, May 3rd, 2019 from 10:09-11:02 a.m. Western Indonesian Time.

The number of shares with valid voting rights present at the AGMS was 2,074,640,206 shares or equal to 84.96% of the total number of shares with valid voting rights issued as of the time of the AGMS.

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba / Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk didalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	Telah direalisasikan pada tahun 2019
Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31st, 2018, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ended on December 31st, 2018, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31st, 2018, and the provision of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31st, 2018.	Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31st, 2018, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ended on December 31st, 2018, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31st, 2018, and provided full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31st, 2018.	Had been realized in 2019
Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	- Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebesar Rp117.967.950.221 (seratus tujuh belas milyar sembilan ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh ribu dua ratus dua puluh satu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut : - sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan. - Rp73.257.445.320,- (tujuh puluh tiga miliar dua ratus lima puluh tujuh juta empat ratus empat puluh lima ribu tiga ratus dua puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp30,00 (tiga puluh Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 16.00 WIB. - sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.	Telah direalisasikan pada tahun 2019.

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan bursa Indonesia dan ketentuan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku. Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut : 1. Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (<i>Cum</i>): a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 13 Mei 2019. b. Perdagangan pada Pasar Tunai 15 Mei 2019. 2. Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (<i>Ex</i>): a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 14 Mei 2019. b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 16 Mei 2019. 3. Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 28 Mei 2019.	
Approval of the planned utilization of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31st, 2018.	1. Approved the utilization of the Company's net profit amounted to Rp117,967,950,221 (one hundred seventeen billion nine hundred sixty seven million nine hundred fifty thousand two hundred and twenty one Rupiah) with the following details: i. Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) set aside as the Company's reserve fund. ii. Rp73,257,445,320 (seventy three billion two hundred fifty seven million four hundred forty five thousand three hundred and twenty Rupiah) distributed as cash dividend or Rp30 (thirty Rupiah) per share to the Company's Shareholders whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on May 17th, 2019, at 04:00 p.m. iii. The remaining fund to be recorded as unappropriated retained earnings. 2. Delegated authority to the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by observing tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations. The Cash Dividend Payment schedule is as follows: 1. Share trading period with Dividend Right (<i>Cum</i>) : a. Trading at Regular Market and Negotiation Market on May 13th, 2019. b. Trading at Cash Market on May 15th, 2019. 2. Share trading period without Cash Dividends (<i>Ex</i>): a. Trading at Regular Market and Negotiation Market on May 14th, 2019. b. Trading at Cash Market on May 16th, 2019. 3. Cash Dividend Payment on May 28th, 2019.	Had been realized in 2019

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.	- Menyetujui untuk melakukan penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp224.000.000,- (Dua ratus dua puluh empat juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2020. - Memberikan persetujuan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2020, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2019.
Determination of honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 fiscal year.	- Approved the determination of the honorarium for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp224,000,000 (two hundred and twenty four million Rupiah) per month before income tax deduction and one month of Religious Holiday Allowance with due regard to the development of applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020. - Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 to determine the amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors.	Had been realized in 2019.
Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan kriteria POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut.	Telah direalisasikan pada tahun 2019.
Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31st, 2019, and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related thereto.	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31st, 2019 in accordance with OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant's and Public Accounting Firm's Services for Financial Services Activities, and to determine the honorarium and other terms related thereto.	Had been realized in 2019.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan diselenggarakan di Ruang Uluwatu Hotel Gran Melia lantai 1, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2019 pada pukul 10.07 – 10.20 WIB.

Implementation of 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held at Uluwatu Room, Gran Melia Hotel, 1st floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, on Wednesday, August 28th, 2019 at 10:07 – 10:20 a.m.

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPSLB sebanyak 2.013.023.403 saham. Persentase dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah pada saat RUPSLB sebanyak 82,44 %.

The number of shares with valid voting rights present at the EGMS was 2,013,023,403 shares or equal to 82.44% of the total number of shares with valid voting rights issued as of the time of the EGMS.

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019

2019 Extraordinary GMS Agendas and Resolutions

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Persetujuan atas Rencana Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.	1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan KBLI 2017, dengan melakukan penyusunan kembali terhadap ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak pejabat yang berwenang dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dan/atau melaporkan hal tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan pihak/pejabat yang berwenang lainnya sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2019.
Approval of the Plan to Amend Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purposes and Objectives and Business Activities in accordance with the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI).	1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purposes and Objectives and Business Activities in accordance with the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI) by revising the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association. 2. Approved the delegation of full power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions with regard to the resolution of the Meeting agenda, including but not limited to making or requesting all necessary deeds, letters or documents to be made, be present before the competent authority and the Minister of Law and Human Rights, including a Notary, submitting an application to the competent authority to obtain approval and/or reporting the matter to the Minister of Law and Human Rights and other competent authorities in accordance with applicable laws and regulations.	Had been realized in 2019.

Informasi RUPST Tahun 2018 dan Realisasinya

Information About GMS 2018 and Realization

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan Tanggal: 3 Mei 2018 Berdasarkan Risalah RUPS Nomor : 37 yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta. Annual GMS on May 3rd, 2018 in accordance with the Summary of GMS No. 37 drawn up by Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., a Notary in Jakarta.	Agenda : 1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. 3. Perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 4. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018. 5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Hasil Keputusan : Agenda 1 Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan	Agenda : 1. Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31st, 2017, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ended on December 31st, 2017, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31st, 2017, and the provision of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31st, 2017. 2. Approval of the planned utilization of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31st, 2017. 3. Changes to and/or reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. 4. Determination of honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2018 fiscal year. 5. Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31st, 2018, and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related thereto. Resolutions: 1st Agenda Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31st, 2017, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Laba / Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk didalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	for the fiscal year ended on December 31st, 2017, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31st, 2017, and provided full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31st, 2017.	
Agenda 2	2nd Agenda	
1. Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebesar Rp.153.443.549.305,- (seratus lima puluh tiga milyar empat ratus empat puluh tiga juta lima ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus lima Rupiah) dengan rincian sebagai berikut : i. sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima milyar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan. ii. sebesar Rp.97.676.593.760,- (sembilan puluh tujuh milyar enam ratus tujuh puluh enam juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus enam puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp.40,- (empat puluh Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Mei 2018 pukul 16.00 WIB. iii. sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan bursa Indonesia dan ketentuan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku. Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut : 1. Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (<i>Cum</i>) : a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 11 Mei 2018. b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 16 Mei 2018.	1. Approved the utilization of the Company's net profit amounted to Rp153,443,549,305 (one hundred fifty three billion four hundred forty three million five hundred forty nine thousand three hundred and five Rupiah) with the following details: i. Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) set aside as the Company's reserve fund. ii. Rp97,676,593,760 (ninety seven billion six hundred seventy six million five hundred ninety three thousand seven hundred and sixty Rupiah) distributed as cash dividend or Rp40 (fourty Rupiah) per share to the Company's Shareholders whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on May 16th, 2018, at 04:00 p.m. iii. The remaining fund to be recorded as unappropriated retained earnings. 2. Delegated authority to the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by observing tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations. The Cash Dividend Payment schedule is as follows: 1. Share trading period with Dividend Right (<i>Cum</i>) : a. Trading at Regular Market and Negotiation Market on May 11th, 2018. b. Trading at Cash Market on May 18th, 2018.	

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2. Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (Ex) : a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 14 Mei 2018. b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 17 Mei 2018. 3. Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 31 Mei 2018.	2. Share trading period without Cash Dividends (Ex): a. Trading at Regular Market and Negotiation Market on May 14th, 2018. b. Trading at Cash Market on May 17th, 2018. 3. Cash Dividend Payment on May 31st, 2018.	
Agenda 3	3rd Agenda	
1. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, untuk masa jabatan berikutnya yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang akan diadakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :	1. Approved the appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the next term that is effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 fiscal year to be held in 2021, and therefore the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:	
DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama: Johannes Suriadjaja Wakil Komisaris Utama: Royanto Rizal Komisaris Independen: Firman Armensyah Lubis	BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner: Johannes Suriadjaja Vice President Commissioner: Royanto Rizal Independent Commissioner: Firman Armensyah Lubis	
DEWAN DIREKSI Direktur Utama: Hadi Winarto Christanto Wakil Direktur Utama: Eddy Purwana Wikanta Direktur: David Suryadhi Direktur : Setiadi Djajasaputra Direktur: Hudaya Arryanto Sumadhija Direktur Independen: Gunawan Gosali	BOARD OF DIRECTORS President Director: Hadi Winarto Christanto Vice President Director: Eddy Purwana Wikanta Director: David Suryadhi Director: Setiadi Djajasaputra Director: Hudaya Arryanto Sumadhija Independent Director: Gunawan Gosali	
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengubah ketentuan yang termuat dalam Pasal 13 dan Pasal 16 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan jabatan Direktur tidak terafiliasi menjadi Direktur Independen sesuai dengan Surat Edaran PT. Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00001/BEI/02-2014 dan penegasan jabatan – jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya dalam anggaran dasar terkait dengan penunjukan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan	2. Delegated power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to amend the provisions of Articles 13 and 16 of the Company's Articles of Association with regard to the change in Non-Affiliated Director position into Independent Director in accordance with Indonesia Stock Exchange Regulation Number SE-00001/BEI/02-2014 and reaffirming the positions of other members of the Board of Directors and Board of Commissioners as mentioned above, by including but not limited to making or requesting all necessary deeds to be made, and signing every related deed and registering the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company List in accordance with Law No. 3/1982 on Mandatory Company List as well as reporting and announcing said change to the competent authorities	

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dan melaporkan serta memberitahukan pada badan pemerintah Republik Indonesia atau Departemen terkait lainnya, untuk memberikan pernyataan dan informasi, serta mengambil tindakan lainnya yang diperlukan.	under the Government of Republic of Indonesia or other relevant Ministries to provide statements and information, in addition taking other necessary actions.	
Agenda 4 1. Menyetujui untuk melakukan penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp.203.000.000,- (dua ratus tiga juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2019. 2. Memberikan persetujuan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2019, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	4th Agenda 1. Approved the determination of the honorarium for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp203,000,000 (two hundred and three million Rupiah) per month before income tax deduction and one month of Religious Holiday Allowance with due regard to the development of applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019. 2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019 to determine the amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors.	
Agenda 5 Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan kriteria POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut.	5th Agenda Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31st 2018 in accordance with OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant's and Public Accounting Firm's Services for Financial Services Activities, and to determine the honorarium and other terms related thereto.	

Informasi RUPSLB Tahun 2018 dan Realisasinya

Information on 2018 EGMS & Realization

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization	
RUPS Luar Biasa Tanggal: 9 November 2018 Berdasarkan Risalah RUPS Nomor : 12 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Extraordinary GMS on November 9th, 2018 in accordance with the Summary of GMS No. 12 drawn up by Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., a Notary in Jakarta.	Agenda Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. Hasil Keputusan : Menyetujui pengunduran diri Bapak Gunawan Gosali dan mengangkat Bapak Stefanus Irawan Gumulya sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru, untuk masa jabatan berikutnya yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang akan diadakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut : DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama: Johannes Suriadjaja Wakil Komisaris Utama: Royanto Rizal Komisaris Independen: Firman Armensyah Lubis DEWAN DIREKSI Direktur Utama: Hadi Winarto Christanto Wakil Direktur Utama: Eddy Purwana Wikanta Direktur: David Suryadhi Direktur : Setiadi Djajasaputra Direktur: Hudaya Arryanto Sumadhija Direktur Independen: Stefanus Irawan Gumulya	Agenda Changes to the composition of Board of Commissioners and/or Board of Directors. Resolution : Approved the resignation of Mr. Gunawan Gosali and appointed Mr. Stefanus Irawan Gumulya as new Director for the next term that is effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 fiscal year to be held in 2021, and therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner: Johannes Suriadjaja Vice President Commissioner: Royanto Rizal Independent Commissioner: Firman Armensyah Lubis BOARD OF DIRECTORS President Director: Hadi Winarto Christanto Vice President Director: Eddy Purwana Wikanta Director: David Suryadhi Director: Setiadi Djajasaputra Director: Hudaya Arryanto Sumadhija Independent Director: Gunawan Gosali	Terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab dan memiliki kewenangan secara kolegal untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi terkait operasional Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat dalam bentuk pemberian pendapat, saran, dan juga tindakan, tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate governance organ with collective responsibility and authority to supervise and provide advices to the Board of Directors with regard to the Company's operations. The Board of Commissioners answers to the General Meetings of Shareholders (GMS).

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners consistently performs its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

The Board of Commissioners performs its supervisory and advisory duties and responsibilities by providing opinions, suggestions, and acting without interfering with the Company's operations that fall under the jurisdiction of the Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris di mana salah satunya merupakan Komisaris Utama. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members, one of whom is President Commissioner. As of December 31st, 2018, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Date of Reappointment
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 24 Mei 2010 General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 53 dated May 24 th , 2010	RUPST 3 Mei 2018 AGMS on May 3 rd , 2018
Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 2 Juli 1998 General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 10 dated July 2 nd , 1998	RUPST 3 Mei 2018 AGMS on May 3 rd , 2018
Firman Armensyah Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 3 Mei 2018 General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 37 dated May 3 rd , 2018	-

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, harus bersikap independen, mengutamakan kepentingan perusahaan, tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu independensi Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Independency

The Board of Commissioners performs its supervisory function in a professional and independent manner without any interference or intervention from other parties that may affect its independency.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Board Manual

The Company is equipped with Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah disahkan pada tanggal 25 April 2016, yang mencakup sbb:

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah

BAB II : DEWAN KOMISARIS

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.

The Board Manual was ratified on April 25th, 2016, with the following content:

Chapter I: INTRODUCTION

Contains the Background, Legal Basis, and Glossary.

Chapter II: BOARD OF COMMISSIONERS

Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authorities of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authorities of the Board of Commissioners, Board of Commissioners' Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Function of the Board of Commissioners.

BAB III : DIREKSI

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

BAB IV : HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI**BAB V : PENUTUP****Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru**

Program orientasi dilakukan bagi anggota Dewan Komisaris baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Program orientasi meliputi:

- Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasional dan keuangan;
- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batas wewenang, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Program Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program Pelatihan merupakan salah satu program penting agar anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, program pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris antara lain dengan mengikuti seminar yang dilakukan di dalam negeri.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Number of Meetings			Total Kehadiran Total Attendance
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	6
Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%	6
Firman Armensyah Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6

Chapter III : BOARD OF DIRECTORS

Contains General Provisions of The Board of Directors Position, Duties and Obligations of the Board of Directors, Rights and Authorities of the Board of Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's Management by the Board of Directors, Board of Director's Meetings, Board Directors' Performance Evaluation, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Chapter IV : WORKING RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**Chapter V : CLOSING****Orientation Program for New Board of Commissioners Members**

The orientation program is conducted for new members of the Board of Commissioners, to help them to best carry out the duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners.

The orientation program consists of the following subjects:

- Knowledge of the Company, including vision, mission, strategy, medium and long-term plan, operational and financial performance;
- Understanding of duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners, the limits of authority, relationships with Board of Directors, rules/provisions, et cetera.

Board of Commissioners' Training & Competency Development Program

Training Program is one of the important programs for members of the Board of Commissioners to keep abreast of the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Commissioners' duties.

Throughout 2019, the Board of Commissioners participated in training and development programs such as by attending seminars at national level.

Board of Commissioners' Meetings

In 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance level:

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum

- Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;
- Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham;
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

2. Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria minimum terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS meliputi:

- Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
- Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun rapat dengan Komite- Komite yang ada;
- Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan;
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
- Komitmenya dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
- Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2019, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Assessment on Board of Commissioners' Members' Performance

Evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted in accordance with the Board Manual, as follows:

1. General Policy

- The Board of Commissioners is required to report Board of Commissioners' and Board of Commissioners' members' performance to be evaluated by Shareholders during the GMS;
- The Board of Commissioners' performance is determined based on duties and obligations set forth by the prevailing laws and regulations, Articles of Association, as well as Shareholders' mandate;
- The Board of Commissioners' collective and individual performance evaluation result is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners.

2. Board of Commissioners' Performance Evaluation Criteria

The minimum evaluation criteria for the Board of Commissioners' collective and individual performance proposed by the Board of Commissioners and approved during the GMS are as follows:

- Formulation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of each year and KPI achievement evaluation;
- Attendance in the Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings with the Committees;
- Contribution to the supervision of the Company;
- Involvement in special assignments;
- Commitment to advancing the Company's interest; and
- Compliance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

Assessment on Performance of Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. The Board of Commissioners acknowledges that the Audit Committee had effectively carried out its duties and responsibilities in 2019.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders, and has no business relationships or other relationships that can affect his ability to act independently or act solely in the interests of the Company.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan sampai akhir Desember 2019 berjumlah 1 (satu) orang atau sebanyak 33,33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan segala kejadian dengan batasan-batasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bersikap independen yaitu dengan memastikan tidak ada campur tangan pihak lain dalam pengurusan Perseroan serta memastikan tidak ada tekanan dalam setiap pengambilan keputusan.

Direksi bertanggung jawab dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan kegiatan bisnis Perseroan agar sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Komposisi Direksi

Struktur dan Keanggotaan Direksi terdiri dari enam anggota: 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur (salah satunya adalah Direktur Independen).

Susunan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: sebagai berikut:

The Independent Commissioner was appointed in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires public companies to have Independent Commissioners at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. At the end of December 2018, the Company had 1 (one) Independent Commissioner or equal to 33.33% of total number of the Board of Commissioners' members.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ responsible for carrying out all of the Company's managerial actions in the interest of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, as well as representing the Company, both inside and outside the court of law, regarding all matters and all events within the limits set forth by applicable laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Duties and Responsibilities

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently by ensuring that no other party intervenes in the management of the Company and ensuring that there is no pressure in any decision-making.

The Board of Directors is responsible for leading, managing, and controlling the Company's business activities in line with the Company's objectives, and consistently strives to increase the Company's efficiency and effectiveness as well as to ensure that the Company upholds its social responsibility by taking into account stakeholders' interests in accordance with the prevailing laws and regulations.

Board of Directors' Composition

The Board of Directors' structure and membership consist of six members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 4 (four) Directors (including an Independent Director).

As of December 31st, 2019, the composition of the Board of Directors was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Date of Reappointment
Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013.	RUPST 3 Mei 2018
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013.	RUPST 3 Mei 2018

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Date of Reappointment
David Suryadhi	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Desember 1990.	RUPST 3 Mei 2018
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 18 Mei 2001	RUPST 3 Mei 2018
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 April 2014.	RUPST 3 Mei 2018
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Independen Independent Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 9 November 2018.	

Masa jabatan Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 yang akan diadakan pada tahun 2021.

The Board of Directors' term of office will end on the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 fiscal year to be held in 2021.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi membagi tugas sebagai berikut:

Board of Directors' Individual Duties

The division of the Board of Directors' individual duties is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duty
Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi Perseroan Responsible for the entire Company's operations
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam kegiatan operasional sehari-hari Responsible for assisting the President Director in daily operational activities
David Suryadhi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek keuangan dan administrasi Responsible for finance and administration aspects
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek operasional Responsible for operational aspect
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek infrastruktur Responsible for infrastructure aspect
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab pada aspek operasional Responsible for operational aspect

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Direksi telah disahkan pada 25 April 2016, yang mencakup sbb:

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.

BAB II : DEWAN KOMISARIS

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.

BAB III : DIREKSI

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

BAB IV : HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

BAB V : PENUTUP

Rapat Direksi

Dalam kurun waktu satu tahun pelaksanaan tugasnya, Direksi mengadakan rapat yang terdiri dari rapat internal Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Selain itu, sewaktu-waktu Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bila diperlukan sesuai permintaan dari salah satu atau lebih anggota Direksi.

Selama tahun 2019, Direksi melakukan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali dengan jumlah kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

Board Manual

The Company is equipped with Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Directors to prepare a manual that binds each member.

The Board Manual was ratified on April 25th, 2016, with the following content:

Chapter I : INTRODUCTION

Contains the Background, Legal Basis, and Glossary.

Chapter II : BOARD OF COMMISSIONERS

Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authorities of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authorities of the Board of Commissioners, Board of Commissioners' Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Function of the Board of Commissioners.

Chapter III : BOARD OF DIRECTORS

Contains General Provisions of The Board of Directors Position, Duties and Obligations of the Board of Directors, Rights and Authorities of the Board of Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's Management by the Board of Directors, Board of Director's Meetings, Board Directors' Performance Evaluation, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Chapter IV : WORKING RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Chapter V : CLOSING

Board of Directors' Meetings

Throughout the year, the Board of Directors holds internal meetings and joint board meetings with the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors may hold additional meetings if deemed necessary upon request of one or more Directors.

In 2019, the Board of Directors held 18 (eighteen) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meetings		Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of Directors and Board of Commissioners				Total Kehadiran Total Attendance
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	
Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama President Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%	6	6	100%	18
David Suryadhi	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%	6	6	100%	18

Program Pengembangan Anggota Direksi

Guna meningkatkan mutu dan kompetensi dalam pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2019, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai macam program pelatihan, seminar, lokakarya, serta menghadiri berbagai forum pertemuan.

Ketentuan terkait program pengembangan anggota Direksi telah diatur dalam *Board Manual* Perseroan, antara lain:

- Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
- Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan;
- Setiap anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (*knowledgesharing*) kepada anggota Direksi lainnya;
- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Direksi.

Program pengembangan yang telah diikuti anggota Direksi Perseroan sepanjang tahun 2019, antara lain adalah:

Development Program for Board of Directors' Members

In order to improve their qualification and competence in carrying out their duties, in 2019 members of the Board of Directors had participated in various training programs, seminars, workshops, and attended various meeting forums.

The Board Manual has outlined the provisions on the development program for members of the Board of Directors, as follows:

- Development program is implemented in order to improve the work effectiveness of the Board of Directors;
- The development program implementation plan must be included in the Company's work plan and budget;
- Each member of the Board of Directors participating in a development program such as a seminar and/or training is required to conduct knowledge sharing to other members;
- The aforementioned member is responsible for preparing a report on the implementation of the development program and report to the Board of Directors.

Throughout 2019, members of the Board of Directors participated in the following development programs:

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Pihak Penyelenggara Education and Training Material	Jumlah Peserta Total Participants
Agustus August	Making SSIA Group 4.0	Indonesia Incorporation	6 orang Person
Oktober October	26th ITS World Congress (Smart Mobility, Empowering Cities)	ITS Singapore	1 orang Person
Oktober October	Industrial Transformation ASIA-PACIFIC 2019	Hannover Messe	1 orang Person
November November	Pertimbangan & Strategi Penyelesaian Sengketa Perjanjian Konstruksi Secara Litigasi dan atau Non Litigasi	TCI Learning Center	2 orang Person

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum

- Kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris;
- Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham;
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

2. Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria juga dapat diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS. Kriteria evaluasi Direksi paling tidak meliputi:

- Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
- Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
- Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan;
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
- Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Terhadap Komite Penunjang Direksi

Direksi tidak membentuk komite pendukung tugasnya selama tahun 2019, sehingga informasi tentang penilaian kinerja terhadap komite penunjang Direksi tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Assessment on Board of Directors' Members' Performance

Evaluation of the Board of Directors' performance is conducted in accordance with the Board Manual, as follows:

1. General Policy

- The Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners;
- The Board of Directors' performance is determined based on duties and obligations set forth by the prevailing laws and regulations, Articles of Association, as well as Shareholders' mandate;
- The Board of Directors' performance evaluation result is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

2. Board of Directors' Performance Evaluation Criteria

The Board of Directors' performance evaluation is determined during the GMS based on Key Performance Indicators (KPI). The criteria may be also proposed by the Nomination and Remuneration Committee or Board of Commissioners to be determined during the GMS. At minimum, the Board of Directors evaluation criteria are as follows:

- Formulation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of each year and KPI achievement evaluation;
- Attendance in the Board of Directors' meetings, and joint meetings with the Board of Commissioners;
- Contribution to the Company's business activities;
- Involvement in specific assignments;
- Commitment to advancing the Company's interest; and
- Compliance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

Assessment on Performance of Committees Under Board of Directors

As of 2019, the Board of Directors had yet to establish any supporting committee and therefore there is no information related to the assessment on performance of Committees under the Board of Directors to be disclosed in this Annual Report.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Besaran gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS di mana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur dan penentuan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengatur bahwa besarnya gaji, honorarium, dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan kewajaran, pencapaian kinerja, tingkat kesehatan Perseroan, kemampuan keuangan, meningkatnya tugas dan tanggung jawab dan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan hidup serta faktor-faktor lain yang relevan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji/honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Remunerasi Remuneration	2019	2018	2017
Gaji, Tunjangan Direksi Salary, Allowance for Board of Directors	16.181.000.000	13.975.700.000	13.207.089.600
Gaji, Tunjangan Komisaris Salary, Allowance for Board of Commissioners	2.912.000.000	2.771.000.000	2.704.000.000

Selain gaji dan tunjangan, komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga meliputi pemberian fasilitas kendaraan jabatan dan asuransi

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan latar belakang, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Penetapan kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

The amount of salary or remuneration and/or allowance for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). On the other hand, the amount of salary, honorarium, and/or allowance for the Board of Directors is determined by the GMS and the aforementioned authority can be delegated to the Board of Commissioners.

Remuneration Determination Procedure

The procedure and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors observe Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies that stipulates the amount of salary, honorarium, and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board Directors is determined through a review by considering the fairness, performance achievement, the Company's health, financial capability, increase in duties and responsibilities, increase in life necessities, as well as other relevant factors.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Salary/honorarium and allowance provided to the Board of Commissioners and Board of Directors in the past three years were as follows:

In addition to salary and allowance, the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration components also include work vehicle and insurance.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY POLICY

The Company has composition diversity policy for the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the background, expertise, knowledge, and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors in achieving the Company's objectives.

The Company's composition diversity policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors was prepared in accordance with the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Masing-masing anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau dengan anggota Direksi lain, dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua. Anggota Direksi juga tidak mempunyai hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya dalam bertindak atau mengambil keputusan.

Hubungan Dengan Perseroan Dan Pemegang Saham

Hubungan kepengurusan dan pengawasan serta kepemilikan saham yang terkait dengan organ Perseroan merupakan wujud keterbukaan informasi yang menjadi bagian dari penerapan aspek transparansi dari praktik *Good Corporate Governance*.

Penjelasan hubungan kepengurusan dan pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

AFFILIATION

Each member of the Board of Directors has no financial, managerial, share ownership and/or familial affiliation to the second degree with members of the Board of Commissioners, and/or with other members of the Board of Directors, and/or with Controlling Shareholders. Members of the Board of Directors also have no relation with the Company that can affect their independency in acting or making decisions.

Affiliation Between the Company and Shareholders

Managerial, supervisory, and share ownership affiliation between corporate organs is part of information disclosure as part of the implementation of good corporate governance principles, particularly the transparency aspect.

The managerial and supervisory affiliation is described in the following table:

Pihak Party	Perseroan Company	Pemegang Saham Langsung Direct Shareholders						Entitas Anak Subsidiaries SRC
		EPI	ARP	HT	SSI	NP	AAS	
Johannes Suriadjaja	KU	PD	-	-	PD	-	-	-
Royanto Rizal	WKU	-	-	-	K	-	-	-
Firman A. Lubis	KI	-	-	-	-	-	-	-
Hadi Winarto Christanto	DU	-	-	D	-	-	-	DU
Eddy Purwana Wikanta	WDU	-	D	-	WPD	-	-	KU
David Suryadhi	D	-	-	-	-	-	D	D
Setiadi Djajasaputra	D	-	-	-	-	-	-	K
Hudaya Arryanto Sumadhija	D	-	-	-	-	-	-	-
Stefanus Irawan Gumulja	D	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan | Note:

KU : Komisaris Utama | President Commissioner WKU : Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner K : Komisaris | Commissioner KI : Komisaris Independen | Independent Commissioner PD/DU : Presiden Direktur / Direktur Utama | President Director WPD / WDU : Wakil Presiden Direktur / Wakil Direktur Utama | Vice President Director D : Direktur | Director DI : Direktur Independen | Independent Director

EPI : PT Enercon Paradhya International, ARP : PT Anindita Rahadian Perkasa, HT : PT Hadinusa Tirta, SSI : PT Surya Semesta Internusa, Tbk, NP : PT Nusira Putera, AAS : PT Anugerah Andita Suryadi, SRC : PT Sumbawa Raya Cipta

KOMITE DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Board of Commissioners had established the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners' Decree signed on September 9th, 2013. The Audit Committee answers directly to the Board of Commissioners.

Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan dan memastikan agar setiap langkah pengelolaan yang ditempuh sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional atas laporan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Untuk itu, Komite Audit memiliki akses penuh terhadap laporan audit internal dan laporan lainnya bila diperlukan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Pedoman Kerja Komite Audit atau Piagam Komite Audit telah disusun dan ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 serta dipublikasikan pada *website* Perseroan di www.nusarayacipta.com. Sebagai pedoman pelaksanaan tugas Komite Audit, Piagam Komite Audit ini menjelaskan secara rinci pedoman kerja yang mencakup: komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan; tugas dan tanggung jawab Komite Audit; ketentuan kerja dan pelaporan; masa tugas Komite Audit; serta ketentuan penanganan pengaduan.

Susunan Komite Audit

Sampai dengan 31 Desember 2019, susunan Komite Audit terdiri dari:

Jabatan Position	Nama Name	Periode Term of Office
Ketua Chairman	Firman Armensyah Lubis	2018-2021
Anggota Member	Mamat Ma'mun	2018-2021
Anggota Member	Vonny Sulaimin	2018-2021

Independensi Komite Audit

Komposisi Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan yang mampu bertugas secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit ini mensyaratkan seluruh anggotanya yang bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain; yang memberi jasa *assurance*, ataupun jasa konsultasi lain kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit. Selain itu, anggota Komite Audit juga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

The Audit Committee was established in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors' performance in managing the Company and ensuring that every managerial initiative has complied with good corporate governance principles. The Audit Committee assists the Board of Commissioners by giving professional opinion on the Board of Directors' reports as well as identifying issues that require the Board of Commissioners' immediate attention. In that regard, the Audit Committee has full access to the internal audit reports and other reports if deemed necessary.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter had been prepared and was signed on September 9th, 2013 and published on the Company's official website www.nusarayacipta.com. The Charter serves as a guideline for the implementation of the Audit Committee's duties, and stipulates matters related to the Committee's duties including: composition, structure and membership requirements; duties and responsibilities; working and reporting conditions; the term of office; as well as complaints management procedure.

Audit Committee's Composition

As of December 31st, 2019, the composition of the Audit Committee was as follows:

Audit Committee's Independency

The Audit Committee consists of an Independent Commissioner who serves as chairman as well as members from outside the Company who are able to work professionally and independently. In order to ensure the Audit Committee's independency, all members do not work at public accounting firms, law firms, public appraisers, or other entities providing assurance services, or other consulting services to the Company, and did not work at the Company 6 (six) months prior to their appointment as members of the Audit Committee. In addition, members of the Audit Committee do not directly or indirectly have shares in the Company, and are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholder of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
5. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
10. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
11. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
12. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
13. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali sepanjang tahun 2019, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Percentage of Attendance
Firman Armensyah Lubis	6	6
Mamat Ma'mun	6	6
Vonny Sulaimin	2	2

* Vonny Sulaimin diangkat menjadi anggota Komite Audit pada tanggal 9 September 2019. | Vonny Sulaimin was appointed Audit Committee member on September 9 th , 2019.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, scope of assignment, and fee.
2. Reviewing compliance with applicable laws and regulations related to the Company's activities.
3. Reviewing audits performed by Internal Auditor and monitoring the Board of Directors' follow-up on Internal Auditor's findings.
4. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the general public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
5. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and the accountant with regard to the services rendered.
6. Reviewing the risk management activity conducted by the Board of Directors, if the Company did not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to accounting process and the Company's financial reporting.
8. Reviewing and providing suggestion to the Board of Commissioners with regard to potential conflict of interest in the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
10. Accessing the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as necessary.
11. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and bodies performing the functions of internal audit, risk management, and accountant for the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities.
12. Involving independent parties outside the Audit Committee if deemed necessary to assist the implementation of the Committee's duties.
13. Performing other authority assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Meetings

Audit Committee held 6 (six) meetings throughout 2019 with the following attendance level:

Laporan Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.
4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (*adequate*), yang meliputi:
 - Area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis;
 - Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
 - Area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
 - Area yang rawan penyelewengan; dan
 - Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.
6. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Komisaris.

Di samping pelaksanaan tugas dan fungsi utamanya, Komite Audit juga turut memeriksa laporan hasil temuan auditor internal, meninjau prosedur dan kebijakan akuntansi, melakukan uji efektivitas terhadap pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional, serta membahas isu-isu penting lain terkait audit dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

Efektivitas pengendalian internal Perseroan selama tahun 2019 juga menjadi sorotan Komite Audit berdasarkan beberapa pendapat yang disampaikan, yaitu:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
2. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Audit Committee's Report

Throughout 2019, the Audit Committee had performed the following activities in line with its duties and functions pursuant to the Audit Committee Charter:

1. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
2. Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Reviewed the Company's Financial Statements, Financial Projection, and other financial information for the year ended on December 31st, 2019.
4. Reviewed the public accountant's independency and objectiveness.
5. Reviewed the adequacy of audit performed by the public accountant to ensure that all of the Company's substantial risks have been included and considered adequately, including the following:
 - Areas where the internal control system is highly critical;
 - Areas with the potential to increase revenue and cost efficiency;
 - Areas with high risk of authority abuse;
 - Areas prone to misappropriation; and
 - Operational, financial and information technology aspects.
6. Evaluated the Public Accountant recommended by the Board of Directors.

In addition, the Audit Committee also monitored the internal auditor's findings report, reviewed accounting procedure and policy, assessed the effectiveness of integrated monitoring of the operational activities, and discussed other important audit-related issues with the Management, the Company's Internal Audit, and the Public Accountant.

The Audit Committee had provided the following opinions pertaining to the effectiveness of the Company's internal control in 2019:

1. The Company's business activity was implemented with a considerably effective internal control, the quality of which was continuously improved upon in accordance with the policy outlined by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners.
2. The financial statements were properly prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. The Company had complied with the laws and regulations in the capital market and other laws and regulations related to the Company's business activities.

4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2019 dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
5. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

4. The appointment of Public Accountant in 2019 was conducted through GMS mechanism by considering the independency and competency aspects and approved by the Board of Commissioners.
5. There was no potential abuse of authority found or misappropriation that required the Board of Commissioners' attention.

Profil Komite Audit | Audit Committee Profile



Kiri ke kanan | left to right : Vonny Sulaimin (Anggota | Member), Firman Armensyah Lubis (Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee), Mamat Ma'mun (Anggota | Member)

Firman Armensyah Lubis

Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

Profil Bapak Firman Armensyah Lubis dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Mr. Firman Armensyah Lubis' profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Mamat Ma'mun

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 73 tahun, domisili di Jakarta. Memulai karirnya di PT Astra International dengan menduduki beberapa jabatan yaitu: Accounting Dept. Head, Accounting Division Head, dan Control Division Head (1980-1990). Pada tahun 1996-2005 beliau dipercaya menjadi Pengurus Dana Pensiun Astra. Pengalaman kerja selanjutnya di PT Triputra, antara lain sebagai : *Advisor* di BPR PT Para Sahabat (2006-2007), Komisaris di PT Duta Oto Prima, PT Daya Anugerah Mandiri dan PT Dharma Grup (2006-2011), Komisaris PT Agro Multi Persada dan PT Padang Karunia (2011-sekarang), Komisaris di PT Lemindo Abadi Jaya (2006-sekarang), Pengurus Dana Pensiun Triputra (2007-sekarang), dan Komisaris PT Triputra Investindo Arya (2011-sekarang). Beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu Anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2001-2007) dan Anggota Komite Audit di PT Adaro Energy (2008-2018). Beliau kemudian diangkat kembali sebagai Anggota Komite Audit Perseroan menggantikan Irwan Setia pada tanggal 1 September 2015.

Indonesian citizen, 73 years old, domiciled in Jakarta. He started his career at PT Astra International by holding several positions namely: Accounting Dept. Head, Accounting Division Head, and Control Division Head (1980-1990). In 1996-2005, he served as the Administrator of Astra Pension Plan. He then worked at PT Triputra, among others: as Advisor of BPR PT Para Sahabat (2006-2007), Commissioner of PT Duta Oto Prima, PT Daya Anugerah Mandiri, and PT Dharma Grup (2006-2011), Commissioner of PT Agro Multi Persada and PT Padang Karunia (2011-present), Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya (2006-present), Administrator of Triputra Pension Plan (2007-present), and Commissioner of PT Triputra Investindo Arya (2011-present). Concurrently serves as Audit Committee member at several companies such as Audit Committee Member of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2001-2007) and Audit Committee Member of PT Adaro Energy (2008-2018). He was reappointed Member of the Audit Committee replacing Irwan Setia on September 1st, 2015.

Vonny Sulaimin

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Memulai karirnya di KAP Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) pada tahun 1997-1999. Pada tahun 1999-2005 beliau bergabung dengan Prijohandojo, Boentoro & Co. Sejak tahun 2005 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Partner di LF Consulting, Tax & Accounting Services dan juga Sulaimin & Rekan, Akuntan Publik terdaftar. Beliau pernah menjabat sebagai anggota komite audit PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2008-2013), PT Century Textile Tbk (2009-2012), dan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (2014-2017). Saat ini beliau aktif mengajar sebagai dosen di Universitas Katolik Atmajaya sejak tahun 2005 dan juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Buana Finance Tbk (Juni 2017-sekarang). Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan menggantikan Kardinal Karim pada tanggal 9 September 2019.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. She started her career at KAP Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) in 1997-1999. In 1999-2005 she joined Prijohandojo, Boentoro & Co. From 2005 to date, she has been serving as a Partner at LF Consulting, Tax & Accounting Services and also Sulaimin & Partners, Registered Public Accountants. She has served as member of the audit committee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2008-2013), PT Century Textile Tbk (2009-2012), and PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (2014-2017). Currently she is actively teaching as a lecturer at Atmajaya Catholic University since 2005 and also serves as a Member of the Audit Committee at PT Buana Finance Tbk (June 2017-present). She was appointed as member of the Company's Audit Committee replacing Kardinal Karim on September 9th, 2019.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan akhir 2019, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun tugas dan wewenang komite tersebut telah dijalankan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

As of end of 2019, the Company had yet to establish the Nomination and Remuneration Committee, but the duties and functions of the committee had been performed by the Board of Commissioners.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi telah disusun dan ditandatangani pada 25 April 2016 serta dipublikasikan pada *website* Perseroan di www.nusarayacipta.com. Sebagai pedoman pelaksanaan tugas, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini menjelaskan secara rinci pedoman kerja yang mencakup Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan, Kode Etik, Tugas dan Tanggungjawab serta Wewenang, Tata Cara dan Prosedur Kerja, Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan Kegiatan, Masa Tugas, Alokasi Anggaran, dan Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter had been prepared and was signed on April 25th, 2016, and published on the Company's website www.nusarayacipta.com. The Charter serves as a guideline for the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties, and stipulates matters related to the Committee's duties including composition, structure and membership requirements, the Code of Conduct, duties, responsibilities, and authorities, work procedure, meeting procedure, activity reporting system, term of office, budget allocation, and performance evaluation.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Secara umum, tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, menyiapkan bahan rapat dan menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris, Komite, dan Direksi, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, dan melakukan tugas kesekretariatan lainnya. Saat ini, Perseroan belum memiliki Sekretaris Dewan Komisaris secara khusus, namun fungsi tersebut telah dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' role, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' Secretary. In general, the Board of Commissioners' Secretary administers the Board of Commissioners' meeting invitation, prepares meeting materials and prepares minutes of the Board of Commissioners' meetings, gathers material and information relevant to the implementation of the Board of Commissioners' duties, prepares outgoing documents and documents the Board of Commissioners' letters, acts as a liaison between the Board of Commissioners and Board of Directors, coordinates with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners, Committee, and Board of Directors, provides management reports summary, and performs other secretarial tasks. The Company currently does not have the Board of Commissioners' Secretary, but the function has been carried out by the Corporate Secretary.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan yang berperan penting dalam menjaga citra perusahaan yang baik melalui pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan segenap pemangku kepentingan terkait dengan kondisi Perseroan.

Saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Hudaya Arryanto Sumadhija yang merangkap sebagai Direktur Perseroan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan No.181/RV/HW-EPW/V-18 tanggal 3 Mei 2018, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Company has appointed Corporate Secretary responsible for maintaining the Company's good corporate image by providing the general public and stakeholders with necessary information pertaining to the Company's condition.

The position of Corporate Secretary is currently held by Hudaya Arryanto Sumadhija who is also a Director of the Company. He was appointed Corporate Secretary in accordance with Letter of Appointment No. 181/RV/HW-EPW/V-18 dated May 3rd, 2018, and had been approved by the Board of Commissioners.

Profil singkat Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary's Brief Profile



Hudaya Arryanto Sumadhija

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Profil Bapak Firman Armensyah Lubis dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Profile of Firman Armensyah Lubis is presented on Board of Director Profile section.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Mengingat posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah satu Direktur Perseroan, periode jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti periode jabatan sebagai Direktur yang akan berakhir pada penutupan RUPS tahun buku 2020 yang akan dilaksanakan pada tahun 2021.

Corporate Secretary's Term of Office

Considering that the position of the Corporate Secretary is held by a Director, the Corporate Secretary's term of office follows the term of office of said Director, which will end at the closing of the 2020 AGM to be held in 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab

Selain sebagai penghubung, atau *contact person*, antar-Organ Perseroan dan antara Perseroan dengan masyarakat, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah juga membangun komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lain, serta mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas maupun kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai Sekretaris Perusahaan, di antaranya adalah:

1. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
4. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (*Stakeholders*).
5. Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh Stakeholders secara wajar, akurat dan tepat waktu.
6. Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.
7. Menyerahkan 47 laporan wajib dari Perseroan sebagai perusahaan publik kepada pihak regulator.
8. Melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Guna mendukung tugas dan fungsi utama serta mengembangkan kompetensi, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar selama tahun 2019, seperti:

Duties and Responsibilities

Aside from serving as a liaison between the Company's Bodies and between the Company and the general public, the Corporate Secretary is also responsible for establishing communication between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders, as well as keeping abreast of developments in the capital market, particularly laws and regulations applicable in the capital market.

2019 Duty Implementation Report

In 2019, the Corporate Secretary had carried out his duties and activities in line with his functions and responsibilities, as follows:

1. Ensured that the Company had complied with regulations on mandatory information disclosure in line with GCG principles implementation.
2. Provided information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or as requested.
3. Administered and stored the Company's documents, including but not limited to Shareholder Register, special register, and minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as minutes of GMS.
4. Ensured effective communication between the Company and Stakeholders.
5. Ensured the availability of information accessible by Stakeholders in a fair, accurate, and timely manner.
6. Performed the intermediary function between the Company and capital market authorities, investors, and the general public.
7. Submitted 47 mandatory reports from the Company as public company to the regulators.
8. Implemented the Corporate Social Responsibility program.

Corporate Secretary's Competency Development

In order to support the implementation of his duties and functions as well as to develop his competency, in 2019 the Corporate Secretary participated in the following seminars:

Tanggal date	Topik Topics	Tempat Place
12 Februari February 2019	Seminar POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Seminar on POJK No. 36/POJK.04/2018 on Audit Procedure in Capital Market Sector	Indonesia
11 Maret March 2019	Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia: <i>Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?</i> Global Reporting Initiative's and Indonesia Stock Exchange's Joint Seminar: <i>Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?</i>	Indonesia

Tanggal date	Topik Topics	Tempat Place
14 Maret March 2019	Seminar KSEI: Diskusi Ekonomi dan Politik 2019 KSEI's Seminar: 2019 Economic and Political Discussion	Indonesia
20 Maret March 2019	Seminar PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian <i>Corporate Secretary Association</i> (ICSA): Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris Indonesia Stock Exchange's and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)'s Joint Seminar: Companies' Compliance with Regulations on the Board of Directors and Board of Commissioners	Indonesia
28 Maret March 2019	Seminar Kerja Sama <i>Global Reporting Initiative</i> dan PT Bursa Efek Indonesia: <i>How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health, and Safety in Sustainability Report?</i> Global Reporting Initiative's and Indonesia Stock Exchange's Joint Seminar: How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report?	Indonesia
9 April 2019	Seminar ICSA dan PT Bursa Efek Indonesia: Yang Perlu Diperhatikan oleh <i>Corporate Secretary</i> dalam Pembentukan <i>Organ Board</i> : Komite, <i>Corporate Secretary</i> , dan <i>Internal Audit</i> ICSA's and Indonesia Stock Exchange's Joint Seminar: Corporate Secretary's Points of Consideration in the Establishment of Boards' Supporting Bodies: Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit	Indonesia
25 April 2019	Seminar Kerja Sama <i>Global Reporting Initiative</i> dan PT Bursa Efek Indonesia: <i>Business Reporting on the Sustainable Development Goals</i> Global Reporting Initiative's and Indonesia Stock Exchange's Joint Seminar: Business Reporting on the Sustainable Development Goals	Indonesia
24 Juni June 2019	Seminar PT Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia: POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Indonesia Stock Exchange's and Indonesian Public Listed Companies Association's Joint Seminar: POJK No. 14/POJK.04/2019 on Revision to POJK No. 32/POJK.04/2015 on Rights Issue by Public Companies	Indonesia
2 Juli July 2019	Seminar ICSA dan PT Bursa Efek Indonesia: Strategi Implementasi GCG yang Efektif dengan Tugas <i>Corporate Secretary</i> dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ICSA's and Indonesia Stock Exchange's Joint Seminar: Effective GCG Implementation Strategy With Regard to Corporate Secretary's Duties and POJK No. 21/POJK.04/2014 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies	Indonesia
13 Agustus August 2019	Seminar ICSA dan PT Bursa Efek Indonesia Memahami Peraturan <i>Buyback Saham</i> sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ICSA's and Indonesia Stock Exchange's Joint Seminar on Understanding Share Buyback Regulation in Accordance with POJK No. 30/POJK.04/2017 on Public Companies' Share Buyback	Indonesia
10 September 2019	Seminar ICSA dan PT Bursa Efek Indonesia: Pendalaman POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka ICSA's and Indonesia Stock Exchange's Joint Seminar: Comprehension of POJK No. 74/POJK.04/2016 on Public Companies' Merger or Consolidation	Indonesia
8 Oktober October 2019	Seminar ICSA dan PT Bursa Efek Indonesia: "Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)" ICSA's and Indonesia Stock Exchange's Joint Seminar: Online Single Submission	Indonesia
12 November 2019	Seminar ICSA dan PT Bursa Efek Indonesia: Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju ICSA's and Indonesia Stock Exchange's Joint Seminar: Awaiting Progressive Indonesia Cabinet's Economic Team's Breakthroughs	Indonesia
28 November 2019	ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop</i> . ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop.	Indonesia

FUNGSI HUBUNGAN INVESTOR

Secara umum, Hubungan Investor memiliki fungsi sebagai penghubung Perseroan dengan investor maupun *potential investor*, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis. Hubungan Investor memiliki tanggung jawab untuk mengelola komunikasi dan penyampaian informasi yang terbuka untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Secara proaktif Divisi Hubungan Investor melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan. Sarana komunikasi dan penyampaian informasi ini dapat dalam bentuk pertemuan dengan investor dan analis, *public expose*, presentasi, *road show*, siaran pers, *newsletter* atau laporan-laporan lainnya, serta berpartisipasi dalam konferensi dan forum pertemuan investor domestik dan internasional.

Hubungan Investor diwajibkan untuk berlaku adil terhadap seluruh pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas. Penyebaran informasi dilakukan secara transparan, merata, adil, konsisten, dan tepat waktu.

INVESTOR RELATIONS FUNCTION

In general, Investor Relations functions as a liaison between the Company and investors as well as potential investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts. Investor Relations is responsible for managing open communication and information delivery to assist investors in making investment decisions.

The Investor Relations Division proactively communicates the Company's condition to investors and analysts through meetings, public exposes, presentations, road shows, press releases, newsletters or other reports, as well as participation in domestic and international investor conferences and forums.

Investor Relations is required to be fair to all majority and minority shareholders. Dissemination of information is carried out in a transparent, equitable, fair, consistent and timely manner.



Statistik Aktivitas Hubungan Investor PT Nusa Raya Cipta Tbk Tahun 2019**PT Nusa Raya Cipta Tbk's Investor Relations' 2019 Activities Statistics**

No	Kegiatan Activity	Jumlah Total
1	<i>Analyst Meeting</i>	1
2	<i>Road Show</i>	1
3	Konferensi Conference	2
4	Kunjungan Investor Investor Visit	25
5	<i>Conference Call</i>	15
Total		44

Investor/analyst yang visit & call sebanyak 51 orang, dengan komposisi berdasarkan asal negara

There were 51 investors/analysts participating in visits & calls, with the following composition by country of origin



Indonesia	58,82%
Malaysia	19,61%
Singapura	13,73%
Eropa	1,96%
US	3,92%
Lainnya	1,96%

AKSES DAN KETERBUKAAN INFORMASI

Salah satu wujud dari penyelenggaraan perusahaan publik yang terbuka dan transparan adalah hak publik memperoleh informasi. Hak publik untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia dijamin oleh Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dalam UU tersebut, setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses terhadap informasi publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut bagi masyarakat luas.

Upaya Perseroan untuk menjaga kepercayaan publik tersebut adalah dengan membuka akses informasi kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan ditempatkan sebagai *Liaison Officer* untuk melayani kebutuhan akses dan keterbukaan informasi.

Salah satu wujud keterbukaan informasi publik adalah melalui pengungkapan Laporan Tahunan yang disampaikan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Selain itu, *official website* Perseroan www.nusarayacipta.com juga menjadi sarana lain dalam pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan, yang mengandung informasi penting seperti *corporate*

INFORMATION ACCESS AND DISCLOSURE

Public companies are required to provide information to the general public in an open and transparent manner. The general public is entitled to seek, obtain, own, and store information using all types of available channels in accordance with Law No. 14/2008 on Public Information Transparency. The law requires all public entities to provide the general public with access to information related to public entities.

To maintain public trust, the Company provides the general public and stakeholders with open access to its information. In this regard, the Corporate Secretary serves as a *Liaison* to ensure access to information as well as information disclosure.

As part of its information disclosure, the Company publishes its Annual Reports in a timely, accurate, clear and objective manner. In addition, the Company's official website www.nusarayacipta.com is also another tool in the implementation of the Company's information disclosure, which provides important information such as corporate actions, shareholders,

action, pemegang saham, kinerja keuangan, laporan keuangan serta profil Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi-informasi yang disajikan dalam *website* ini senantiasa diperbaharui secara berkala.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

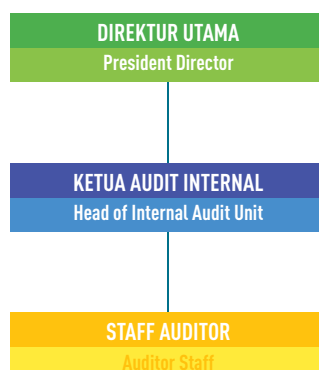
Dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya, Perseroan senantiasa melakukan interaksi dengan segenap pemangku kepentingan atau *stakeholders*. Perseroan telah menunjuk fungsi Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan telah menunjuk fungsi Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat.

LAPORAN AUDIT INTERNAL

Sistem pengawasan dan pengendalian Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi. Fungsi Audit Internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Mekanisme pelaksanaan audit mengacu pada prosedur yang berlaku dalam lingkup Perseroan.

Secara independen, fungsi Audit Internal bertugas memberikan pelaporan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan juga melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris. Tugas-tugas Unit Audit Internal di antaranya adalah memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan kebijakan Perseroan.

Struktur Unit Audit Internal | Internal Audit Unit's Structure



Saat ini, Ketua Audit Internal dijabat oleh Suharyono berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Utama SK Direksi No. 01/Skep.Kom/IX-13 tentang pengangkatan Ketua Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

financial performance, financial statements as well as the Board of Commissioners' and Board Directors' profile in accordance with OJK regulation No. No.8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website. The information on the Company's website is regularly updated.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

In carrying out its operational and business activities, the Company consistently interacts with all stakeholders. In this regard, the Company is equipped with Investor Relations and Public Relations that serve as liaisons between the Company and its stakeholders.

INTERNAL AUDIT'S REPORT

The Company's supervision and control system is implemented by the Internal Audit Unit in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Internal Audit Charter ratified in accordance with the Board of Directors' Decree. The Internal Audit is responsible for directly and indirectly monitoring and controlling business activities. Audit implementation mechanism refers to procedures applicable within the Company.

Independently, the Internal Audit function is in charge of reporting and answers to the President Director, and also reports audit results to the Audit Committee and the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit is responsible for, among others, ensuring that the internal control system, risk management, and corporate governance processes are running properly in accordance with applicable regulations and the Company's policies.

The position of Head of Internal Audit Unit is currently held by Mr. Suharyono in accordance with the President Director's Appointment Letter under Board of Directors' Decree No. 01/Skep.Kom/IX-13 on the appointment of the Head of Internal Audit that had been approved by the Board of Commissioners.

Profil Singkat Ketua Unit Audit Internal | Brief Profile of Head of Internal Audit Unit



Suharyono

Ketua Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun, lahir di Klaten pada tanggal 17 Agustus 1975. Domisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini. Beliau memulai karir di Perseroan sebagai staf accounting pada tahun 1999 hingga 2009. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta pada tahun 1998 untuk jurusan Akuntansi.

Indonesian Citizen, 44 years old, born in Klaten, on August 17th, 1975. Domiciled in Jakarta. He has been the Head of Internal Audit Unit since 2013. He started his career at the Company as an Accounting Staff from 1999 to 2009. He obtained his Bachelor of Accounting degree from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta, in 1998.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Program Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal pada 21 Maret 2013. Piagam Audit Internal secara garis besar memuat Struktur dan Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab, Peranan, Wewenang, Kode Etika, Kompetensi, Independensi, Pertanggungjawaban, serta Hubungan Kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Mengacu kepada Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perusahaan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan

Internal Audit Charter

In accordance with the Bapepam-LK Chairman's Decree No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Charter Preparation Guideline, the Company has prepared Internal Audit Charter on March 21st, 2013. The Internal Audit Charter outlines the Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, roles, authorities, Code of Conduct, competency, independency, accountability and work relations.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

Pursuant to the Internal Audit Charter, Internal Audit Unit's duties and responsibilities are as follows:

- Preparing and implementing Annual Internal Audit Activity Plan and Budget based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- Evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's entire activities;
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- Providing suggestions for improvements and objective information on the audited activities at all levels of management, preparing a written report on the results of the monthly audit, and

laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;

- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2019

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dilakukan sejalan dengan Internal Audit Charter dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2019, terdapat 61 kali kegiatan proyek, bagian, dan cabang yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

Pengembangan Kualifikasi Auditor & Sertifikasi Auditor

Untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi auditor, pada tahun 2019 Perseroan telah menyusun program pengembangan melalui *training*, seminar, maupun program pendidikan profesi internal audit, yang dilaksanakan di luar Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian yang ada di Perseroan mengarah pada aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian keuangan dan operasional di Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi Organ Tata Kelola, sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- b. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- c. Unit Audit Internal membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- d. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan, Operasional dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Direksi membentuk Unit Kerja Internal Audit sebagai unit kerja Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian internal. Hal ini merupakan upaya Perseroan sebagai langkah evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, yang meliputi sistem pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap

submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;

- e. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up to the suggested improvements.

Implementation of Internal Audit's Duties in 2019

The Internal Audit Unit performs its duties in accordance with the Internal Audit Charter and the applicable laws and regulations. In 2019, there were 61 project, section and branch activities audited by the Internal Audit Unit.

Auditors Qualification Development & Certification Program

To improve auditors' qualifications and competency, in 2019 the Company had prepared a development program that included training, seminars, as well as an internal audit professional education program carried out outside the Company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The existing control system in the Company leads to aspects of compliance with applicable laws and regulations. The financial and operational controls in the Company are implemented in stages that include the Organs of Governance, as follows:

- a. The Board of Commissioners supervises and provides advices regarding the Company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.
- b. The Board of Directors develops the Company's internal control system so that it can function effectively to secure the Company's investments and assets.
- c. The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the Company's finances and operations; assessing control, management and implementation; as well as providing suggestions for improvement.
- d. The Audit Committee evaluates the implementation of audit activities and results by the Internal Audit, and provides recommendations for improving the internal control system.

Evaluation of the Effectiveness of the Financial Control System, Operations and Compliance with Laws and Regulations

The Board of Directors had established the Internal Audit Unit as the work unit responsible for implementing the internal control function as part of the Company's efforts to evaluate the effectiveness of the internal control system within the Company, which includes the financial control system, operational and compliance with laws and regulations. The implementation is

peraturan perundang-undangan. Pelaksanaannya dilakukan bersama dengan Komite Audit berdasarkan Standard Operating Procedure (SOP) yang telah disusun Perseroan. Penyusunan SOP ini merupakan upaya Perseroan untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis telah sesuai dengan mekanisme pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AKUNTAN PERSEROAN

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2019, Akuntan Perseroan telah ditunjuk melalui penetapan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of the RSM Network) sebagai pihak yang menjalankan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2019. Penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of the RSM Network) ini merupakan yang kelima kalinya sejak tahun 2015, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 Pasal 3 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Sebagai Auditor Eksternal, penunjukan KAP dibutuhkan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukan, sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar ini mengharuskan KAP untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Berikut ini adalah penetapan honorarium untuk KAP atas jasa audit yang telah diberikan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan penunjukannya.

carried out together with the Audit Committee based on the Standard Operating Procedure (SOP) that has been prepared by the Company. The formulation of the SOP was part of the Company's efforts to ensure that every business process is in accordance with financial and operational control mechanisms and compliance with applicable laws and regulations.

CORPORATE ACCOUNTANT

Pursuant to the Resolution of the Annual GMS dated May 3rd, 2019, the Company had appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm (member of the RSM Network) to audit of the Company's 2019 financial statements. This appointment was the fifth since 2015 in accordance with the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5th, 2008 Article 3 Paragraph 1 that stipulates the provision of general audit services on the financial statements of an entity is performed by a public accounting firm for a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years.

As an External Auditor, the appointment of a Public Accounting Firm is required to express an opinion on the financial statements based on the audit performed, in accordance with the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. This standard requires the public accounting firm to comply with ethical requirements and to plan and carry out audits to obtain adequate confidence about whether the financial statements are free from material misstatement.

The following is the determination of honorarium for public accounting firm for audit services rendered in accordance with the terms and conditions of their appointment.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Fee Audit (Rp) Audit Fee (Rp)	Opini Audit Audit Opinion
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	158.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	158.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2017	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	152.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2016	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	226.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian tak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), penerapan manajemen risiko terhadap operasi kegiatan usaha Perseroan dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi dengan menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan. Evaluasi terhadap kebijakan Rapat Strategis yang telah ditentukan di tahun sebelumnya menjadi landasan untuk mendukung efektivitas sistem manajemen risiko sekaligus sebagai upaya antisipatif terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi dan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Pelaksanaan manajemen risiko juga didasarkan pada kebijakan umum yang menggunakan pendekatan ISO 31000 dari *International Organization For Standardization* sebagai standar implementasi manajemen risiko. Kebijakan Manajemen Risiko dapat diperbaharui secara berkala sesuai dengan dinamika usaha yang sedang berlangsung.

Manajemen Risiko dalam konteks Perseroan



Bagi Perseroan, tujuan penerapan manajemen risiko adalah untuk mengambil tindakan antisipatif terhadap potensi munculnya berbagai kondisi yang dapat mengganggu proses kelancaran usaha, yang kemudian menindaklanjutinya guna meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh kondisi-kondisi tersebut.

Langkah awal dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan adalah dengan mengidentifikasi risiko secara akurat melalui pengenalan dan pemahaman terhadap seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru Perseroan, termasuk risiko yang berasal dari afiliasi lainnya.

RISK MANAGEMENT REPORT

As an inseparable part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the application of risk management on the Company's business operations is carried out by prioritizing the principle of prudence in decision making.

The Board of Directors is responsible for implementing risk management by determining the basic principles of overall risk management policies. The evaluation of the Strategic Meeting policy that was determined in the previous year became the foundation to support the effectiveness of the risk management system as well as to anticipate various risks that may occur and have a significant impact on the Company.

The implementation of risk management also observes the general policies based on the International Organization For Standardization's ISO 31000 as the standard for risk management implementation. The Risk Management Policy can be updated regularly in accordance with the dynamics of the ongoing business.

Risk Management Within Corporate Context

The Company implements risk management to anticipate the occurrence of various conditions that can adversely affect business process, as well as to minimize the losses that may arise from the aforementioned conditions.

The Company implements risk management by first identifying risks in an accurate manner through the understanding of all inherent risks and those that may arise from the Company's new businesses, including risks from other affiliates.

Selanjutnya, secara berurutan dilakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang menyeluruh. Dari tahapan proses pengelolaan risiko ini, setiap keputusan yang diambil harus selalu mengacu pada hasil analisis atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko tersebut. Kepatuhan dan proses pengelolaan risiko dipantau melalui rambu-rambu SOP yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dalam praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi. Implementasi praktik manajemen risiko yang tepat menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis yang akan mendukung peningkatan nilai dan profitabilitas Perseroan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Profil Risiko Perseroan

Operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Sepanjang 2019, Perseroan kembali melakukan identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis Perusahaan. Sedangkan, profil risiko yang mungkin dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi

Potensi dampak penurunan ekonomi secara global maupun domestik dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan industri konstruksi, yang pada gilirannya akan menurunkan kegiatan proyek konstruksi di Indonesia. Selanjutnya, potensi risiko ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Persaingan Usaha

Kondisi sektor bisnis jasa konstruksi di Indonesia semakin kompetitif. Hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan persaingan harga antarkontraktor, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. Melalui konsep diferensiasi, Perseroan fokus pada kualitas terbaik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Secara tidak langsung, strategi tersebut memosisikan Perseroan dalam pasar yang spesifik dan relatif rendah tingkat persaingannya. Untuk tetap memenangkan persaingan, Perseroan senantiasa menciptakan perbedaan-perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, seperti infrastruktur Perseroan, sumber daya manusia, pengembangan inovasi, proses konstruksi, dan pemberian layanan tambahan. Risiko persaingan risiko dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

Afterward, comprehensive risk measurement, monitoring and control are carried out sequentially. From this stage of the risk management process, each decision taken must always refer to the results of the analysis of the results of the application of risk management. Compliance and risk management processes are monitored through SOP guidelines set by the Company.

The Company consistently implements proper and well-documented risk management practices. The implementation of proper risk management practices is the main pillar in making business decisions that will support the growth of the Company's profitability as well as added value. The strategy to support the risk management objectives is implemented by establishing strong risk awareness culture among the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees.

Risk Profile

The Company's operations are affected by various risks. In 2019, the Company yet again had identified, assessed, managed and monitored the risks inherent in all of the Company's operational and strategic functions. The risks the Company is exposed to are as follows:

1. Construction Industry's Growth Risk

The potential impact of the global and domestic economic slowdown could slow the construction industry's growth, which in turn would slow construction project activities in Indonesia. In addition, this risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

2. Business Competition Risk

The domestic construction services business in Indonesia is growing increasingly competitive. This is indicated by the escalating price war between contractors, both State-Owned Enterprises (SOEs) and private companies. By championing the concept of differentiation, the Company focuses on the best quality and customer satisfaction. The strategy indirectly positions the Company in a specific market where the competition is not as fierce. In order to stay ahead of the competition, the Company consistently empowers its unique differentiating factors by optimizing existing resources, such as the Company's infrastructures, human resources, innovation development, construction process, as well as additional services offering. The competition risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

3. Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Perseroan melakukan kontrol yang ketat atas komponen biaya dan ketersediaan bahan baku pada setiap proyek dengan tujuan dapat meminimalisasi dampak dari risiko kenaikan biaya dan kelangkaan bahan baku. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan sistem tender yang ketat untuk pemasok dan subkontraktor, serta menyepakati harga-harga pemasok/subkontraktor pokok agar mengikat di awal proyek. Risiko kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

4. Risiko dari Kolektibilitas Piutang

Dalam bisnis jasa konstruksi, Perseroan menghadapi risiko keuangan seperti kegagalan atau keterlambatan pembayaran proyek dari pelanggan. Risiko ini dapat terjadi akibat kegagalan atau keterlambatan pembayaran dari pelanggan atas waktu yang telah ditentukan. Pada umumnya, kontrak-kontrak konstruksi mengatur pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan berdasarkan kemajuan proyek (*progress payment*) dan keterlambatan pembayaran yang melebihi batas toleransi dapat berdampak negatif terhadap arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

5. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Fluktuasi suku bunga juga dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara negatif mengingat kenaikan suku bunga dapat mengakibatkan tingginya biaya pinjaman sehingga dapat menurunkan keuntungan dan menyulitkan Perseroan dalam memperoleh pendanaan baru sebagai modal kerja dan belanja modal untuk pengembangan usaha. Di sisi lain, peningkatan suku bunga akan mempersulit konsumen untuk mendapatkan kredit dan pendanaan keuangan, sehingga permintaan jasa konstruksi dapat menurun atau tertunda. Setiap peningkatan suku bunga berpotensi untuk menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

6. Risiko denda

Risiko denda dapat timbul akibat penundaan terhadap penyelesaian dan penyerahan proyek konstruksi karena kesalahan pihak Perseroan. Kewajiban pembayaran denda yang diakibatkan adanya penundaan penyelesaian proyek umumnya telah diatur dalam kontrak-kontrak dengan pelanggan Perseroan. Risiko pembayaran denda tersebut dapat menimbulkan biaya tambahan yang dapat memengaruhi arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

3. Price Hike and Materials Availability Risk

The Company exercises strict control over the cost components and availability of raw materials in each project in order to mitigate the impact of the price hike and raw materials scarcity risk. In addition, the Company implements a strict tender system for suppliers and subcontractors, and requires prices for key suppliers/subcontractors to be binding at the beginning of the project. The price hike and raw materials scarcity risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

4. Receivables Collectability Risk

In the construction services business, the Company is exposed to financial risks such as project payment failure or timely payment failure on the customers' part. This risk can occur due to customers' failure to make the payment or pay in a timely manner over the allotted time. In general, construction contracts stipulate progress payments and late payments that exceed tolerance limits can adversely affect the Company's cash flow, business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

5. Interest Rate Increase Risk

Fluctuations in interest rate can also adversely affect the Company's business activities as rising interest rate can lead to high borrowing costs, which can reduce profit and make it difficult for the Company to obtain new funding as working capital and capital expenditure for business development. On the other hand, an increase in interest rate will make it difficult for customers to secure loan and financial funding, so that demand for construction services can decrease or be delayed. Every increase in interest rate can adversely affect the Company's business activities, financial condition and business prospect.

6. Fine Risk

Fine risk may arise due to delays in the completion and submission of construction projects due to lapse in the Company's operation. Obligation to pay fines resulting from project completion delays are stipulated in contracts with the Company's customers. Fine payment risk may result in additional costs that could affect the Company's cash flow, business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

7. Risiko terhadap Subkontraktor

Risiko kinerja subkontraktor dapat terjadi karena ketidakmampuan dalam memenuhi target yang ditetapkan Perseroan akibat beberapa hal, seperti masalah modal kerja, kesulitan mendapatkan bahan baku yang berkualitas sesuai spesifikasi yang ditentukan, dan *project management skill* yang kurang memadai. Akibatnya, proyek konstruksi yang dijalankan tertunda sehingga dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

8. Risiko Ekonomi

Perubahan kondisi perekonomian nasional dapat menimbulkan risiko ekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja proyek-proyek konstruksi. Selain itu, secara tidak langsung risiko ekonomi juga dapat timbul akibat perubahan pola konsumsi masyarakat yang tidak tersalurkan ke sektor riil. Normalisasi kebijakan moneter juga dapat menimbulkan risiko ekonomi, yang dampaknya bisa memengaruhi kinerja investasi di sektor keuangan. Hal ini akan memengaruhi faktor pembiayaan pada sektor konstruksi yang dapat mengakibatkan menurunnya pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan. Adanya perubahan situasi perekonomian tersebut akan mempengaruhi secara negatif terhadap kondisi arus kas dan pendapatan Perseroan.

9. Risiko Sosial & Politik

Dinamika perubahan sosial-politik dapat menimbulkan dampak yang besar terhadap sektor ekonomi. Risiko ini muncul akibat adanya perubahan situasi sosial-politik dan keputusan strategis negara yang terkait dengan faktor ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Munculnya risiko ini dapat menimbulkan risiko berikutnya, seperti potensi dari investor untuk menahan investasi langsung karena menunggu kondisi sosial-politik yang stabil. Bila hal tersebut terjadi, maka dikhawatirkan kegiatan usaha di berbagai sektor industri akan menurun atau bahkan terhenti. Terjadinya hal tersebut dapat mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan yang berpotensi dapat memengaruhi secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala setiap triwulan, Manajemen melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan, dan bekerja sama dengan kepala cabang dan kepala proyek dalam mengevaluasi kinerja proyek. Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan secara keseluruhan terhadap kinerja Perseroan.

7. Subcontractors Risk

Subcontractors' performance risks can arise due to the inability to meet the targets set by the Company due to several things, such as working capital constraints, difficulty in obtaining quality raw materials according to specified specifications, and inadequate project management skills. The resulting construction project delays can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

8. Economic Risk

Changes in national economic conditions can create economic risks that affect the performance of construction projects. In addition, indirect economic risks can also arise due to changes in consumption patterns that are not channeled into the real sector. The normalization of monetary policy can also pose economic risks, the impact of which could affect investment performance in the financial sector. This will affect the financing in the construction sector that can reduce the number of the Company's works/projects and subsequently lower the Company's revenue. Any changes in the economic climate will adversely affect the Company's cash flow and income.

9. Social & Political Risk

The changing dynamics of socio-political climate can have a significant impact on the economic sector. This risk arises due to changes in the socio-political climate and the government's strategic decisions related to ideological, political, economic, social, cultural, and defense and security matters. The emergence of this risk can lead to subsequent risks, such as the likelihood of investors postponing direct investment while waiting for the socio-political climate to stabilize. If such a risk were to occur, numerous business activities in various industrial sectors may slow down or even ceased. This could lower the number of the Company's works/projects that could adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

Evaluation of Risk Management System Implementation

The management evaluates the effectiveness of the Company's risk management system on a quarterly basis, and works together with the branch heads and project heads to evaluate project performance. In 2019, there were no risks that had a significant overall impact on the Company's performance.

KODE ETIK

Kepercayaan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan merupakan faktor yang penting bagi pengembangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Karena itu, pengelolaan Perseroan diselenggarakan dengan senantiasa menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perseroan.

Perseroan telah mempunyai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah disahkan pada tanggal 25 April 2016. Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang berlaku bagi dan harus dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memerhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Budaya Perusahaan, praktik-praktik bisnis di internal maupun eksternal Perseroan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku menjadi salah satu kunci utama yang mendukung pencapaian visi Perseroan melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usahanya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Pokok-Pokok Isi Kode Etik

Pedoman Perilaku Perseroan berisikan ketentuan mengenai landasan perilaku seluruh Insan Perseroan, termasuk Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku. Adapun isi dari Pedoman Perilaku Perseroan antara lain:

1. Pendahuluan
2. Visi, Misi dan Nilai Perseroan
3. Kebijakan Perilaku Perseroan
4. Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku
5. Penghargaan dan Sanksi

Sesuai Pedoman Perilaku Perseroan, kebijakan perilaku Perseroan meliputi:

- a. Integritas Laporan Keuangan
- b. Perlindungan Aset Perseroan
- c. Perlindungan Informasi Perseroan dan Intangible Asset
- d. Benturan Kepentingan
- e. Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia
- f. Kesempatan Kerja yang Adil
- g. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan

CODE OF CONDUCT

Stakeholders' trust is an important factor to the development and sustainability of the Company's business. Therefore, the management of the Company is carried out by consistently upholding norms, ethical values, and maintaining compliance with applicable laws and regulations. Awareness to implement good ethics will enhance and strengthen the Company's positive image.

The Company is equipped with Code of Conduct ratified on April 25th, 2016. The Code of Conduct regulates values or norms that are explicitly stated as behavior standard that applies to and must be obeyed by the Board of Commissioners, Board of Directors, the Management, and all employees in carrying out their duties according to their respective positions. The Code of Conduct is implemented by observing applicable laws and regulations, vision, mission, goals and values of the Corporate Culture, the Company's internal and external business practices, and Corporate Governance Guidelines.

Compliance with the Code of Conduct is one of the main factors supporting the achievement of the Company's vision through consistent application of GCG principles. This understanding serves as the basis of the Company's commitment to implementing good governance in its every business activity to achieve long-term sustainable business goals.

Code of Conduct Principles

The Code of Conduct contains provisions that set the standard behavior for all members of the Company, including the Board of Commissioners' and Board of Directors' Commitment Declaration as well as the Statement of Compliance with the Code of Conduct. The contents of the Code of Conduct are as follows:

1. Introduction
2. Vision, Mission and Values
3. Code of Conduct Policy
4. Code of Conduct Enforcement Mechanism
5. Reward and Punishment

Pursuant to Code of Conduct, the Company's behavioral policies include the following:

- a. Financial Statements Integrity
- b. Protection of Company's Assets
- c. Protection of Company's Information and Intangible Assets
- d. Conflict of Interest
- e. Equality and Respect for Human Rights
- f. Equal Employment Opportunity
- g. Occupational Health, Safety and Environment Protection

- h. Informasi Orang Dalam
- i. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan serta Pemberian Donasi
- j. Aktivitas Politik
- k. Keterbukaan dan Pengungkapan Informasi
- l. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Program Diseminasi Kode Etik

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen SDM kepada seluruh insan Perseroan.

Untuk menangani pelaporan atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan, Perseroan membentuk fungsi khusus untuk mengelola pelaporan pelanggaran. Setiap insan Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelaporan atas pelanggaran dapat disampaikan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

Sanksi Pelanggaran Terhadap Kode Etik

Penerapan dan penegakan Pedoman Perilaku merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap Kode Etik adalah tindakan indisipliner yang akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Bentuk sanksi pelanggaran Pedoman Perilaku dapat berupa pemberhentian sementara waktu (*skorsing*), penurunan jabatan, penggantian kerugian yang ditimbulkan, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Penetapan sanksi dilakukan secara wajar dan adil sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan memberikan apresiasi kinerja dan kepatuhan setiap insan Perseroan terhadap Pedoman Perilaku serta terhadap peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Perseroan memberikan penghargaan dalam beberapa bentuk, baik melalui penganugerahan karyawan terbaik, promosi jabatan, pemberian hadiah, dan berbagai bentuk lainnya sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan Tentang Budaya Perusahaan

Sebagai panduan moral bagi seluruh insan NRCA dalam mencapai visi dan misi perusahaan, Perseroan telah menetapkan tata nilai Perseroan sebagai budaya perusahaan yang mengacu pada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa, Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta, Tbk.

- h. Insider Information
- i. Giving and Accepting Reward, Gratuity, Entertainment and Donation
- j. Political Activities
- k. Transparency and Information Disclosure
- l. Relationship with Stakeholders

Code of Conduct Dissemination Program

Throughout 2019, the Company had disseminated the Code of Conduct such as through internal communication carried out by the HR Department to all members of the Company.

In addition, the Company had formed a special function to address and manage Code of Conduct violation reports. Each member of the Company is able to submit reports of violations or suspected violations that occur within the Company. The reports can be submitted to the Whistleblowing Administration Team C/O Corporate Secretary.

Penalty for Code of Conduct Violation

The application and enforcement of the Code of Conduct is mandatory. Violation of the Code of Conduct will be met with disciplinary action in the form of sanctions or penalties in accordance with the Company's rules and regulations. The sanctions include suspension, demotion, paying for compensation for damages incurred, as well as termination of employment. The determination of sanctions is carried out in a fair and sensible manner in accordance with applicable rules and regulations.

The Company appreciates every employee's performance and compliance with the Code of Conduct and other applicable rules and regulations. The Company demonstrates its appreciation in several forms such as best employee awards, promotion, gift giving, and various other forms in accordance with applicable rules and regulations.

Corporate Culture Statement

As a moral guide for all NRCA people in achieving the Company's vision and mission, the Company has established the Company's values as corporate culture that refers to the cultural values of PT Surya Semesta Internusa, Tbk as the Parent Entity of PT Nusa Raya Cipta, Tbk.

Nilai-nilai Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Trustworthiness

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan

2. Strive For Excellence

Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan

3. Customer Focus

Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2019, Perseroan tidak memiliki Informasi transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menghadapi perkara penting dalam bentuk apapun yang terkait dengan kasus hukum maupun sanksi hukum dari pihak berwenang.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2019, anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi tidak menghadapi perkara penting dalam bentuk apapun yang terkait dengan kasus hukum maupun sanksi hukum dari pihak berwenang.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2019, tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan, baik terkait pasar modal maupun perpajakan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MSOP/ESOP)

Program Alokasi Saham Pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation/ESA*) diselenggarakan terakhir kali pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 dan program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (Management Stock Option Plan/MSOP) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notaris di Jakarta.

The Company's Values are as follows:

1. Trustworthiness

Always being trustworthy and reliable

2. Strive For Excellence

Always striving to achieve the best results for the Stakeholders

3. Customer Focus

Always prioritizing Customer satisfaction

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

Throughout 2019, the Company did not have any information about transaction with conflict of interest and/or transaction with affiliated party.

LEGAL CASE INVOLVING THE COMPANY

In 2019, the Company did not face important cases in any form related to legal cases or legal sanctions imposed by the authorities.

LEGAL CASE INVOLVING THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2019, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors did not face important cases in any form related to legal cases or legal sanctions imposed by the authorities.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2019, there were no administrative sanctions imposed on the Company either related to capital markets or taxation.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (MSOP/ESOP)

The Employee Stock Allocation (ESA) Program was last implemented in 2013 in accordance with the Board of Director' Decree No. 02a/SKep-Dir/II-13 dated February 28th, 2013, whereas the Management Stock Option Plan (MSOP) was implemented in accordance with the Board of Director' Decree No. 01a/SKep-Dir/II-13 dated February 28th, 2013 in accordance with Deed of Shareholders' Decree No. 97 dated January 30th, 2013 made before Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notary in Jakarta.

Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli Saham Baru Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 74.400.000 (tujuh puluh empat juta empat ratus ribu) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan penambahan modal dari SIS.

Program kepemilikan saham atau program MSOP dapat diikuti oleh Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi, kecuali Komisaris Independen, dan anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi.

Hak opsi dalam program MSOP diterbitkan dalam dua tahapan, yaitu:

Tahap I 1st Steps	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini diterbitkan pada bulan Juli 2013. Maximum 50% of option rights that will be issued in the MSOP and will be issued in July 2013.
Tahap II 2nd Steps	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini akan diterbitkan pada bulan Juli 2014. Maximum 50% of option rights that will be issued in the MSOP and will be issued in July 2014.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal penerbitan dan akan dikenakan masa tunggu (*Vesting Period*) selama 1 (satu) tahun dihitung sejak penerbitan hak opsi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perseroan merupakan komitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan (GCG) untuk memperhatikan kepentingan setiap stakeholders berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Tentu saja untuk dapat mewujudkannya perlu berbagai upaya nyata yang tidak mudah dalam pelaksanaannya.

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap *Stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Perseroan menyadari tanpa adanya sistem pelaporan pelanggaran oleh *Stakeholders* dapat menurunkan kepercayaan dan reputasi masyarakat pada Perseroan.

Option rights in the MSOP program can be used to acquire as many as 74,400,000 (seventy four million four hundred thousand) of the Company's new registered stock to be issued from the portfolio or as much as 3% (three percent) of the Company's issued and fully paid shares after the implementation of the Public Offering and additional capital from SIS.

With the exception of Independent Commissioners, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who serve at the time of issuance of the option rights are eligible to participate in the MSOP program.

Option rights under the MSOP program are issued in two stages, as follows:

Option rights are issued with Option Life of 5 (five) years from the issuance date and will be subject to Vesting Period of 1 (one) year from the issuance of the option rights.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is committed to implementing Whistleblowing System as part of its good corporate governance (GCG) in order to protect each stakeholder's interest in accordance with the GCG principle of fairness and equality. To this end, the Company has made numerous tangible efforts.

The Company is equipped with Whistleblowing System Policy to increase stakeholders' protection in order to uphold their rights in dealing with the Company as well as to protect the Company's reputation. The Company is keenly aware that without proper Whistleblowing System, the Company's image may deteriorate as public trust declines.

Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Perseroan akan menindaklanjuti jenis pelanggaran sesuai ketentuan yang dapat dilaporkan antara lain perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*). Pelaporan pelanggaran ini berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran & Pihak yang Mengelola Pengaduan

Laporan pelanggaran dapat disampaikan *Stakeholders* Perseroan melalui surat resmi yang ditujukan ke Direksi Perseroan u.p. *Corporate Secretary*, dengan cara penyampaian langsung, dikirim lewat ekspedisi, atau melalui faksimili atau email.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Yang Masuk & Diproses

Selama tahun 2019, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mengimplementasikan nilai-nilai GCG, Perseroan telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*) yang menjadi pedoman umum dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Hal ini sejalan dengan Surat Edaran Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Penjelasan mengenai implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2019, adalah sebagai berikut:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.	Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	√		Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS.

Reportable Violations

The Company will follow up on reportable violations as outlined by the prevailing provisions on the matter including unethical/immoral acts or other actions that can harm the Company and its stakeholders. The Whistleblowing System can be used by all employees, Board of Directors and its supporting bodies, Board of Commissioners and its supporting bodies in accordance with the Code of Conduct.

Whistleblowing Mechanism & Administrator

Stakeholders can submit whistleblowing report by sending an official letter to the Board of Directors C/O Corporate Secretary, by direct delivery or by using expedition, or by facsimile or email.

Whistleblower Protection

The Company is required to protect the confidentiality of whistleblowers' identity and to follow up on every whistleblowing report in accordance with applicable procedures and mechanisms.

Whistleblowing Reports and Follow-Up

In 2019, the Whistleblowing Administration Team did not receive any whistleblowing report.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE

To implement GCG values, the Company has prepared Corporate Governance Code (*GCG Code*) that serves as the general guideline for GCG implementation within the Company in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.

In 2019, the Company had implemented aspects, principles and recommendations stipulated by the abovementioned Circular Letter, as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders.	Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS).	Public Companies have technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promotes independency and shareholders' interest.	√		The Company has a mechanism and procedure for decision making through voting, in which the shareholders raise their hands in accordance with the options offered by the Chairperson of the General Meeting of Shareholders (GMS), by prioritizing the independence and interests of shareholders as outlined in the GMS Procedure.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	√		Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2018. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2018 Annual General Meeting of Shareholders.
		Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the GMS is available on Public Companies' website at least for 1 (one) year.	√		Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di situs www.nusarayacipta.com . To comply with POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Summary of Minutes of General Meeting of Shareholders is available on the Company's website, in Bahasa Indonesia and English, for the past 2 years. This information can be accessed on www.nusarayacipta.com website.
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor.	√		Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Divisi <i>Investor Relation</i>
	Improving the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	√		The policy on communication with shareholders is implemented by the Investor Relations Division.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. Public Companies disclose corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	√		Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di situs www.nusarayacipta.com Information regarding the Company's communication policies can be accessed on the www.nusarayacipta.com website
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.			Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
The Board of Commissioners' Functions and Role	Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of Public Companies.	√		Determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, other related regulations including the Indonesia Stock Exchange Regulation, the Company's Articles of Association and the Board Manual.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.	√		Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan. Members of the Board of Commissioners have diverse experience and expertise as stated in the Board of Commissioners' profile in the Company's Annual Report.



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	√		Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun.
	Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.			The Board of Commissioners' performance evaluation is conducted collegially every year by each member through self-assessment.
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	√		Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.			The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	√		Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>)
		The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.			The resignation policy of the members of the Board of Commissioners is stipulated by the Company's Articles of Association and the Board Manual
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	√		Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.
		The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.			The Nomination and Remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Fungsi Dan Peran Direksi	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.			Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.
The Board of Directors' Functions and Role	Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.	The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	√		Determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as POJK No. 33/POJK.04/ 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, other relevant regulations including IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan			Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan.
		The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	√		Members of the Board of Directors have diverse experience and expertise as stated in the Board of Directors' profile in the Company's Annual Report.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.			Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan.
		Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	√		The appointment of members of the Board of Directors in charge of accounting or finance is carried out by considering accounting expertise and/ or knowledge as stated in the Board of Directors' profile in the Company's Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang sudah ditetapkan.
	Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	√		The Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used to collegially evaluate the Board of Directors' performance. Self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors based on the predetermined Key Performance Indicator (KPI).
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	√		Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam Laporan Tahunan.
		The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.			The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	√		Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (<i>Board Manual</i>)
		The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.			The resignation policy of the members of the Board of Directors is stipulated by the Company's Articles of Association and the Board Manual
Partisipasi Pemangku Kepentingan	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	√		Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.
Stakeholders' Participation	Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.	Public Companies have a policy to prevent insider trading.			The Company has an insider trading prevention policy that is disclosed in the Company's Code of Conduct.
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	√		Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.
		Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.			The Company has an Anti-Corruption policy disclosed in the Company's Code of Conduct.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. Public Companies have a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a supplier relations policy that is disclosed in the Company's Code of Conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy on relationship with creditors that is disclosed in the Company's Code of Conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Companies have whistleblowing system policy.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan Perseroan. The Company has a whistleblowing system policy that is disclosed in the Corporate Governance Guidelines and the Company's Annual Report.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada manajemen dan karyawan. Public Companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	√		Perseroan memiliki insentif bagi manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. The Company has incentives for management and employees under the Company's remuneration scheme.
Keterbukaan Informasi	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi	Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	√		Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain situs Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui <i>email</i> .
Information Disclosure	Improving the Implementation of Information Disclosure	Public Companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	√		The Company utilizes information technology other than the Company's website to expand information dissemination, including through email.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	√		Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan.
		The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.			The Company has disclosed information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's share ownership in the Annual Report.

Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pedoman GCG dan Kode Etik Perseroan pada tahun 2016 guna memperkuat penerapan GCG di Perseroan. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan menjadi komitmen bersama seluruh insan Perseroan untuk meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

The Board of Directors and Board of Commissioners have signed the GCG Guideline and the Company's Code of Conduct in 2016 to strengthen GCG implementation at the Company. The implementation of the Corporate Governance Guidelines is a collective commitment of all members of the Company to improving business resilience and sustainability in the future.

Apartemen Monroe, Jababeka





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

“Bagi Perseroan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) tidak hanya merupakan pemenuhan kewajiban Perseroan, tetapi juga merupakan tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*).”

“The Company views Corporate Social Responsibility (CSR) not merely as part of its obligations, but also as moral responsibility to stakeholders.”



The Park Mall Sawangan, Depok





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

KOMITMEN CSR KAMI

PT Nusa Raya Cipta Tbk memandang CSR tidak hanya sebagai upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat, dan pelanggan, namun juga sebagai komitmen Perseroan untuk mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan konstruksi terkemuka, terpercaya, dan berwawasan lingkungan.

Perseroan berkomitmen melakukan pengelolaan CSR berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

REALISASI PROGRAM DAN ANGGARAN CSR 2019

Berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik, implementasi program CSR Perseroan mencakup aspek Pelestarian Lingkungan, Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perlindungan Konsumen, yang diarahkan pada penerapan program CSR secara berkelanjutan.

Pada tahun 2019, alokasi dana yang disalurkan untuk kegiatan program CSR Perseroan adalah sebesar Rp65,8 juta atau meningkat sebesar 17,6% dari tahun 2018 sebesar Rp55,9 juta. Alokasi dana CSR ini akan lebih ditingkatkan lagi di masa mendatang agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN

Perseroan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan, dengan senantiasa memperhatikan dampak dari seluruh aktivitas operasional Perseroan terhadap lingkungan. Kebijakan CSR Perseroan dalam bidang lingkungan hidup mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan program pelestarian lingkungan di antaranya dengan melakukan penghijauan di sekitar proyek, melakukan pengelolaan limbah proyek dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku dengan melakukan pemisahan sampah sesuai sistem manajemen lingkungan.

OUR CSR COMMITMENT

PT Nusa Raya Cipta Tbk views CSR not only as an effort to build harmonious and mutually beneficial relationships with the environment, society and customers, but also as part of the Company's commitment to realizing its vision to become a leading, trusted and environmentally friendly construction company.

The Company is committed to managing its CSR in accordance with applicable laws and regulations, as mandated.

2019 CSR PROGRAM IMPLEMENTATION AND BUDGET UPTAKE

In accordance with the provisions applicable to public companies, the Company's CSR programs include Environmental Conservation, Social Affairs and Community Development, Occupational Health and Safety, and Consumer Protection aspects that are implemented in a sustainable manner.

In 2019, the Company allocated Rp65.8 million for its CSR programs, went up by 17.6% compared to Rp55.9 million in 2018. The CSR budget allocation will be increased in the future to ensure greater benefits for the surrounding communities.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL PRESERVATION

The Company upholds its commitment to environmental preservation by consistently paying attention to the impact of its entire operations on the environment. The Company's environmental CSR policy refers to the ISO 14001:2015.

In 2019, the Company implemented an environmental preservation program that included replanting around project sites, as well as managing the project waste properly and in accordance with applicable regulations by separating waste according to the environmental management system.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sepanjang tahun 2019, kontribusi Perseroan terhadap pengembangan masyarakat diimplementasikan antara lain melalui kegiatan sosial, keagamaan, dan penyuluhan kesehatan. Perseroan juga melanjutkan beberapa kegiatan yang difokuskan pada bidang pendidikan melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi, dengan memberikan kesempatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi para siswa SMK dan kegiatan magang atau penulisan tugas akhir bagi mahasiswa.

Pada tahun 2019, Perseroan mengalokasikan dana CSR untuk Renovasi Gedung SLB YPAC Jakarta sebesar Rp40.000.000. Perseroan juga berpartisipasi dalam *sponsorship* kegiatan reuni akbar sekolah sebesar Rp5.000.000 dan Buka Puasa Bersama sebesar Rp5.000.000. Di samping itu, Perseroan juga mengalokasikan dana CSR untuk *Medical Check-Up* Bersama sebesar Rp15.000.000. Alokasi dana CSR Perseroan pada tahun 2019 juga diperuntukkan untuk transportasi dan konsumsi pelajar yang sedang magang di Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Hubungan industrial yang kokoh antara Perseroan dan seluruh karyawan merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya menjamin hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan amanat perundang-undangan dan peraturan Perseroan sebagai bentuk kebijakan Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan.

Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan. Selain itu, Perseroan senantiasa menaruh prioritas terhadap aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini kemudian diterjemahkan melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

Pada aspek ketenagakerjaan, Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi landasan Perseroan terhadap penerapan seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perseroan, seperti upah minimum, program jaminan hari tua, dan lain-lain.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AFFAIRS AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Throughout 2019, the Company actively contributed to community development by organizing social and religious activities, as well as health education. The Company also continued several activities focused on education through collaboration with schools and universities by providing Job Training Opportunity to vocational school students and internship or thesis preparation for college students.

In 2019, the Company allocated Rp40,000,000 of its CSR fund for the renovation of Jakarta SLB YPAC (School for the Disabled - Disabled Children Education Foundation) Building. The Company also provided Rp5,000,000 sponsorship for school grand reunion, and Rp5,000,000 sponsorship for Iftar dinner. In addition, the Company allocated Rp15,000,000 of its CSR fund for Joint Medical Check-Up. The Company also allocated its CSR fund in 2019 to provide interns with transport and lunch money.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Strong industrial relations between the Company and all employees is key to the Company's business sustainability. To that end, the Company consistently upholds employees' rights and obligations in accordance with the prevailing laws as well as the Company's regulations as a form of corporate employment policy.

The Company also upholds its employment commitment and concerns by consistently enhancing OSH structure and implementation in the field. In addition, the Company persistently treats all employees fairly and equally and prioritizes their occupational safety and health by implementing various programs intended to raise their awareness regarding the importance of occupational safety and health.

In terms of employment, Law No. 13/2003 on Employment is the basis of all the Company's employment policies, such as minimum wages, retirement savings program, and others. The Company also pays great attention to Occupational



Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga menjadi perhatian serius Perseroan yang diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi sebagai upaya untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja.

Perseroan juga telah menjawab berbagai tantangan ketenagakerjaan dalam hal kesempatan kerja yang adil dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, serta tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan.

Survei kepuasan karyawan telah dilakukan kepada seluruh insan Perseroan dan terus dilakukan pengembangan di masa mendatang. Survei ini diselenggarakan untuk mengetahui pandangan insan Perseroan terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perseroan. Hasil survei tersebut akan diolah sebagai masukan bagi Manajemen Perseroan agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas insan Perseroan di masa mendatang.

Secara obyektif, Perseroan menetapkan remunerasi, jenjang karir, pengadaan pelatihan dan pendidikan sesuai dengan kinerja dan prestasi karyawan serta persyaratan kerja lain. Pada tahun 2019, Perseroan juga memberikan sumbangan *nativity* kepada karyawan sebagai bentuk perhatian dan tali kasih Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PERLINDUNGAN KONSUMEN

Perseroan berpandangan bahwa pelanggan merupakan partner strategis dalam pengembangan usaha baik kini dan di masa mendatang. Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Salah satu kebijakan yang telah dikeluarkan guna memenuhi tanggung jawab kepada konsumen adalah melalui penyediaan saluran komunikasi bagi pelanggan baik melalui email, kotak surat, *call center*, maupun saluran lainnya. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan terus berupaya untuk memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan.

Perseroan meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas. Oleh karena itu, setiap keluhan pelanggan akan ditangani secara profesional dan transparan. Keluhan pelanggan ini selanjutnya digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menetapkan strategi dalam upaya peningkatan kepuasan pelanggan di masa depan.

Safety and Health by implementing Occupational Safety and Health Management System (SMK3) as well as the Occupational Safety and Health Guidelines for Construction Companies as part of its efforts to create safe and secured work environments.

The Company has also guaranteed equal employment opportunity by conducting recruitment without discrimination based on ethnicity, faith, race, class or social group. The Company conducts recruitment by upholding the principles of equality, indisrimination, and transparency.

In addition, the Company has conducted employee satisfaction survey involving all members of the Company and pledged to conduct continuous development in the future. The survey aimed to gauge employees' opinion regarding various aspects of industrial relations and employment at the Company. The survey results will be the basis for the Company's management to further improve employee satisfaction level in the future.

The Company objectively determines remuneration, career paths, provision of training and education in accordance with employees' performance and achievements as well as other work requirements. In 2019, the Company also provided maternity benefit to employees.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN CONSUMER PROTECTION

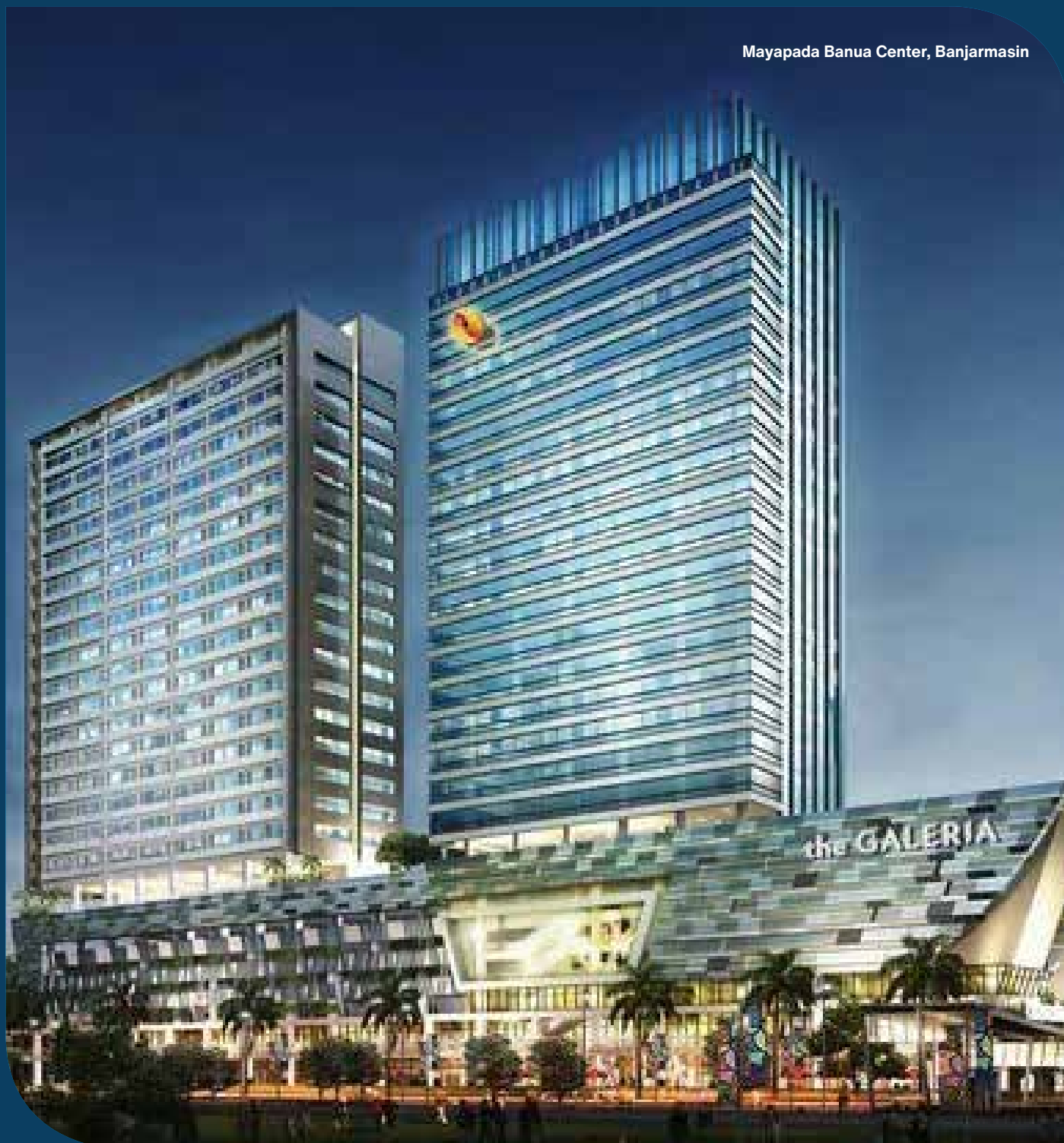
The Company views its customers as strategic partners in business development today and in the future. Accordingly, the Company is fully committed to upholding its responsibilities to all customers. To this end, the Company has provided communication channels for customers in the form of corporate e-mail address, mailbox, call center, and others in order to provide excellent services to all customers.

The Company firmly believes that customers are stakeholders with a significant role in supporting business development now and in the future. The Company therefore is committed to continuously improving customer services and prioritizing customer satisfaction. As such, every customer complaint will be handled professionally and transparently to be used as input and consideration in establishing customer relationship management strategies in an effort to increase customer satisfaction in the future.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Mayapada Banua Center, Banjarmasin



**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Supplementary Financial Information
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		Attachment I Statements of Financial Position (Parent Entity)
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain (Entitas Induk)		Attachment II Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)		Attachment III Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		Attachment IV Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		Attachment V Additional Information (Parent Entity)



NUSA RAYA CIPTA

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusrayacipta.com



LSSM-002-ION

Certificate No.: QSC 00147

Certificate No.: QSH.00090

Surat Pernyataan Direksi Tentang/ Directors' Statement Letter Relating to

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian / The Responsibility on the Consolidated Financial Statements

**Per 31 Desember 2019 dan 2018 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018 /
As of December 31, 2019 and 2018 and
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**

**PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary
No. 05/SP/III-2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|------------------|
| 1. Nama : | Hadiwinarto Christanto : | Name 1. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 : | Office address |
| | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur : | |
| Alamat Rumah : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5 : | Domicile address |
| | Kebayoran Lama, Jakarta Barat : | |
| Nomor Telepon : | 021-8193582 : | Telephone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director : | Position |
| 2. Nama : | David Suryadhi : | Name 2. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 : | Office address |
| | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur : | |
| Alamat Rumah : | Jl. Gading Kirana Timur Blok H1 No. 2 : | Domicile address |
| | Kelapa Gading, Jakarta Utara : | |
| Nomor Telepon : | 021-8193582 : | Telephone Number |
| Jabatan : | Direktur / Director : | Position |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 30 Maret / March 30, 2020



Hadiwinarto Christanto
Direktur Utama / President Director

David Suryadhi
Direktur / Director

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340

F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00203/2.1030/AU.1/03/0181-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang dampak dari wabah virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19) di Indonesia terhadap Group. Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Meskipun terjadi pelemahan dalam nilai tukar rupiah dan penurunan harga-harga sekuritas di pasar modal, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan, Perusahaan tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya exposure kedua hal tersebut. Lebih lanjut, bisnis Group terkait pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 41 to the accompanying consolidated financial statements which explain the impact of the corona virus (also named as Covid-19) outbreak in Indonesia to the Group. In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus. This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market. Despite the weakening in the rupiah exchange rate and the decline in prices of securities on the capital market, as disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements, the Company did not experience a significant impact as of the financial position date due to the insignificant exposure of these matters. Furthermore, the Group's business regarding the implementation of existing construction projects are still ongoing, but several new projects/tenders have been temporarily delayed.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

proyek/tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu. Manajemen menyatakan bahwa dampak dari wabah virus corona (Covid-19) pada awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis Perusahaan yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Management states that the impact of the corona virus (Covid-19) outbreak in early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is immaterial. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company's business that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2020

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	688,987,603,088	736,127,823,546	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5			Trade Receivables
Pihak Berelasi	35	--	2,780,236,500	Related Party
Pihak Ketiga		409,185,766,441	294,828,814,255	Third Parties
Piutang Retensi	6			Retention Receivables
Pihak Berelasi	35	3,106,510,347	1,138,308,000	Related Party
Pihak Ketiga		329,311,087,323	259,058,691,486	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	35	1,101,814,385	3,070,016,732	Related Parties
Pihak Ketiga		724,875,891,238	636,784,760,035	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya		140,884,140	318,339,552	Other Current Financial Assets
Persediaan		789,097,195	748,388,108	Inventories
Uang Muka	8	46,727,191,741	47,839,574,707	Advances
Biaya Dibayar di Muka		200,165,357	555,958,796	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		2,204,426,011,255	1,983,250,911,717	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Ventura Bersama	9	147,532,751,287	148,949,568,866	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	10	25,745,542,573	23,410,172,422	Investment Properties
Aset Tetap	11	81,983,923,408	95,907,631,065	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	3,124,783,231	3,193,481,570	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		258,387,000,499	271,460,853,923	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,462,813,011,754	2,254,711,765,640	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	13	109,150,000,000	8,704,863,450	Bank Loans
Utang Usaha	14			Trade Payables
Pihak Ketiga		597,805,439,513	441,204,629,997	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga		24,588,725,412	29,750,849,523	Third Parties
Utang Lain-lain	16			Other Payables
Pihak Ketiga		7,768,200,455	5,696,686,480	Third Parties
Utang Pajak	17.a	30,066,629,287	23,003,550,374	Taxes Payable
Beban Akrua		552,461,137	645,372,400	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	18			Advances from Customers
Pihak Berelasi	35	3,112,032,927	3,112,032,927	Related Parties
Pihak Ketiga		365,405,407,115	445,553,688,103	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,138,448,895,846	957,671,673,254	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	19, 35	6,900,139,444	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	20	96,299,260,317	87,063,650,777	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		103,199,399,761	88,803,169,332	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,241,648,295,607	1,046,474,842,586	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Capital Stock - Par Value Rp100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.258.344 Saham	21	249,625,834,400	249,625,834,400	Issued and Fully Paid in Capital - 2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	342,472,165,654	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	23	(35,025,193,299)	(35,025,193,299)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	30,000,000,000	25,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		634,091,417,622	626,164,314,852	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,221,164,224,377	1,208,237,121,607	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	26	491,770	(198,553)	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,221,164,716,147	1,208,236,923,054	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,462,813,011,754	2,254,711,765,640	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	27, 35	2,617,754,376,513	2,456,969,219,251	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(2,343,744,198,023)	(2,205,848,044,327)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		274,010,178,490	251,121,174,924	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	30.a	40,092,199,760	41,903,435,388	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	29	(129,779,392,504)	(125,722,852,333)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	30.b	(11,865,391,339)	(3,738,805,759)	Other Expenses
LABA USAHA		172,457,594,407	163,562,952,220	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	31	(66,389,084,056)	(70,668,690,560)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	32	(4,029,184,726)	(92,841,775)	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	9	(884,314,079)	27,032,964,663	Equity in Net Income of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK		101,155,011,546	119,834,384,548	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	17.b	--	(1,866,434,327)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		101,155,011,546	117,967,950,221	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	(14,970,889,830)	(14,911,967,231)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(14,970,889,830)	(14,911,967,231)	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		86,184,121,716	103,055,982,990	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		101,155,437,920	117,968,952,089	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	26	(426,374)	(1,001,868)	Non-Controlling Interest
		101,155,011,546	117,967,950,221	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		86,184,548,090	103,056,984,858	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	26	(426,374)	(1,001,868)	Non-Controlling Interest
		86,184,121,716	103,055,982,990	
LABA PER SAHAM DASAR	33	41	48	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of Parent Entity						Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity
	Modal Disetor / Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Saham Treasuri / Treasury Stock	Saldo Laba / Retained Earnings *)	Belum Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Total / Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2017	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	20,000,000,000	625,783,923,754	1,202,856,730,509	64,570	1,202,856,795,079
Dividen Tunai	--	--	--	--	(97,676,593,760)	(97,676,593,760)	--	(97,676,593,760)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	738,745	738,745
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	117,968,952,089	117,968,952,089	(1,001,868)	117,967,950,221
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(14,911,967,231)	(14,911,967,231)	--	(14,911,967,231)
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2018	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	25,000,000,000	626,164,314,852	1,208,237,121,607	(198,553)	1,208,236,923,054
Dividen Tunai	--	--	--	--	(73,257,445,320)	(73,257,445,320)	--	(73,257,445,320)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	1,116,697	1,116,697
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	101,155,437,920	101,155,437,920	(426,374)	101,155,011,546
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(14,970,889,830)	(14,970,889,830)	--	(14,970,889,830)
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2019	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	30,000,000,000	634,091,417,622	1,221,164,224,377	491,770	1,221,164,716,147

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)**

	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,255,260,011,273	2,296,332,079,526	Cash Received From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(2,157,150,627,060)	(2,182,635,647,554)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(87,326,006,146)	(83,574,300,500)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(66,389,084,056)	(100,216,465,731)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga		(4,029,184,726)	(92,841,775)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain		(44,850,808,191)	(45,078,929,181)	Other Cash Paid for Operations
Pendapatan Bunga		36,112,623,903	37,001,517,278	Interest Received
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(68,373,075,003)	(78,264,587,937)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(6,464,580,388)	(27,087,623,838)	Acquisitions of Fixed Assets
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama		532,503,500	83,051,687,052	Proceeds Investment in Joint Venture
Penerimaan dari Penjualan Investasi		--	189,550,000,000	Proceeds From Sale of Investments
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	--	953,590,908	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(5,932,076,888)	246,467,654,122	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Utang Bank		111,113,434,597	8,704,863,450	Additional Bank Loans
Pembayaran Utang Bank		(10,668,298,047)	--	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen Tunai	24	(73,257,445,320)	(97,676,593,760)	Cash Dividend Payment
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		27,187,691,230	(88,971,730,310)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(47,117,460,661)	79,231,335,875	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(22,759,797)	39,189,784	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	736,127,823,546	656,857,297,887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	688,987,603,088	736,127,823,546	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 40

Additional information of non cash activities are presented in Note 40

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang - Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 301 tanggal 15 Desember 1975, tambahan No. 33 tanggal 23 April 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0012010.AH.01.02.Tahun2016 tanggal 24 Juni 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut;
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. Y.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 301 dated December 15, 1975, Supplement No. 33 dated April 23, 1976. The company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 46 dated May 31, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0012010.AH.01.02.Tahun2016 dated June 24, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta with branches located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation since 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

- a. The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;
- b. The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya tergabung dalam kelompok usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjabatan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak

trading of all kind of trade including import, export, interinsulair and local, as distributor; agent; supplier and representatives from domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods; and the field of investment, either by the investment / capital or in any other form both domestically and overseas to the extent permitted by the legislation in force.

The Company is one of PT Surya Semesta Internusa Tbk's subsidiary, the major shareholder of the Company and therefore the Company and its subsidiary are members of the Group of PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of Warrant Series I until final execution date June 27, 2016. Series I Warrant given to shareholders whose names are registered in the List of Shareholder Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) Series I Warrant with the par value of Rp100 per share.

In year 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 146 shares. In year 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 16,257,700 shares. In year

16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

2016, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 498 shares.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen

Johannes Suriadjaja
Ir. Royanto Rizal
Ir. Firman Armensyah Lubis

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Ir. Hadiwinarto Christanto
Ir. Eddy Purwana Wikanta
David Suryadhi
Ir. Setiadi Djajasaputra
Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija
Ir. Stefanus Irawan Gumulja

Direktur Independen

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner*

Directors

*President Director
Vice President Director
Directors*

Independent Director

The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis	Chairman
Anggota	Mamat Ma'mun Vonny Sulaimin *)	Mamat Ma'mun Kardinal A. Karim	Members

*) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 9 September 2019, Ibu Vonny Sulaimin diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

*) *Based on the Circular Letter of The Board of Commissioners dated September 9, 2019, Mrs. Vonny Sulaimin was appointed as a member of the Company's Audit Committee.*

Berdasarkan surat penunjukan No. 189/RV/HW/V-18 tanggal 4 Mei 2018, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija.

Based on letter of appointment No. 189/RV/HW/V-18 dated May 4, 2018, the Company's secretary as of December 31, 2019 and 2018 is Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 442 dan 442 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary had total number of employees of 442 and 442, respectively (unaudited).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1.d. Subsidiary

The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset / Total Assets	
			2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 Rp	
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotels and Similar Business	2018	99.99	99.98	7,638,721,943	9,244,043,375

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 23 Januari 2018 dari Notaris Soeleman Odang, SH, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di SRC sebesar Rp4.000.000.000. Jumlah seluruh penyertaan investasi Perusahaan di SRC sebesar Rp4.499.000.000 dengan persentase kepemilikan di SRC menjadi 99,98% pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Februari 2019 dari Notaris Soeleman Odang, SH, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di SRC sebesar Rp9.465.000.000. Jumlah seluruh penyertaan investasi Perusahaan di SRC sebesar Rp13.964.000.000 dengan persentase kepemilikan di SRC menjadi 99,99% pada tanggal 31 Desember 2019.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

Based on Deed No. 30 dated January 23, 2018 of Notary Soeleman Odang, SH, the Company increased its investment in SRC amounting to Rp4,000,000,000. The total investment of the Company in SRC amounted to Rp4,499,000,000 with percentage of ownership in SRC become 99.98% as of December 31, 2018.

Based on Deed No. 3 dated February 11, 2019 of Notary Soeleman Odang, SH, the Company increased its investment in SRC amounting to Rp9,465,000,000. The total investment of the Company in SRC amounted to Rp13,964,000,000 with percentage of ownership in SRC become 99.99% as of December 31, 2019.

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is located in Graha Cipta Building, D.I. Panjaitan Street No. 40, East Jakarta. SRC is member of the group PT Surya Semesta Internusa Tbk.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Masing-masing Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"

Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiary. Respectively, the Company and subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment or Settlement Programs"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Costs"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Tax"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Benefit in Advance"
- ISAK 34: "Uncertainty in Treating Income Taxes"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, wherein the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and subsidiary's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and subsidiary and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full during consolidation.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (namely transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>2019</u> <u>Rp</u>	<u>2018</u> <u>Rp</u>	
1 USD	13,901	14,481	1 USD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and Subsidiaries used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and subsidiary recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classify financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classify financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and subsidiary transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan

Company and subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset.

The Company and subsidiary remove a financial liability from their statement of financial position when, and only when, it is extinguished, which is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang

equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reclassification

The Company and subsidiary shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and subsidiary may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company and subsidiary's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and subsidiary currently have legally enforceable right to set off the recognized amount; and intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Retention Receivables

Retention receivables represent receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga

2.l. Project Advances

Advances project represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.n. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company and subsidiary classify joint arrangement as Joint Venture. Joint Venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price

pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company and subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4 - 8	<i>Office Equipments</i>
Peralatan Kamar Hotel	4	<i>Room Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful life, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiary determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

2.r. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau

2.s. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a

pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and subsidiary have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.t. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.t. Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

2.u. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and subsidiary recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company and subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan atau penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Termination Benefits

The Company and subsidiary recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company and subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Company and subsidiary recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company and subsidiary measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- *Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed or completion of a physical proportion of the contract work.*

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being realiably measured.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.x. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

- *Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.w. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company and subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.x. Operating Segment

Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.

Operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.y. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.y. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 17.b.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o dan 2.p). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 10 dan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**i. Critical Accounting Estimates and Assumptions
Income Tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Income tax is disclosed in Note 17.b.

Estimated Useful Life of Investment Property and Fixed Assets

The Company and subsidiary reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Notes 2.o and 2.p). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 10 and 11.

Employment Benefits

The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary's actual results or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Allowance for Impairment Loss

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables and gross amount due from customers amounts that the Company and subsidiary expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables and gross amount due from customers. Further details are disclosed in Notes 5 and 7.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018
	Rp	Rp
Kas / Cash on Hand	278,964,339	267,236,627
Bank / Banks		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	73,014,225,721	59,727,267,337
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,605,058,683	23,334,246,117
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,440,957,379	35,859,015
PT Bank Permata Tbk	5,638,999,241	6,119,238,585
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,205,168,453	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,548,311,885	23,149,318,272
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,237,876,803	615,181,243
PT Bank Mega Tbk	2,227,874,505	--
PT Bank Central Asia Tbk	1,264,635,873	1,270,980,169
PT Bank Commonwealth	577,360,078	620,351,517
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	368,660,413	368,318,591
PT Bank Jawa Timur Tbk	11,260,360	11,565,336
Dolar Amerika Serikat / US Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	568,249,355	608,260,737
Sub Total Bank	122,708,638,749	115,860,586,919
Deposito Berjangka / Time Deposits		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	454,000,000,000	545,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	58,000,000,000	--
PT Bank Permata Tbk	21,000,000,000	25,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,000,000,000	--
PT Bank Commonwealth	13,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	40,000,000,000
Sub Total Deposito Berjangka / Time Deposits	566,000,000,000	620,000,000,000
Total / Total	688,987,603,088	736,127,823,546
Deposito Berjangka / Time Deposits :		
Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates	6.25 - 7.75%	7 - 7.25%
Jangka Waktu / Terms	1 - 3 Bulan / Months	1 - 3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no cash and cash equivalents that were placed to related parties as of December 31, 2019 and 2018.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 35)	--	2,780,236,500
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Banua Multi Guna	49,362,894,900	9,808,430,500
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	28,096,352,442	--
PT Royal Pacific Nusantara	26,739,697,579	8,496,513,300
PT Nirvana Wastu Amerta	22,047,954,500	2,519,002,200
PT Karang Mas Sejahtera	21,032,952,884	6,280,983,572
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	19,232,274,660	8,704,863,450
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	17,610,125,817	22,934,323,623
PT Sintesis Kreasi Bersama	16,432,946,779	13,421,191,469
PT Alam Sutera Realty Tbk	15,536,339,139	3,231,722,700
PT Protech Asia Engineering	15,219,624,775	12,366,879,677
PT Prima Pratama Citra	12,856,846,980	10,594,810,033
PT Sejahtera Abadi Solusi	12,668,938,826	14,780,000,000
PT Tribali Manunggal Jaya	11,808,616,473	--
PT Budi Medika Sejahtera	11,788,273,500	--
PT Indopacific Indahtama	11,736,563,900	--
PT Hotel Candi Baru	11,073,457,637	--
PT Mustika Adiperkasa	8,639,271,500	12,729,931,500
PT Rudy Soetadi	8,210,788,819	--
PT Multi Artha Pratama	7,560,979,166	7,560,979,166
PT Graha Buana Cikarang	6,094,143,000	2,095,896,000
Siendarta Setioso	5,689,901,750	--
PT Raharja Mitra Famili	5,631,291,072	--
PT Trimega Utama Corporindo	5,244,039,492	5,244,039,492
PT Jababeka Creed Residence	4,699,820,020	8,250,000,000
PT Forisa Nusapersada	2,765,532,000	9,218,440,000
PT Sika Indonesia	464,122,595	13,754,505,125
PT Alfa Goldland Realty	250,275,000	10,762,025,626
Badan Kerjasama Mutiara Buana	201,541,634	10,379,149,923
PT Primasentosa Ganda	--	17,150,024,102
PT Jaya Real Property Tbk	--	10,024,943,369
PT Saranaeka Indahpancar	--	8,284,321,253
PT Wijaya Pratama Raya	--	6,284,845,172
KSO Paramount Serpong	--	5,461,500,000
PT Paramount Propertindo	--	5,410,476,981
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	70,751,800,252	63,896,577,180
Sub Total / Sub Total	429,447,367,091	309,646,375,413
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(20,261,600,650)	(14,817,561,158)
Sub Total - Neto / Sub Total - Net	409,185,766,441	294,828,814,255
Total / Total	409,185,766,441	297,609,050,755

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2019 Rp	2018 Rp
Belum Jatuh Tempo / <i>Not Yet Due</i>	177,077,332,764	137,344,982,771
Sudah Jatuh Tempo / <i>Past Due</i>		
1 - 30 Hari / <i>Days</i>	98,940,368,124	88,199,449,702
31 - 60 Hari / <i>Days</i>	14,246,403,344	25,119,479,705
61 - 90 Hari / <i>Days</i>	28,976,531,937	--
91 - 120 hari / <i>Days</i>	23,121,817,415	--
> 120 Hari / <i>Days</i>	87,084,913,507	61,762,699,735
Sub Total / <i>Sub Total</i>	429,447,367,091	312,426,611,913
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(20,261,600,650)	(14,817,561,158)
Total / <i>Total</i>	409,185,766,441	297,609,050,755

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah / <i>Rupiah</i>	417,237,742,181	294,892,789,197
Dolar Amerika Serikat / <i>United State Dollar</i>	12,209,624,910	17,533,822,716
Sub Total / <i>Sub Total</i>	429,447,367,091	312,426,611,913
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(20,261,600,650)	(14,817,561,158)
Total / <i>Total</i>	409,185,766,441	297,609,050,755

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Movement of Allowance for Impairment

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	14,817,561,158	14,817,561,158
Penambahan / <i>Additional</i>	5,444,039,492	--
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	20,261,600,650	14,817,561,158

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 34.j dan k).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 34.j and k).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 35)	3,106,510,347	1,138,308,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	27,913,636,364
PT Saraneka Indahpancar	25,556,329,227	25,556,329,227
Badan Kerjasama Mutiara Buana	25,550,956,238	20,284,989,463
PT Primasentosa Ganda	18,923,711,109	17,480,735,315
PT Kencana Graha Optima	16,321,923,901	12,788,349,783
PT Hotel Candi Baru	15,123,875,395	--
PT Bali Perkasa Sukses	12,679,090,267	11,401,754,890
PT Kreasi Bersama Maju	12,649,760,909	10,530,909,091
PT Royal Pacific Nusantara	12,371,085,159	130,728,194
PT Kuningan Nusajaya	10,275,155,000	10,275,155,000
PT Jaya Real Property Tbk	9,782,365,499	7,252,000,000
PT Nirvana Wastu Amerta	8,723,000,000	--
PT Indopasifik Indahtama	8,712,581,818	--
PT Multi Artha Pratama	7,121,590,304	7,121,590,304
PT Nirmala Kencana Mas	6,879,659,091	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	6,587,246,848	1,100,000,000
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	6,433,636,364	
PT Pratama Nusantara Sakti	6,111,768,383	5,675,082,000
PT Budi Medika Sejahtera	6,007,287,000	--
PT Trisakti Makmur Persada	5,864,017,462	--
PT Bina Srikandi Propertama	5,329,841,044	4,253,072,727
PT Propertindo Mulia Investama	5,139,545,455	--
KSO Pembangunan Tangerang 55F	--	40,764,578,352
PT JKS Realty	--	2,685,178,942
PT Putra Adhi Prima	--	1,602,217,727
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	65,803,024,486	52,242,384,107
Sub Total	329,311,087,323	259,058,691,486
Total	332,417,597,670	260,196,999,486

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2019 Rp	2018 Rp
Jakarta	242,537,907,112	209,063,950,782
Surabaya	49,267,065,234	40,787,384,824
Semarang	24,899,289,723	4,052,968,182
Denpasar	14,350,716,793	6,292,695,698
Medan	1,362,618,808	--
Total	332,417,597,670	260,196,999,486

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all retention receivables are collectible, thus the management did not provided allowance for impairment on these receivables.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	8,232,256,632,908	7,432,379,692,287
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	1,027,867,129,566	739,368,240,892
	9,260,123,762,474	8,171,747,933,179
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	(8,513,535,251,638)	(7,515,838,311,707)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(20,610,805,213)	(16,054,844,705)
Total / Total	725,977,705,623	639,854,776,767

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 35)	1,101,814,385	3,070,016,732
Pihak Ketiga / Third Parties		
Jakarta	626,763,870,178	541,156,422,206
Semarang	72,693,011,605	61,301,053,010
Surabaya	23,797,435,402	2,470,927,410
Medan	12,633,736,139	7,927,653,163
Denpasar	9,598,643,127	39,983,548,951
	745,486,696,451	652,839,604,740
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /</i> <i>Less: Allowance for Impairment</i>	(20,610,805,213)	(16,054,844,705)
Sub Total / <i>Sub Total</i>	724,875,891,238	636,784,760,035
Total / Total	725,977,705,623	639,854,776,767

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	16,054,844,705	16,054,844,705
Panambahan / <i>Addition</i>	4,555,960,508	--
Saldo Akhir / Ending Balance	20,610,805,213	16,054,844,705

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

7. Gross Amount Due from Customers

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	8,232,256,632,908	7,432,379,692,287
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	1,027,867,129,566	739,368,240,892
	9,260,123,762,474	8,171,747,933,179
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	(8,513,535,251,638)	(7,515,838,311,707)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(20,610,805,213)	(16,054,844,705)
Total / Total	725,977,705,623	639,854,776,767

Total gross amount due from customers by operating location are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 35)	1,101,814,385	3,070,016,732
Pihak Ketiga / Third Parties		
Jakarta	626,763,870,178	541,156,422,206
Semarang	72,693,011,605	61,301,053,010
Surabaya	23,797,435,402	2,470,927,410
Medan	12,633,736,139	7,927,653,163
Denpasar	9,598,643,127	39,983,548,951
	745,486,696,451	652,839,604,740
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /</i> <i>Less: Allowance for Impairment</i>	(20,610,805,213)	(16,054,844,705)
Sub Total / <i>Sub Total</i>	724,875,891,238	636,784,760,035
Total / Total	725,977,705,623	639,854,776,767

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	16,054,844,705	16,054,844,705
Panambahan / <i>Addition</i>	4,555,960,508	--
Saldo Akhir / Ending Balance	20,610,805,213	16,054,844,705

Management believes that the allowance for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. Uang Muka

8. Advances

	2019 Rp	2018 Rp
Uang Muka Proyek	34,228,466,741	38,340,849,707
Uang Muka Pembelian Tanah	9,498,725,000	9,498,725,000
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	3,000,000,000	--
Total	46,727,191,741	47,839,574,707

Project Advances
Advances for the Purchase of Land
Advance Purchase for Fixed Assets
Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub-kontraktor pada masing-masing proyek.

Project advance represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the sub-contractor on each project.

Rincian uang muka proyek berdasarkan cabang adalah sebagai berikut:

The details of project advances by branch are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga		
Jakarta	25,151,485,416	17,413,115,912
Surabaya	6,442,327,640	18,119,831,880
Semarang	2,079,920,064	2,370,340,591
Denpasar	376,258,853	427,842,003
Medan	178,474,768	9,719,321
Total	34,228,466,741	38,340,849,707

Third Parties
Jakarta
Surabaya
Semarang
Denpasar
Medan
Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m² dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muharam tanggal 15 Agustus 2015 dengan harga beli sebesar Rp9.618.000.000.

Advance for the purchase of land represents advances for purchase of land in Bekasi with area of 8,015 sqm with evidence of Deed of Sale and Purchase Commitment No. 8 of Notary Achmad Muharam dated August 15, 2015 with purchase price amounting to Rp9,618,000,000.

9. Investasi Pada Ventura Bersama

9. Investment in Joint Venture

	2019				
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO STC - NRC					
(MNC News Centre)	40	3,595,667,804	38,459,806	--	3,634,127,610
JO Karabha - NRC					
(Tol Cikopo - Palimanan)	45	91,098,509,541	(2,680,875,457)	--	88,417,634,084
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,322,842,215	(663,166,086)	(532,503,500)	127,172,629
JO Edgenta Propel - NRC					
(Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	34,933,236,859	127,554,368	--	35,060,791,227
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	17,999,312,447	2,293,713,290	--	20,293,025,737
Total		148,949,568,866	(884,314,079)	(532,503,500)	147,532,751,287

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2018					
Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30	38,884,606,727	(40,377,157)	(38,844,229,570)	--
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,496,186,836	1,899,480,968	(1,800,000,000)	3,595,667,804
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	173,274,029,891	(923,833,298)	(81,251,687,052)	91,098,509,541
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,366,720,777	(43,878,562)	--	1,322,842,215
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	25,276,582,641	9,656,654,218	--	34,933,236,859
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	1,514,393,953	16,484,918,494	--	17,999,312,447
Total		243,812,520,825	27,032,964,663	(121,895,916,622)	148,949,568,866

**JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World**

**JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC – Ciputra
World Project**

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	--	--	Total Assets
Total Liabilitas	--	--	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Lab a (Rugi) - Neto	--	(134,590,523)	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, the Company join with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation" to comfort the construction of building Ciputra World project with participation 36%, 34% and 30%, respectively.

Pada tahun 2018, JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC memperhitungkan nilai yang tercatat pada Utang Pihak Berelasi Non-Usaha sebagai bagi hasil.

On year 2018, JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC calculates the carrying value of Non-Trade Related Parties Payables as profit sharing.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 24 Mei 2018, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation tanggal 3 Agustus 2018.

Based on the results of the tax audit dated May 24, 2018, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of Jaya Construction-Tata-NRC Joint Operation's tax identification number dated August 3, 2018.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

JO STC - NRC – MNC News Centre Project

	2019 Rp	2018 Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	9,410,013,786	14,911,350,935
Total Liabilitas	1,626,780,918	2,144,267,581
Pendapatan	--	5,006,264,930
Laba - Neto	96,149,514	4,748,702,421

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC News Centre project with participation 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2018, JO STC - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp1.800.000.000.

In year 2018, JO STC - NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp1,800,000,000.

JO Karabha - NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo - Palimanan

JO Karabha - NRC – Cikopo - Palimanan Toll Road Project

	2019 Rp	2018 Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	205,419,243,204	211,376,744,223
Total Liabilitas	9,305,722,552	9,305,722,552
Pendapatan	--	--
Laba - Neto	(5,957,501,016)	(2,052,962,885)

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income - Net

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humbert Lie, SH, MKn, the Company join with PT Karabha Gryamandiri with the name "JO Karabha - NRC" for Cikopo – Palimanan Toll Road project with participation 55% and 45%, respectively.

Pada tahun 2018, JO Karabha - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp81.251.687.052.

In year 2018, JO Karabha - NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp81,251,687,052.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

**JO Maeda - NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

**JO Maeda - NRC – Tachi-S Indonesia Factory
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Project**

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	254,345,254	3,380,677,426	Total Assets
Total Liabilitas	--	800,000,000	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba (Rugi) - Neto	(1,326,332,172)	(87,757,124)	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company join with Maeda Corporation with the name "JO Maeda - NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation 50% and 50%, respectively.

Pada tahun 2019, JO Maeda - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp532.503.500.

In year 2019, JO Maeda - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp532,503,500.

**JO Edgenta Propel - NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

**JO Edgenta Propel - NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	109,225,399,472	138,913,322,616	Total Assets
Total Liabilitas	31,312,530,076	61,283,907,369	Total Liabilities
Pendapatan	149,138,437,631	230,404,648,334	Revenue
Laba - Neto	283,454,152	21,459,231,596	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, the Company join with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel - NRC" for Maintenance in Cikopo – Palimanan Toll Road with participation 55% and 45%, respectively.

**JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido
City**

JO STC - NRC – MNC Lido City Project

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	76,712,909,862	83,052,169,992	Total Assets
Total Liabilitas	23,350,345,520	38,053,888,875	Total Liabilities
Pendapatan	65,261,292,960	146,968,872,076	Revenue
Laba - Neto	5,734,283,225	41,212,296,234	Income - Net

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Lido City project with participation 60% and 40%, respectively.

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

JO STC - NRC – MNC Bali

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Bali development project with participation 60% and 40%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, belum ada kegiatan operasional pembangunan proyek.

As of December 31, 2019, there was no operational activities for project development.

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

2019				
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	18,277,780,000	--	--	Land
Bangunan	8,417,597,193	2,863,636,364	--	Buildings
Total	26,695,377,193	2,863,636,364	--	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	3,285,204,771	528,266,213	--	Buildings
Nilai Tercatat	23,410,172,422		25,745,542,573	Carrying Amount
2018				
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	18,277,780,000	--	--	Land
Bangunan	8,417,597,193	--	--	Buildings
Total	26,695,377,193	--	--	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	2,864,324,909	420,879,862	--	Buildings
Nilai Tercatat	23,831,052,284		23,410,172,422	Carrying Amount

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang usaha.

This account represents buildings available for sale that obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Tangerang dan Balikpapan.

Investment properties of the Company are located in Jakarta, Tangerang and Balikpapan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp528.266.213 dan Rp420.879.862 (Catatan 30.b).

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are recorded as other expenses amounting to Rp528,266,213 and Rp420,879,862, respectively (Note 30.b).

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp31.582.000.000 dan Rp28.432.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Market price assessment of the Company's investment properties are calculated based on the developer price amounting to Rp31,582,000,000 and Rp28,432,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

		2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp		
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:	
Tanah	16,613,016,762	--	--	--	16,613,016,762	Land	
Bangunan	54,320,405,503	--	--	--	54,320,405,503	Buildings	
Mesin	227,352,102,650	1,430,268,180	--	--	228,782,370,830	Machineries	
Kendaraan	52,294,548,990	1,822,272,908	510,300,000	--	53,606,521,898	Vehicles	
Peralatan Kantor	18,829,439,640	841,130,211	6,150,000	--	19,664,419,851	Office Equipments	
Peralatan Kamar Hotel	1,630,684,200	--	--	--	1,630,684,200	Room Equipment	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Bangunan	1,055,481,081	--	--	--	1,055,481,081	Buildings	
Total	372,095,678,826	4,093,671,299	516,450,000	--	375,672,900,125	Total	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:	
Bangunan	11,114,060,941	2,637,267,895	--	--	13,751,328,836	Buildings	
Mesin	209,022,794,427	9,550,178,479	--	--	218,572,972,906	Machineries	
Kendaraan	44,548,187,621	3,003,646,428	510,300,000	--	47,041,534,049	Vehicles	
Peralatan Kantor	11,401,086,999	2,413,838,528	4,407,500	--	13,810,518,027	Office Equipments	
Peralatan Kamar Hotel	101,917,773	410,705,126	--	--	512,622,899	Room Equipment	
Total	276,188,047,761	18,015,636,456	514,707,500	--	293,688,976,717	Total	
Nilai Tercatat	95,907,631,065				81,983,923,408	Carrying Amount	

		2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp		
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:	
Tanah	16,613,016,762	--	--	--	16,613,016,762	Land	
Bangunan	22,758,794,067	--	--	31,561,611,436	54,320,405,503	Buildings	
Mesin	224,923,007,643	3,523,580,507	1,094,485,500	--	227,352,102,650	Machineries	
Kendaraan	49,374,825,719	3,252,917,728	589,494,457	256,300,000	52,294,548,990	Vehicles	
Peralatan Kantor	12,726,842,624	644,044,961	539,210,564	5,997,762,619	18,829,439,640	Office Equipments	
Peralatan Kamar Hotel	--	--	--	1,630,684,200	1,630,684,200	Room Equipment	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Bangunan	20,943,142,785	11,673,949,732	--	(31,561,611,436)	1,055,481,081	Buildings	
Peralatan Kantor	--	5,997,762,619	--	(5,997,762,619)	--	Office Equipments	
Peralatan Kamar Hotel	427,704,946	1,202,979,254	--	(1,630,684,200)	--	Room Equipment	
Kendaraan	--	256,300,000	--	(256,300,000)	--	Vehicles	
Total	347,767,334,546	26,551,534,801	2,223,190,521	--	372,095,678,826	Total	

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	9,660,353,477	1,453,707,464	--	--	11,114,060,941 Buildings
Mesin	190,348,001,067	19,769,278,860	1,094,485,500	--	209,022,794,427 Machineries
Kendaraan	40,515,280,000	4,622,402,078	589,494,457	--	44,548,187,621 Vehicles
Peralatan Kantor	10,335,459,211	1,604,838,352	539,210,564	--	11,401,086,999 Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	--	101,917,773	--	--	101,917,773 Room Equipment
Total	250,859,093,755	27,552,144,527	2,223,190,521	--	276,188,047,761 Total
Nilai Tercatat	96,908,240,791				95,907,631,065 Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 28)	9,550,178,479	19,769,278,860	Cost of Revenue (Note 28)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	8,465,457,977	7,782,865,667	General and Administrative Expenses (Note 29)
Total	18,015,636,456	27,552,144,527	Total

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, and Surabaya with legal rights including Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because the all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp170.857.133.025 dan Rp145.204.671.025 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fixed assets except land has insured with several insurance companies with sum insured amounting to Rp170,857,133,025 and Rp145,204,671,025 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 34.j).

Fixed assets used as collateral for bank loan (Note 34.j).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, management do not provide any allowance for impairment on fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents write off and disposal of fixed assets. Details of sale of fixed assets are as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Jual	--	953,590,908	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku Aset			Less: Book Value
Mesin	--	--	Machineries
Kendaraan	--	--	Vehicles
Total	--	--	Total
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	--	953,590,908	Gain on Sale of Fixed Assets
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	(1,742,500)	--	Loss on Disposal of Fixed Assets
Laba (Rugi) - Neto	(1,742,500)	953,590,908	Gain (Loss) - Net

12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non-current Financial Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Piutang Karyawan	3,122,783,231	3,193,481,570	Employee Receivables
Lain-lain	2,000,000	--	Others
Total	3,124,783,231	3,193,481,570	Total

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman oleh karyawan untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan.

Employee receivables represents loan facilities by employees for car ownership program by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all receivables are collectible, thus the management does not provide allowance for impairment on these receivables.

13. Utang Bank

13. Bank Loans

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bank Mayapada Tbk	109,150,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	8,704,863,450
Total / Total	109,150,000,000	8,704,863,450

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Stephanie Wilamarta, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Based on the Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019 of Notary Stephanie Wilamarta, SH, the Company obtained a loan facility from Bank Mayapada with the following details:

Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap X-Tra On Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra On Demand (PTX-OD)	Facility Type
Plafond	Rp200,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Juli 2020 / until July 2, 2020	Time Period
Tujuan	untuk modal kerja / for working capital	Purpose
Suku Bunga	10% per tahun (mengambang) / per annum (floating)	Interest

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp398.000.000.000. (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mayapada sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Penggadaian saham kepada pihak lain;
- Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Bank Mayapada sebesar Rp109.150.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 083/JDM/PK-KMK/2018 tanggal 18 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Post Financing / Working Capital Credit Post Financing	Facility Type
Plafond	Rp137,900,000,000	Limit
Jangka Waktu Plafond	sampai dengan 17 Juli 2019 / until July 17, 2019	Time Period of Plafond
Jangka Waktu Kredit	sampai dengan tanggal jatuh tempo tagihan maksimum 6 bulan / up to due date of invoice maximum 6 months	Time Period of Loan
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan dan pemberian fasilitas Supply Chain Financing berupa Post Financing yang hanya digunakan untuk pekerjaan dari proyek yang telah disepakati / to finance billing and provide a Supply Chain Financing as Post Financing which is only used for work from agreed project	Purpose
Suku Bunga	10.25% per tahun (mengambang) / per annum (floating)	Interest

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek yang telah disepakati sebesar Rp137.900.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio lancar minimal 1 kali;
 - Total utang terhadap modal maksimal 2,5 kali; dan
 - Debt Service Coverage minimal 100%.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounted to Rp398,000,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, the Company is obligated to obtain a written approval from Bank Mayapada before executing certain actions, such as:

- Pledge its shares to other parties;
- Perform a liquidation and/or termination of business; and
- Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin-off to other company.

Until December 31, 2019, the Company has withdrawn the credit facility from Bank Mayapada amounted to Rp109,150,000,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 083/JDM/PK-KMK/2018 dated July 18, 2018, the Company obtained a loan facility from BNI with the following details:

This facility is guaranteed by trade receivables of the agreed project amounting to Rp137,900,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - Current ratio minimum of 1 times;
 - Total debt to equity ratio maximum of 2.5 times; and
 - Debt service coverage minimum of 100%.
- b. Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Melakukan perubahan susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham;
- Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

- Conduct business mergers, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;
- Changes in the composition of management, directors, commissioners and share ownership;
- Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform the daily business; and
- Sell and/or mortgage the major assets.

Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 1 Juli 2019. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan telah menutup fasilitas kredit tersebut.

This bank loan has fully repaid by the Company on July 1, 2019. On July 2, 2019, the Company closed the credit facility.

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok / By Supplier

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Inter World Steel Mills Indonesia	30,970,459,062	2,576,877,136
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	27,406,258,517	11,469,727,887
PT Adhimix RMC Indonesia	27,228,904,250	3,403,727,749
PT The Master Steel Manufactory	12,627,384,874	16,272,606,964
PT Alkonusa Teknik Interkon	12,621,277,160	--
PT Hanwa Indonesia	10,965,783,548	--
PT Solusi Bangun Beton	10,943,820,250	--
PT Varia Usaha Beton	10,626,672,000	10,582,360,250
PT SCG Readymix Indonesia	10,496,257,750	3,382,543,753
PT Pionir Beton Industri	9,360,087,127	9,360,087,127
PT Merak Jaya Beton	8,914,715,850	4,197,880,100
PT Torsina Redikon	8,355,503,800	6,481,151,875
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	6,302,192,164	--
PT Anugrah Cipta Selaras	2,962,151,694	10,030,419,652
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	408,023,971,467	363,447,247,504
Total / Total	597,805,439,513	441,204,629,997

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2019 Rp	2018 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	293,249,825,203	287,640,021,680
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	107,553,135,521	61,361,462,808
31 - 60 Hari / Days	62,035,746,606	30,290,032,063
61 - 90 Hari / Days	65,617,927,798	16,172,200,235
91 - 120 Hari / Days	26,249,443,323	22,126,658,294
> 120 Hari / Days	43,099,361,062	23,614,254,917
Total / Total	597,805,439,513	441,204,629,997

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2019	2018
	Rp	Rp
Rupiah / <i>Rupiah</i>	597,634,185,775	441,026,230,933
Dolar Amerika Serikat / <i>United State Dollar</i>	171,253,738	178,399,064
Total / Total	597,805,439,513	441,204,629,997

15. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

15. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	622,401,726,759	273,109,311,576
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	37,669,911,418	5,868,162,128
	660,071,638,177	278,977,473,704
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	(684,660,363,589)	(308,728,323,227)
Total / Total	(24,588,725,412)	(29,750,849,523)

Jumlah liabilitas bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due to customers by operating location are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Surabaya	14,420,509,853	29,750,849,523
Jakarta	10,168,215,559	--
Total / Total	24,588,725,412	29,750,849,523

16. Utang Lain-lain

16. Other Payables

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Lain-lain / <i>Others</i> (di bawah/ <i>Below</i> Rp5,000,000,000)	7,768,200,455	5,696,686,480
Total / Total	7,768,200,455	5,696,686,480

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,112,429,443	968,238,111
Pasal 15	1,570,000	11,741,764
Pasal 21	7,139,002,781	6,132,075,689
Pasal 23	68,083,150	149,370,279
Pajak Pertambahan Nilai	21,656,701,964	15,563,921,255
Sub Total	29,977,787,338	22,825,347,098
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	--	99,763,349
Pasal 21	14,979,363	5,200,282
Pasal 23	970,280	10,551,822
Pajak Pembangunan I	72,892,306	62,687,823
Sub Total	88,841,949	178,203,276
Total	30,066,629,287	23,003,550,374

The Company
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiary
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Local Development I
Sub Total
Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	1,866,434,327
Sub Total	--	1,866,434,327
Entitas Anak		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Sub Total	--	--
Total	--	1,866,434,327

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Adjustment to Prior Year
Sub Total
Subsidiary
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total
Total

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba Konsolidasian Sebelum		
Pajak Penghasilan	101,155,011,546	119,834,384,548
Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak	(3,554,107,734)	(5,024,049,680)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		
Entitas Anak	3,558,179,219	5,025,022,835
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perusahaan	101,159,083,031	119,835,357,703

Consolidated Income
Before Income Tax
Equity in Income (Loss) of Subsidiary
Loss Before Tax of Subsidiaries
Income Before Income Tax
of the Company

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan	(2,610,993,050,329)	(2,453,628,818,665)	Revenue
Beban Proyek	2,340,085,119,859	2,203,741,503,060	Cost of Revenue
Pendapatan Lainnya	(41,112,303,632)	(43,085,305,358)	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	122,647,481,998	120,255,905,817	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	13,356,978,478	4,128,740,091	Others Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	66,389,084,056	70,668,690,560	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	4,029,184,726	92,841,775	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi)			Equity in Net Income (Loss)
Entitas Anak	3,554,107,734	5,024,049,680	of Subsidiary
Bagian Laba Ventura Bersama	884,314,079	(27,032,964,663)	Equity in Net Income of Joint Venture
Penghasilan Kena Pajak	--	--	Taxable Income
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expense

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena pendapatan bersifat final dan entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu tidak ada perbedaan yang material berdasarkan pajak dan nilai perolehan secara komersial dan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2016 atas Pajak Penghasilan pasal 21, pasal 23, Pajak Penghasilan Final pasal 4 ayat 2 dan Pajak Penghasilan Badan, serta menyepakati dan menerima pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp1.513.588.637, Rp13.543.831, Rp4.369.388, dan Rp1.866.434.327 dengan jumlah sanksi administrasi sebesar Rp1.631.009.368. Perusahaan telah membayar seluruh pajak kurang bayar dan denda administrasi tersebut dan diakui pada Beban Lainnya (Catatan 30.b), kecuali untuk kurang bayar Pajak Penghasilan Badan yang diakui pada Beban Pajak Penghasilan (Catatan 17.b).

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan STP tersebut, terdapat sanksi administrasi sebesar Rp29.630.620. Perusahaan telah setuju dan membayar seluruh sanksi administrasi tersebut dan diakui pada Beban Lainnya (Catatan 30.b).

c. Deferred Tax Assets and Liabilities

The Company does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time periods because the revenue is final and the subsidiary does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time because there is no material difference based on commercial tax and commercial acquisition cost as of December 31, 2019 and 2018.

d. Tax Assessment and Collection Letters

On December 19, 2018, the Company received Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) relating to Income Tax article 21, article 23, Final Income Tax article 4 paragraph 2 and Corporate Income Tax for the fiscal year 2016, and agreed and accepted the underpayments amounting to Rp1,513,588,637, Rp13,543,831, Rp4,369,388 and Rp1,866,434,327, respectively, with total administration fines amounting to Rp1,631,009,368. The Company has paid all the underpayments and administration fines and recognized in Other Expenses (Note 30.b), except for the underpayments on Corporate Income Tax which recognized in Income Tax Expenses (Note 17.b).

On December 19, 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) fiscal year 2016 for Income Tax Article 23. Based on the STP, there was an administration fines amounting to Rp29,630,620. The Company has paid the administration fines and recognized in Other Expenses (Note 30.b), respectively.

18. Uang Muka dari Pelanggan

18. Advances from Customers

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

This account represents advances received from the owners at the commencement of the project implementation, which will gradually be calculated by the amount charged to the owners.

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 35)	3,112,032,927	3,112,032,927
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Jaya Bumi Cakrawala	47,703,937,500	--
PT Hotel Candi Baru	43,807,966,820	72,784,665,032
PT Raharja Mitra Familia	31,933,440,000	
PT Sintesis Kreasi Bersama	30,938,111,505	44,136,528,957
PT Indopasifik Indahtama	20,858,818,182	--
PT Harvester Flour Mills	17,024,000,557	--
PT Kontek Aja	16,038,000,000	--
PT Nirvana Wastu Amerta	13,055,900,000	27,170,000,000
PT Sejahtera Abadi Solusi	10,736,998,181	13,436,363,636
PT Trisakti Makmur Persada	10,529,272,863	11,686,090,909
PT Daya Cipta Tiara	9,770,966,464	10,641,504,812
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	8,578,181,817	21,445,454,545
PT Kreasi Bersama Maju	7,611,872,729	11,847,272,729
PT Putra Adhi Prima	6,658,432,743	7,026,490,198
PT Hotel Ozon International	6,539,772,000	--
PT Royal Pacific Nusantara	6,384,280,000	21,565,820,000
PT Cilegon Properti Sejahtera	5,274,128,000	--
PT Jababeka Creed Residence	3,750,000,000	7,500,000,000
PT Banua Multi Guna	3,590,000,005	32,812,600,002
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3,506,191,198	14,809,080,000
Siendarta Setioso	2,813,330,500	6,620,000,000
PT Budi Medika Sejahtera	2,771,120,012	19,264,181,815
PT Sejahtera Inti Sentosa	2,636,363,637	9,090,909,091
PT Nirmala Kencana Mas	2,026,818,181	6,499,999,999
PT Tribali Manunggal Jaya	1,551,720,000	12,419,120,000
PT Pratama Nusantara Sakti	1,501,560,000	5,674,500,000
PT Graha Buana Cikarang	1,188,784,440	5,401,817,820
PT Forisa Nusapersada	82,127,920	6,771,363,200
PT Mustika Adiperkasa	--	5,989,100,000
PT Srikandi Diamond Indah Motors	--	5,360,172,728
PT Jaya Real Property Tbk	--	5,096,000,000
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	46,543,311,861	60,504,652,630
Sub Total / Sub Total	365,405,407,115	445,553,688,103
Total	368,517,440,042	448,665,721,030

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2019 Rp	2018 Rp
Jakarta	234,012,908,677	255,035,404,492
Semarang	55,794,574,530	99,821,641,452
Surabaya	35,695,525,543	47,091,396,300
Medan	33,794,237,184	1,745,420,000
Denpasar	9,220,194,108	44,971,858,786
Total	368,517,440,042	448,665,721,030

19. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

19. Non-Trade Related Parties Payables

	2019 Rp	2018 Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk	6,846,512,161	1,685,891,272
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283
Total / Total	6,900,139,444	1,739,518,555

20. Liabilitas Imbalan Kerja

20. Employment Benefits Liabilities

Program Pensiun

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Pension Program

On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement for Mangement of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities regarding employee severance compensation. This program could only be used in purpose of the Company's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Post Employment Benefit

The Company provides employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 433 dan 449.

The number of employees that has rights of employee benefis as of December 31, 2019 and 2018 are 433 and 449, respectively.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	4,646,395,296	4,488,798,770	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,845,387,955	6,637,755,967	Interest Cost
Penghasilan Bunga	(1,619,104,941)	(533,208,203)	Interest Income
Total	11,872,678,310	10,593,346,534	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	87,063,650,777	84,785,385,612	Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan (Catatan 29)	11,872,678,310	10,593,346,534	Current Year Expenses (Note 29)
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	14,970,889,830	14,911,967,231	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pembayaran Manfaat	(441,958,600)	(1,327,048,600)	Benefits Payment
Kontribusi	(17,166,000,000)	(21,900,000,000)	Contribution
Saldo Akhir	96,299,260,317	87,063,650,777	Ending Balance

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	99,969,752,002	106,570,939,219	Present Value of Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(3,670,491,685)	(19,507,288,442)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Bersih	96,299,260,317	87,063,650,777	Net Liabilities

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	19,507,288,442	7,405,679,486	Beginning of the Year
Kontribusi	17,166,000,000	21,900,000,000	Contribution
Penghasilan Bunga	1,142,454,158	779,532,011	Interest Income
Pembayaran Manfaat	(34,031,356,790)	(10,484,578,872)	Benefits Payment
Beban	(113,894,125)	(93,344,183)	Expenses
Saldo Akhir	3,670,491,685	19,507,288,442	Ending Balance

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Calculation of employee benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	2019	2018	
Tingkat Kematian	TMI - III 2011	TMI - III 2011	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri per Tahun	4%	4%	Resignation Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5%	5%	Salary Increase Rate per Annum
Tingkat Diskonto	7.2%	8.3%	Discount Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiary to actuarial risks such as interest rate risk.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occuring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2019		2018		
	Kenaikan 1 % / Increase 1%	Penurunan 1% / Decrease 1%	Kenaikan 1 % / Increase 1%	Penurunan 1% / Decrease 1%	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(2,049,714,433)	1,389,137,468	(1,761,908,781)	1,918,877,527	Present Value of Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	(162,730,716)	130,668,661	(134,818,077)	150,095,123	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	--	--	--	Interest Cost

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI *)		1,581,372,800	64.76	158,137,280,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.12	17,391,300,000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.88	4,600,000,000
PT Nusira Putera *)		40,000,000	1.64	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi *)		4,000,000	0.16	400,000,000
Ir. Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	2,000,000	0.08	200,000,000
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		446,426,544	18.29	44,642,654,400
Sub Total / Sub Total		2,441,914,844	100.00	244,191,484,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		54,343,500		5,434,350,000
Total / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

*) Pemegang saham pendiri

*) Founding shareholders

22. Tambahan Modal Disetor - Neto

22. Additional Paid-in Capital – Net

	2019 Rp	2018 Rp	
Penawaran Umum Perdana	321,556,052,854	321,556,052,854	Initial Public Offering
Penerbitan Waran Seri I	15,445,426,800	15,445,426,800	Issuance of Series I Warrants
Selisih antara Aset dan Liabilitas			Difference between Assets and
Pengampunan Pajak	5,470,686,000	5,470,686,000	Liabilities Tax Amnesty
Total	342,472,165,654	342,472,165,654	Total

23. Saham Treasuri

23. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016. Berdasarkan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, Perusahaan wajib mengalihkan saham pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 5 tahun.

Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation (OJK) No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares within the exercise period of 3 months from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended Repurchase of Shares for period of time with execution for 3 months from December 1, 2015 until February 29, 2016. Based on OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017 regarding Repurchase of Shares by Public Company, the Company is obliged to transfer the repurchased shares within a maximum period of 5 years.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movements of treasury stock from share repurchase program as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Total Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total / Total Rp	
Saldo Awal	54,343,500	2.18	35,025,193,299	Beginning Balance
Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--	Share Repurchased
Saldo Akhir	54,343,500	2.18	35,025,193,299	Ending Balance

24. Dividen Tunai

24. Cash Dividends

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp30 per saham atau sejumlah Rp73.257.445.320. Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas tersebut.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2019, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp30 per shares or equivalent to Rp73,257,445,320. On May 28, 2019, the Company has paid the cash dividends.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp40 per saham atau sejumlah Rp97.676.593.760. Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas tersebut.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2018, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp40 per shares or equivalent to Rp97,676,593,760. On May 31, 2018, the Company has paid the cash dividends.

25. Cadangan Umum

25. General Reserves

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2019, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2018, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

26. Kepentingan Nonpengendali

26. Non-controlling Interest

	2019 Rp	2018 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>491,770</u>	<u>(198,553)</u>
	2019 Rp	2018 Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>(426,374)</u>	<u>(1,001,868)</u>

a. Non-Controlling Interest in Net Assets of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta

b. Non-Controlling Interest in Profit (Loss) of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta

27. Pendapatan Usaha

27. Revenue

	2019 Rp	2018 Rp
Jasa Konstruksi	2,610,993,050,329	2,453,628,818,665
Hotel	6,761,326,184	3,340,400,586
Total	<u>2,617,754,376,513</u>	<u>2,456,969,219,251</u>

*Construction
Hotel
Total*

Tidak terdapat transaksi pendapatan kepada suatu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar nihil dan 0,68% dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 35).

Revenue from related parties are nil and 0.68%, from contract revenue, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 35).

28. Beban Pokok Pendapatan

28. Cost of Revenue

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa Konstruksi	2,340,085,119,859	2,203,741,503,060	Construction
Hotel	3,659,078,164	2,106,541,267	Hotel
Total	2,343,744,198,023	2,205,848,044,327	Total

Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no cost of revenue more than 10% of the total cost of revenue from one supplier for the years ended December 31, 2019 and 2018.

29. Beban Umum dan Administrasi

29. General and Administrative Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan Upah	87,326,006,146	83,574,300,500	Salaries and Wages
Imbalan Kerja (Catatan 20)	11,872,678,310	10,593,346,534	Employment Benefits (Note 20)
Penyusutan (Catatan 11)	8,465,457,977	7,782,865,667	Depreciation (Note 11)
Jasa manajemen	4,691,473,535	3,992,085,051	Management Fees
Kesejahteraan Karyawan	3,755,885,586	4,495,722,478	Employees Welfare
Listrik dan Energi	2,185,686,793	1,958,887,698	Electricity and Energy
Perlengkapan Kantor	1,857,668,289	3,346,613,058	Office Supplies
Beban Tender	1,645,013,279	1,529,961,176	Tender Expense
Pemeliharaan	1,546,881,711	1,417,383,370	Maintenance
Pajak dan Perijinan	1,153,387,551	919,181,429	Taxes and Licenses
Jasa Profesional	870,372,193	703,339,002	Professional Fees
Komunikasi	773,941,308	804,645,920	Communication
Perjalanan dan Transportasi	734,668,165	960,667,381	Travel and Transportation
Asuransi	672,256,647	628,306,134	Insurance
Iklan dan Promosi	533,274,999	379,695,403	Communication
Representasi	121,184,700	240,338,000	Representation
Lain-lain	1,573,555,315	2,395,513,532	Others
Total	129,779,392,504	125,722,852,333	Total

30. Penghasilan dan Beban Lainnya

30. Other Income and Expenses

a. Penghasilan Lainnya

a. Other Income

	2019 Rp	2018 Rp	
Penghasilan Bunga	36,112,623,903	37,001,517,278	Interest income
Penghasilan Jasa Pengawasan	3,528,404,974	--	Surveillance Services Income
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	451,170,883	632,439,853	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	--	953,590,908	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 11)
Penghasilan Lainnya - Neto	--	3,315,887,349	Other Income - Net
Total	40,092,199,760	41,903,435,388	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

b. Beban Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp
Penurunan Nilai (Catatan 5 dan 7)	10,000,000,000	--
Administrasi Bank	1,253,480,153	125,784,053
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 10)	528,266,213	420,879,862
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (Catatan 11)	1,742,500	--
Pajak dan Sanksi Administrasi (Catatan 17.c)	--	3,192,141,844
Beban Lainnya - Neto	81,902,473	--
Total	11,865,391,339	3,738,805,759

Beban penyusutan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expense of investment properties is presented on other expense because the assets are not used for the Company's main activities and are available for sale.

b. Other Expenses

<i>Impairment (Notes 5 and 7)</i>
<i>Bank Administrative</i>
<i>Depreciation of Investment</i>
<i>Properties (Note 10)</i>
<i>Loss on Disposal of Fixed Assets</i>
<i>(see Note 11)</i>
<i>Tax and Administration Fines</i>
<i>(Note 17.c)</i>
<i>Others Expense - Net</i>
Total

31. Beban Pajak Penghasilan Final

31. Final Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statements with the receipt of revenue are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2,610,993,050,329	2,453,628,818,665
Pajak Final atas Penghasilan	78,329,791,510	73,608,864,560

*Final Revenue According to Consolidated
Statement of Profit or Loss*
Final Income Tax

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between final income tax and income tax expenses as of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pajak Final atas Penghasilan	78,329,791,510	73,608,864,560
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	(11,940,707,454)	(2,940,174,000)
Beban Pajak Final	66,389,084,056	70,668,690,560

Final Income Tax
Timing Difference between the
Calculation of Final Income Tax
and Withholding Tax Slip Receipt
Final Tax Expenses

32. Beban Keuangan

32. Financial Expenses

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Keuangan terdiri dari:		
Bunga Pinjaman Bank	3,939,831,560	--
Lain-lain	89,353,166	92,841,775
Total	4,029,184,726	92,841,775

Financial Expenses consist of:
Interest on Bank Loan
Others
Total

33. Laba Per Saham

	2019 Rp	2018 Rp
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	101,155,437,920	117,968,952,089
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (Lembar)	2,441,914,844	2,441,914,844
Laba per Saham Dasar	41	48

33. Earnings Per Share

*Income for the Current
Year Attributable
to Owners of Parent Entity*

*Total Weighted Average of Common
Stock for the Calculation of
Basic Earning per Share (Shares)*

Basic Earnings per Share

34. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain:

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period Mulai / Start	Selesai / Finish
1	Hotel & Apartemen Tentrem - Semarang	599,849,386,522	59.12%	PT Hotel Candi Baru	Feb 2017	Des 2020
2	Carstenz Apartemen Paramount S	589,018,112,100	15.87%	PT Jaya Bumi Cakrawala	Mar 2019	Agst 2021
3	Mayapada Banua Center - Banjarmasin	369,062,500,000	47.58%	PT Banua Multi Guna	Agst 2018	Des 2020
4	Pacific Garden Apartmen Alam Sutra	361,818,181,818	40.42%	PT Indopasifik Indahtama	Jan 2019	Des 2020
5	57 Promenade Thamrin	345,657,648,020	7.40%	PT Raharja Mitra Familia	Agst 2019	Agst 2022
6	Renaissance Nusa Dua-Bali	337,103,134,149	78.86%	PT Royal Pacific Nusantara	Okt 2016	Des 2020
7	Springhill Royale Suites - Jakarta	329,184,059,091	76.95%	PT Kreasi Bersama Maju	Apr 2015	Sept 2020
8	Synthesis Residence Kemang - Jakarta	329,455,382,278	35.64%	PT Sintesis Kreasi Bersama	Agst 2017	Des 2020
9	The Park Mall Sawangan	298,054,667,455	80.31%	PT Nirvana Wastu Amerta	Jul 2018	Jun 2020
10	JHL Gallery Gading Serpong	249,154,412,651	22.16%	PT Kontek Aja	Apr 2019	Mar 2021
11	Capital Square - Surabaya	222,507,318,986	52.71%	PT Trisakti Makmur Persada	Jul 2017	Des 2021
12	Pusat Pembelajaran Arntz-Geise Univ. Parahyar	214,454,545,455	68.99%	Yayasan Universitas Parahyangan	Jul 2018	Jun 2020
13	Bandung International Convention Center	180,072,100,388	84.02%	PT Tritunggal Lestari Makmur	Jul 2014	Jun 2020
14	Pabrik Gula PT PNS - Sumatera Selatan	247,124,039,388	88.10%	PT Pratama Nusantara Sakti	Sept 2017	Jun 2020
15	Mayapada Hospital - Bandung	171,818,181,818	10.00%	Pt. Nusa Sejahtera Kharisma	Mei 2019	Jan 2021
16	Mayapada Hospital - Surabaya	134,535,455,364	18.40%	PT Sejahtera Abadi Solusi	Mei 2019	Sept 2020
17	Mayapada Hospital - Bogor	90,619,800,000	2.67%	PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	Mar 2019	Agst 2020
18	RS Budi Medika - Lampung	134,000,000,000	90.02%	PT Sungai Budi	Feb 2018	Mar 2020
19	Pindo Deli Pulp & Paper Mills	81,305,309,847	80.60%	PT Pindo Deli Pulp And Papermills	Jan 2019	Jun 2020
20	Extention Mayapada Hospital - Tangerang	78,925,000,000	30.39%	PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	Jan 2019	Des 2020
21	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	1,080,604,228,344				
Total		6,444,323,463,674				

a. *The Company has commitment to perform construction works as follows:*

b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (Catatan 9).

b. *On May 17, 2010, the Company has a cooperation with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah under the name "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation". This joint operation was established for execution of the contract with Ciputra World Development, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 30% (Note 9).*

c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan

c. *On June 8, 2012, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).

for the execution of the contract with PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).

d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya (LMS), pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui *addendum* pada tanggal 27 September 2012 (Catatan 9).

d. On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya (LMS), the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45%. This agreement has been extended through addendum dated September 27, 2012 (Note 9).

e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 9).

e. On May 28, 2013, the Company has a cooperation with Maeda Corporation under the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 9).

f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-Tech Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 9).

f. On November 15, 2013, the Company has a cooperation with Maeda Corporation under the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 9).

g. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC". Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pemeliharaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 45% (Catatan 9).

g. On June 29, 2015, the Company has a cooperation with Edgenta Propel Berhad under the name "Edgenta Propel - NRC Joint Operation". This joint operation has made in order to maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45% (Note 9).

h. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Tbk, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).

h. On March 9, 2017, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Tbk, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).

i. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC

i. On July 2, 2019, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Bali, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).

- j. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 101/CBL/PPP/III/2019 tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk pembayaran proyek dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan No. 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 11);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 11);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 11);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 11);
- 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (Catatan 11); dan
- Piutang usaha dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Bali, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).

- j. Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 101/CBL/PPP/III/2019 dated March 25, 2019, the Company obtained an extension of facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) of Bank Guarantee facility for project payments with a limit amounting to Rp1,000,000,000,000 for a period up to March 30, 2020.

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 11);
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 11);
- Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 11);
- Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage 4th rank amounting to Rp3,000,000,000 (Note 11);
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 11); and
- Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as maintain financial ratio as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank OCBC NISP.

Fasilitas dari Bank OCBC NISP yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	1,000,000,000,000	283,024,123,841	716,975,876,159	30-Mar-20	Bank Guarantee

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, jangka waktu fasilitas Bank Garansi sedang dalam proses perpanjangan.

- *Total liability divided by total equity maximum of 3 times;*
- *Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.*

As of December 31, 2019 and 2018, management meets all ratios required by Bank OCBC NISP.

Unused facility from Bank OCBC NISP is as follows:

Until the date of the financial reporting, the term of Bank Guarantee facility is in the process of extension.

- k. Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 18 Februari 2019 dari Notaris Sulistyaningsih, SH tentang Perjanjian Credit, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 18 Februari 2020.

- k. *Based on Deed No. 59 dated February 18, 2019 of Notary Sulistyaningsih, SH about Credit Agreement, the Company obtained a facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) with facilities in the form of Bank Guarantee for guarantee construction projects with a limit amounting to Rp200,000,000,000 for a period up to February 18, 2020.*

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp100.000.000.000.

This facility is secured by trade receivables of Rp100,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
 - *Gearing Ratio* maksimum 1,5 kali.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada Bank CIMB Niaga; dan
 - Perubahan susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham atau pengurus selama PT Surya Semesta Internusa Tbk tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratio as follows:*
 - *Leverage Ratio* maximum of 3 times; and
 - *Gearing Ratio* maximum of 1.5 times.
- Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:*
 - *Mortgage assets to other parties, except pledged to Bank CIMB Niaga; and*
 - *Changes in the composition of the board of directors, board of commissioners, and shareholders or management as long as PT Surya Semesta Internusa Tbk remains the majority shareholder.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank CIMB Niaga.

As of December 31, 2019, management meets all ratios required by Bank CIMB Niaga.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Fasilitas dari Bank CIMB Niaga yang belum digunakan sebagai berikut:

Unused facility from Bank CIMB Niaga is as follows:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	200,000,000,000	27,180,000,000	172,820,000,000	18-Feb-20	Bank Guarantee

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, jangka waktu fasilitas Bank Garansi sedang dalam proses perpanjangan.

Until the date of the financial reporting, the term of Bank Guarantee facility is in the process of extension.

- I. Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 245/BP/LOO/CRC-JKT/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan fasilitas Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 15 Juli 2020.

- I. Based on Offering Letter Banking Facility No. 245/BP/LOO/CRC-JKT/VII/2019 dated July 15, 2019, the Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) with facilities in the form of Bank Guarantee for guarantee construction projects with a limit amounting to Rp200,000,000,000 for a period up to July 15, 2020.*

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5x; dan
 - *Total liabilities/Equity* maksimal 3x
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Bank Permata); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

- a. Maintain financial ratio as follows:*
- *Interest Bearing Debt/Total Equity* maximum 1,5x; and
 - *Total liabilities/Equity* maximum 3x
- b. Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:*
- *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
 - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to Bank Permata); and*
 - *Perform dissolution; merger, and/ or consolidation with other company.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank Permata.

As of December 31, 2019, management meets all ratios required by Bank Permata.

Fasilitas dari Bank Permata yang belum digunakan sebagai berikut:

Unused facility from Bank Permata is as follows:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	200,000,000,000	--	200,000,000,000	15-Jul-20	Bank Guarantee

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

35. Nature and Transaction with Related Parties

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Related Parties Transactions

The Company has certain transactions with related parties as follows:

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Piutang Usaha / Trade Receivables				
PT Surya Internusa Hotel	--	2,780,236,500	--	0.12
Total	--	2,780,236,500	--	0.12
Piutang Retensi / Retention Receivables				
PT Suryacipta Swadaya	3,106,510,347	1,138,308,000	0.13	0.05
Total	3,106,510,347	1,138,308,000	0.13	0.05
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due from Customers				
PT TCP Internusa	784,150,811	784,150,811	0.03	0.03
PT Suryalaya Anindita International	317,663,574	317,663,574	0.01	0.01
PT Suryacipta Swadaya	--	1,968,202,347	--	0.09
Total	1,101,814,385	3,070,016,732	0.04	0.14
Uang Muka dari Pelanggan / Advances from Customers				
PT Suryacipta Swadaya	3,086,187,479	3,086,187,479	0.25	0.29
PT Suryalaya Anindita International	25,845,448	25,845,448	0.00	0.00
Total	3,112,032,927	3,112,032,927	0.25	0.30
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Payables				
PT Surya Semesta Internusa Tbk	6,846,512,161	1,685,891,272	0.55	0.16
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283	0.00	0.01
Total	6,900,139,444	1,739,518,555	0.56	0.17
	Total / Total		Persentase Terhadap Pendapatan / Percentage to Revenue	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Pendapatan / Revenue				
PT Suryacipta Swadaya	--	16,648,746,372	--	0.64
PT Surya Internusa Hotels	--	1,264,767,584	--	0.05
Total	--	17,913,513,956	--	0.68

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Compensation of Board of Commissioners and Directors

	2019 Rp	2018 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek			Short-Term Employee Benefits
Direksi	16,181,000,000	13,975,700,000	Directors
Dewan Komisaris	2,912,000,000	2,771,000,000	Board of Commissioners
Total	19,093,000,000	16,746,700,000	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

No / No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham / Shareholder	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenue
3	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Usaha / Trade Receivables
4	PT TCP Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non-Usaha / Gross Amount Due to Customers, Non-Trade Related Parties Payables
5	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan / Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Advances from Customers
6	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

*All transaction with related parties are disclosed on
consolidated financial statements.*

36. Informasi Segmen

36. Segment Information

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak
berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya
dan Denpasar.

Geographic Segment

*All units of the Company and subsidiary are located
in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and
Denpasar.*

	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan / Revenue		
Jakarta	1,594,549,264,236	1,366,495,312,346
Denpasar	368,384,167,515	443,950,211,697
Semarang	315,757,999,818	291,505,107,980
Surabaya	260,684,701,733	299,631,741,567
Medan	78,378,243,211	55,386,845,661
Total Pendapatan / Total Revenue	2,617,754,376,513	2,456,969,219,251
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue		
Jakarta	1,428,009,243,002	1,235,413,394,466
Denpasar	323,998,218,833	390,709,505,592
Semarang	289,375,339,338	263,200,118,296
Surabaya	230,512,914,642	265,981,149,396
Medan	71,848,482,208	50,543,876,577
Total Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	2,343,744,198,023	2,205,848,044,327

37. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2019		2018	
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	40,878	568,249,355	42,004	608,260,737
Piutang Usaha	USD	878,327	12,209,624,910	1,210,816	17,533,822,716
Total Aset			12,777,874,265		18,142,083,453
Liabilitas					
Utang Usaha	USD	12,320	171,253,738	12,320	178,399,064
Total Liabilitas			171,253,738		178,399,064
Total Aset - Neto			12,606,620,527		17,963,684,389

Jumlah aset neto pada tanggal 31 Desember 2019 dengan menggunakan nilai tukar mata uang asing per 30 Maret 2020 adalah sebesar Rp14.814.887.629

37. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

		2019		2018	
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp
Assets					
Cash and Cash Equivalent					
Trade Receivables					
Total Assets			12,777,874,265		18,142,083,453
Liabilities					
Trade Payables					
Total Liabilities			171,253,738		178,399,064
Total Assets - Net			12,606,620,527		17,963,684,389

The total net assets as at 31 December 2019 using foreign exchange rates as of March 30, 2020 is amounting to Rp14,814,887,629.

38. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko likuiditas: Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko mata uang karena Perusahaan dan entitas anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

38. Financial Risks Management

a. Risk Management Policies

In their operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiary.
- Liquidity risk: the Company and subsidiary defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and foreign currency risk as the Company and subsidiary do not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiary face.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Company and subsidiary manage credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiary control their exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company and subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2019				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Rp	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Total / Total Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	688,987,603,088	--	--	688,987,603,088	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	429,447,367,091	--	(20,261,600,650)	409,185,766,441	Trade Receivables
Piutang Retensi	332,417,597,670	--	--	332,417,597,670	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	140,884,140	--	--	140,884,140	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,124,783,231	--	--	3,124,783,231	Other Non-Current Financial Assets
Total	1,454,118,235,220	--	(20,261,600,650)	1,433,856,634,570	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Rp	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Total / Total Rp
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	736,127,823,546	--	--	736,127,823,546
Piutang Usaha	312,426,611,913	--	(14,817,561,158)	297,609,050,755
Piutang Retensi	260,196,999,486	--	--	260,196,999,486
Aset Keuangan Lancar Lainnya	318,339,552	--	--	318,339,552
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,193,481,570	--	--	3,193,481,570
Total	1,312,263,256,067	--	(14,817,561,158)	1,297,445,694,909
				Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Setara Kas

	2019 Rp	2018 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO		
AAA	111,625,336,190	115,849,021,583
AA+	5,638,999,241	--
A+	2,239,134,865	11,565,336
BBB+	3,205,168,453	--
	<u>122,708,638,749</u>	<u>115,860,586,919</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--
	<u>122,708,638,749</u>	<u>115,860,586,919</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO		
AAA	487,000,000,000	620,000,000,000
AA+	21,000,000,000	--
A+	58,000,000,000	--
	<u>566,000,000,000</u>	<u>620,000,000,000</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--
	<u>566,000,000,000</u>	<u>620,000,000,000</u>
Total	688,708,638,749	735,860,586,919

a) Cash Equivalents

Bank - Third Parties
Counterparties with External Credit Rating PEFINDO
AAA
AA +
A+
BBB+
Counterparties Without External Credit Rating
Time Deposits - Third Parties
Counterparties with External Credit Rating PEFINDO
AAA
AA+
A+
Counterparties Without External Credit Rating
Total

b) Piutang Usaha

	2019	2018
	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	391,575,640,624	274,674,727,132
Grup 2	17,610,125,817	22,934,323,623
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	409,185,766,441	297,609,050,755

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

b) Trade Receivables

Counterparties with
External Credit Rating
Group 1
Group 2

**Total Unimpaired
Trade Receivables**

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

c) Piutang Retensi

	2019	2018
	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	332,417,597,670	260,196,999,486
Grup 2	--	--
Total Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	332,417,597,670	260,196,999,486

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

c) Retention Receivables

Counterparties with
External Credit Rating
Group 1
Group 2

**Total Unimpaired
Retention Receivables**

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

The Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and subsidiary expect their operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Company and subsidiary also maintain adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2019							
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Utang Bank	109,150,000,000	109,150,000,000	--	--	--	Bank Loans	
Utang Usaha	597,805,439,513	462,838,707,330	91,867,371,121	43,099,361,062	--	Trade Payables	
Utang Lain-lain	7,768,200,455	7,768,200,455	--	--	--	Others Payables	
Beban Akrua	552,461,137	552,461,137	--	--	--	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6,900,139,444	--	--	--	6,900,139,444	Non-Trade Related Parties Payables	
Total	722,176,240,549	580,309,368,922	91,867,371,121	43,099,361,062	6,900,139,444	Total	

2018							
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Utang Bank	8,704,863,450	8,704,863,450	--	--	--	Bank Loans	
Utang Usaha	441,204,629,997	379,291,516,551	38,298,858,529	23,614,254,917	--	Trade Payables	
Utang Lain-lain	5,696,686,480	5,696,686,480	--	--	--	Others Payables	
Beban Akrua	645,372,400	645,372,400	--	--	--	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,739,518,555	--	--	--	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables	
Total	457,991,070,882	394,338,438,881	38,298,858,529	23,614,254,917	1,739,518,555	Total	

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing - netto Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 37.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp630.331.026 dan Rp898.184.219. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Company and subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in sales, purchases, and cash and cash equivalent.

The Company and subsidiary manage exposure in foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenue on foreign currency. Moreover, the Company and subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency - net of the Company and subsidiary as of consolidated statement of financial position date is disclosed on Note 37.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have decreased profit or loss and equity by Rp630,331,026 and Rp898,184,219, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Risiko Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan dan entitas anak.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marginal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Interest Rate Risk

The Company and subsidiary monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company and subsidiary.

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2019 and 2018:

2019					
	Bunga Mengambang / Floating Rate Rp	Bunga Tetap / Fixed Rate Rp	Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing Rp	Total / Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	688,708,638,749	--	278,964,339	688,987,603,088	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	409,185,766,441	409,185,766,441	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	--	332,417,597,670	332,417,597,670	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	140,884,140	140,884,140	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	3,124,783,231	3,124,783,231	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	688,708,638,749	--	745,147,995,821	1,433,856,634,570	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	109,150,000,000	--	--	109,150,000,000	Bank Loans
Utang Usaha	--	--	597,805,439,513	597,805,439,513	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	--	7,768,200,455	7,768,200,455	Other Payables
Beban Akrua	--	--	552,461,137	552,461,137	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	6,900,139,444	6,900,139,444	Non-Trade Related Parties Payables
Total Liabilitas Keuangan	109,150,000,000	--	613,026,240,549	722,176,240,549	Total Financial Liabilities
Total Aset Keuangan - Neto	579,558,638,749	--	132,121,755,272	711,680,394,021	Total Financial Assets - Net
2018					
	Bunga Mengambang / Floating Rate Rp	Bunga Tetap / Fixed Rate Rp	Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing Rp	Total / Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	735,860,586,919	--	267,236,627	736,127,823,546	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	297,609,050,755	297,609,050,755	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	--	260,196,999,486	260,196,999,486	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	318,339,552	318,339,552	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	3,193,481,570	3,193,481,570	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	735,860,586,919	--	561,585,107,990	1,297,445,694,909	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	8,704,863,450	--	--	8,704,863,450	Bank Loans
Utang Usaha	--	--	441,204,629,997	441,204,629,997	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	--	5,696,686,480	5,696,686,480	Other Payables
Beban Akrua	--	--	645,372,400	645,372,400	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	1,739,518,555	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Total Liabilitas Keuangan	8,704,863,450	--	449,286,207,432	457,991,070,882	Total Financial Liabilities
Total Aset Keuangan - Neto	727,155,723,469	--	112,298,900,558	839,454,624,027	Total Financial Assets - Net

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.897.793.194 dan Rp3.635.778.617. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 50 basis points increase in interest rates would have increased profit or loss and equity for the years ended December 31, 2019 and 2018 by Rp2,897,793,194 and Rp3,635,778,617, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the the years ended December 31, 2019 and 2018 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Company and subsidiary have no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value on the date of December 31, 2019 and 2018. All carrying value of its financial assets and liabilities approaching the fair value of financial assets and liabilities at December 31, 2019 and 2018.

39. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Posisi rasio pada masing-masing tahun sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Total Liabilitas	1,241,648,295,607	1,046,474,842,586
Total Ekuitas	1,221,164,716,147	1,208,236,923,054
Debt to equity ratio	1.02	0.87

39. Capital Management

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is to maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2019 and 2018.

The position of the ratio in each year are as follows:

Total Liabilities
Total Equity
Debt to equity ratio

40. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Penambahan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	5,160,620,889	--
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Usaha	2,863,636,364	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	736,000,000	106,909,089
Kompensasi Penerimaan Dividen Ventura Bersama melalui Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	38,844,229,570
Total	8,760,257,253	38,951,138,659

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flows Penerimaan / Receipt Rp	Pembayaran / Payment Rp	Non-Kas/ Non-Cash Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
31 Desember 2019					
Utang Bank	8,704,863,450	111,113,434,597	(10,668,298,047)	--	109,150,000,000
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,739,518,555	--	--	5,160,620,889	6,900,139,444
Total	10,444,382,005	111,113,434,597	(10,668,298,047)	5,160,620,889	116,050,139,444
31 Desember 2018					
Utang Bank	--	8,704,863,450	--	--	8,704,863,450
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	40,583,748,125	--	--	(38,844,229,570)	1,739,518,555
Total	40,583,748,125	8,704,863,450	--	(38,844,229,570)	10,444,382,005

40. Supplemental Cash Flows Information

a. Non Cash Investment and Financing Activities

Non cash investment activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

Additional Non-Trade Related Parties Payables
Addition of Investment Properties through the Settlement of Trade Receivables
Additional Fixed Assets through Trade Payables
Compensation Dividend of Joint Venture Receipt through Non-Trade Related Parties Payables
Total

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019 dan 2018 are as follows:

December 31, 2019
Bank Loans
Non-Trade Related Parties Payables
Total
December 31, 2018
Bank Loans
Non-Trade Related Parties Payables
Total

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Perusahaan berencana melakukan pembelian kembali saham beredar milik Perusahaan dalam jangka waktu yang dimulai dari tanggal 19 Maret 2020 – 19 Juni 2020, dengan nilai maksimal Rp125.000.000.000. Sampai dengan tanggal otorisasi penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham beredar milik Perusahaan sebanyak 2.455.500 lembar saham.

41. Event After Reporting Period

1. The Company plans to repurchase the Company's outstanding shares in a period starting from March 19, 2020 to June 19, 2020, with a maximum value amounting to Rp 125,000,000,000. As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the Company has repurchased 2,455,500 shares of the Company's outstanding shares.

2. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan pada beberapa bulan mendatang. Walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek/tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material bagi Perusahaan.

Dampak pandemik setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi belum dapat diestimasi saat ini.

2. As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the company's operations in the coming months. Although the implementation of existing construction projects is still ongoing, but several new projects/tenders have been temporarily delayed.

The impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is immaterial for the Company.

The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.

42. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

42. Accounting Standards and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretation of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation".

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and subsidiary are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

43. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Ventura Bersama berdasarkan metode ekuitas.

43. Supplementary Financial Information

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which serves the Company's investment in Joint Venture based the equity method.

44. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2020.

44. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on March 30, 2020.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

ASET	2019	2018	ASSETS
	Rp	Rp	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	688,530,147,257	735,787,191,388	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	2,780,236,500	Related Party
Pihak Ketiga	409,024,967,326	294,535,436,843	Third Parties
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak Berelasi	3,106,510,347	1,138,308,000	Related Party
Pihak Ketiga	329,311,087,323	259,058,691,486	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	1,101,814,385	3,070,016,732	Related Parties
Pihak Ketiga	724,875,891,238	636,784,760,035	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	92,500,000	283,462,469	Other Current Financial Asset
Uang Muka	46,727,191,741	47,839,574,707	Project Advances
Biaya Dibayar di Muka	155,265,592	187,292,129	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	2,202,925,375,209	1,981,464,970,289	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka dan Investasi pada Entitas Anak	6,133,295,446	8,322,403,180	Advance and Investment in Subsidiary
Investasi pada Ventura Bersama	147,532,751,287	148,949,568,866	Investment in Joint Venture
Properti Investasi	55,335,837,835	23,410,172,422	Investment Properties
Aset Tetap	46,590,878,249	88,453,029,118	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,122,783,231	3,193,481,570	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar	258,715,546,048	272,328,655,156	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2,461,640,921,257	2,253,793,625,445	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2019	2018	LIABILITIES AND EQUITY
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	109,150,000,000	8,704,863,450	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payable
Pihak Ketiga	597,529,844,818	440,976,522,192	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga	24,588,725,412	29,750,849,523	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Ketiga	7,176,547,111	5,597,471,562	Third Parties
Utang Pajak	29,977,787,338	22,825,347,098	Taxes Payable
Beban Akruai	--	232,588,364	Accrued Expense
Uang Muka Diterima			Advances from Customers
Pihak Berelasi	3,445,368,927	3,112,032,927	Related Parties
Pihak Ketiga	365,405,407,115	445,553,688,103	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,137,273,680,721	956,753,363,219	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6,900,139,444	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	96,299,260,317	87,063,650,777	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	103,199,399,761	88,803,169,332	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1,240,473,080,482	1,045,556,532,551	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Capital Stock - Rp100 Par Value per Share
Modal dasar - 8.000.000.000 Saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid Capital -
2.496.258.344 Saham	249,625,834,400	249,625,834,400	2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	342,472,165,654	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(35,025,193,299)	(35,025,193,299)	Treasuri Stock
Saldo laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	30,000,000,000	25,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	634,095,034,020	626,164,286,139	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1,221,167,840,775	1,208,237,092,894	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,461,640,921,257	2,253,793,625,445	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	2,610,993,050,329	2,453,628,818,665	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2,340,085,119,859)	(2,203,741,503,060)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	270,907,930,470	249,887,315,605	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	41,112,303,632	43,085,305,358	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	(122,647,481,998)	(120,255,905,817)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(13,356,978,478)	(4,128,740,091)	Other Expenses
LABA USAHA	176,015,773,626	168,587,975,055	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	(66,389,084,056)	(70,668,690,560)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(4,029,184,726)	(92,841,775)	Financial Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Anak	(3,554,107,734)	(5,024,049,680)	Equity in Net Loss of Subsidiary
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	(884,314,079)	27,032,964,663	Equity in Net Income of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK	101,159,083,031	119,835,357,703	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	--	(1,866,434,327)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	101,159,083,031	117,968,923,376	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(14,970,889,830)	(14,911,967,231)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(14,970,889,830)	(14,911,967,231)	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	86,188,193,201	103,056,956,145	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	Modal Disetor / Paid In Capital Rp	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital Rp	Saham Treasuri / Treasury Stock Rp	Saldo Laba / Retained Earnings *)		Total Ekuitas / Total Equity Rp	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated Rp		
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2017	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	20,000,000,000	625,783,923,754	1,202,856,730,509	Balance as of December 31, 2017
Dividen Tunai	--	--	--	--	(97,676,593,760)	(97,676,593,760)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	117,968,923,376	117,968,923,376	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(14,911,967,231)	(14,911,967,231)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2018	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	25,000,000,000	626,164,286,139	1,208,237,092,894	Balance as of December 31, 2018
Dividen Tunai	--	--	--	--	(73,257,445,320)	(73,257,445,320)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	101,159,083,031	101,159,083,031	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(14,970,889,830)	(14,970,889,830)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2019	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	30,000,000,000	634,095,034,020	1,221,167,840,775	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,249,207,001,699	2,293,186,608,892	Cash Received From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(2,153,498,326,699)	(2,180,757,214,092)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(85,495,813,868)	(82,284,281,290)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(66,389,084,056)	(100,216,465,731)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga	(4,029,184,726)	(92,841,775)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain	(43,121,951,372)	(39,972,504,371)	Other Cash Paid for Operations
Penerimaan Bunga	36,111,646,694	36,994,016,341	Interest Received
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(67,215,712,328)	(73,142,682,026)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(6,373,766,736)	(19,202,877,019)	Acquisitions of Fixed Assets
Penambahan Uang Muka Investasi	(1,365,000,000)	(9,315,000,000)	Additional Investment Advances
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	532,503,500	83,051,687,052	Proceeds Investment in Joint Venture
Penerimaan dari Penjualan Investasi	--	189,550,000,000	Proceeds From Sale of Investments
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	953,590,908	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(7,206,263,236)	245,037,400,941	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Utang Bank	111,113,434,597	8,704,863,450	Additional Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(10,668,298,047)	--	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen	(73,257,445,320)	(97,676,593,760)	Dividend Payment
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	27,187,691,230	(88,971,730,310)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(47,234,284,334)	82,922,988,605	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(22,759,797)	39,189,784	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	735,787,191,388	652,825,012,999	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	688,530,147,257	735,787,191,388	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) which disclosed Company's investment based on equity method.

Investasi pada Ventura Bersama

Investments in Joint Venture

2019						
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture						
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,595,667,804	--	38,459,806	--	3,634,127,610
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	91,098,509,541	--	(2,680,875,457)	--	88,417,634,084
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,322,842,215	--	(663,166,086)	(532,503,500)	127,172,629
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	34,933,236,859	--	127,554,368	--	35,060,791,227
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	17,999,312,447	--	2,293,713,290	--	20,293,025,737
Total		148,949,568,866	--	(884,314,079)	(532,503,500)	147,532,751,287

2018						
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture						
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30	38,884,606,727	--	(40,377,157)	(38,844,229,570)	--
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,496,186,836	--	1,899,480,968	(1,800,000,000)	3,595,667,804
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	173,274,029,891	--	(923,833,298)	(81,251,687,052)	91,098,509,541
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,366,720,777	--	(43,878,562)	--	1,322,842,215
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	25,276,582,641	--	9,656,654,218	--	34,933,236,859
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	1,514,393,953	--	16,484,918,494	--	17,999,312,447
Total		243,812,520,825	--	27,032,964,663	(121,895,916,622)	148,949,568,866

Laporan Tahunan 2019 Annual Report

CREATING OPPORTUNITY IMPROVING PERFORMANCE



NUSA RAYA CIPTA

General Contractor

Graha Cipta Building Lt.2

Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350

Telepon | Phone : (021) 8193562, 8193582

Faksimili | Faxsimile : (021) 8193544, 8193471

www.nusarayacipta.com